

# Green Environment Blue Environment



## SUSTAINABILITY REPORT 2024

# Daftar Isi Contents

01 Pendahuluan Introduction	<b>Prawacana</b> Preface	3	05 Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	46
	<b>Tentang Laporan Ini</b> About This Report	4		<b>Direksi</b> Board of Directors	49
	<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy	6		<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary	57
02 Profil Perseroan Company Profile	<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Performance Highlights Of Sustainability Aspects	7	<b>Corporate Social Responsibility</b> Social Corporate Responsibility	60	
	<b>Informasi Umum Perseroan</b> General Information Of The Company	15	<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management	64	
	<b>Sekilas Perseroan</b> BeFa at a Glance	16	<b>Keterlibaan Pemangku Kepentingan</b> Stakeholders Engagement	67	
	<b>Perjalanan Kami</b> Our Journey	18	<b>Perkara Penting</b> Legal Cases	72	
	<b>Visi, Misi, Dan Nilai-Nilai Perusahaan</b> Company Vision, Mission and Corporate Values	20	<b>Sanksi Administratif</b> Administrative Sanctions	73	
	<b>Struktur Organisasi</b> Organizational Structure	22	<b>Teknologi Informasi</b> Information Technology	76	
	<b>Skala Organisasi</b> Scale Of The Organization	23	06 Lembar Umpan Balik Feedback Form	<b>Menumbuhkan Budaya Perusahaan yang Berorientasi Keberlanjutan</b> Fostering a Sustainability-Oriented Corporate Culture	83
	<b>Komposisi Karyawan</b> Employee Composition	24		<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance	84
	<b>Struktur Kepemilikan Saham</b> Shareholding Structure	27		<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> Environmental Performance	88
	03 Sambutan Direktur Utama Message From The President Director	<b>Kegiatan Usaha</b> Business Activities	28	<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance	100
<b>Keanggotaan Pada Asosiasi</b> Membership Of Associations		31	<b>Sosial Masyarakat</b> Social Community	110	
04 Tata Kelola Sustainability	<b>Sambutan Direktur Utama</b> Message From The President Director	33	<b>Tanggung Jawab</b>	120	
	<b>Tujuan GCG</b> GCG Purpose	42	<b>Lembar Umpan Balik</b> Feedback Form	133	
	<b>Struktur Tata Kelola</b> Governance Structure	43	<b>Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017</b> List of Disclosure Based On POJK No.51/POJK.03/2017 [SEOJK G.4]	135	
	<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> General Meeting of Shareholders	45	<b>GRI Content Index</b> GRI Content Index	138	

# 01

## Pendahuluan

### Introduction



## Prawacana

### Preface

# Green Environment & Blue Environment

Sebagai pelopor di antara para pengembang kawasan industri di Indonesia, BeFa menjadi yang terdepan dalam menciptakan kawasan industri yang ramah lingkungan. Inisiatif transformatif ini bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan sekaligus mempromosikan model ekonomi yang berkelanjutan. Hal ini termasuk memprioritaskan sumber energi terbarukan, menerapkan sistem pengelolaan limbah, dan memastikan pemanfaatan sumber daya yang efisien.

Perseroan berkomitmen terhadap inovasi dan keunggulan yang berkelanjutan dalam bidang ESG, berupaya menciptakan ruang yang memadukan industri secara harmonis dengan kelestarian lingkungan. Dalam upaya mewujudkan visi ini, BeFa berevolusi menjadi **Smart Eco-Industrial Park**. Inisiatif ini berfokus pada promosi pembangunan berkelanjutan melalui penggabungan teknologi canggih, infrastruktur cerdas, dan praktik ramah lingkungan yang bermanfaat bagi masyarakat dan ekosistem. Dengan membina kolaborasi di antara para *tenant* dan pemangku kepentingan lainnya, BeFa bertujuan untuk menjadi preseden bagi pertumbuhan industri yang bertanggung jawab sambil mengatasi tantangan lingkungan global.

*As a pioneer among industrial estate developers in Indonesia, BeFa is at the forefront of creating a green and eco-friendly industrial zone. This transformative initiative aims to minimize environmental impact while promoting a sustainable economic model. It includes prioritizing renewable energy sources, implementing waste management systems, and ensuring efficient resource utilization.*

*The Company is dedicated to continuous innovation and excellence within the realm of ESG, striving to create spaces that harmoniously blend industry with ecological sustainability. In its pursuit of this vision, BeFa is evolving into a **Smart Eco-Industrial Park**. This initiative focuses on promoting sustainable development through the incorporation of advanced technologies, smart infrastructure, and environmentally friendly practices that benefit both the community and the ecosystem. By fostering collaboration among tenants and other stakeholders, BeFa aims to set a precedent for responsible industrial growth while addressing global environmental challenges.*

# Tentang Laporan Ini

## About This Report

Ini merupakan laporan keberlanjutan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (untuk selanjutnya disebut “BeFa” atau “Perseroan”) yang **kelima** yang memuat kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan yang mencakup periode **1 Januari 2022–31 Desember 2024** dan akan diterbitkan secara berkala setiap tahunnya. [GRI2-2] [GRI 2-3]

*This is the fifth sustainability report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate (hereinafter referred to as “BeFa” of “the Company”), which contains economic, social and environmental performance covering the period January 1, 2022–December 31, 2024 and will be issued on regular basis every year. [GRI2-2] [GRI2-3]*

Penerbitan laporan ini juga merupakan upaya BeFa untuk memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yang mewajibkan Perusahaan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan.

Selain kepatuhan terhadap UUPT, penerbitan laporan ini juga merupakan upaya BeFa untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

*The issuance of the report is also an effort of BeFa to comply with the provisions of Article 66 paragraph 2c, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law), which requires companies to submit report on the implementation of Social and Environmental Responsibility in the Annual Report.*

*In addition to compliance with the Company Law, the issuance of this report is also an effort of BeFa to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.*

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan denominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren terkait kinerja Perseroan.

Tidak ada perubahan data-data kuantitatif tahun lalu yang ditampilkan pada periode pelaporan tahun ini, namun terdapat penyajian kembali terhadap data keuangan pada Laporan Keuangan Audit sebagai penerapan beberapa ketentuan pencatatan data keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). [GRI 2-4]

BeFa menyusun laporan ini dengan mengacu pada POJK No.51/2017 dan dikombinasikan dengan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan Global Reporting Initiatives (GRI), dengan pilihan topik material yang ditetapkan sesuai prinsip materialitas.

Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen (*external assurance*). Walau demikian, kami menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal Perseroan sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. [GRI 2-5]

Laporan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan tentang pelaksanaan kinerja keberlanjutan BeFa. Selain edisi cetak, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs Perseroan [www.befa.id](http://www.befa.id).

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, BeFa menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

*Financial data in this report uses Rupiah denomination, unless otherwise indicated. All financial data we submit has been audited by a Public Accounting Firm for the purposes of the Company’s Annual Report. The report is made in two languages, Indonesian and English. The quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, at least for two consecutive years. Thus, Report users can perform trend analysis related to the Company’s performance.*

*There were no changes to last year’s quantitative data presented in this year’s reporting period, however there was a restatement of financial data in the Audited Financial Report as an application of several provisions for recording financial data in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK). [GRI 2-4]*

*BeFa prepared this report by referring to POJK No.51/2017 and combined with the Global Reporting Initiatives (GRI) Standards for Sustainability Reporting, with the choice of material topics determined according to the materiality principle.*

*The Company has not provided assurance from independent third parties (external assurance). However, we guarantee that all data and information disclosed in this report has gone through the Company’s internal verification process so that it can be relied upon for the evaluation and decision-making process. [GRI 2-5]*

*This report is expected to serve as a reference for all stakeholders regarding the implementation of BeFa’s sustainability performance. In addition to the printed edition, the same Report can be accessed through the Company’s website [www.befa.id](http://www.befa.id).*

*For the realization of two-way communication, BeFa provides a Feedback Form at the end of this Report. With this form, it is hoped that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which will be very useful for improving the quality of the reporting in the future.*

## Pedoman Kualitas Laporan [GRI 2-14]

### Guidelines for Report Quality

Badan tata kelola tertinggi dalam hal ini Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui untuk terlibat langsung dalam proses penyusunan laporan ini termasuk penentuan dan persetujuan siapa saja pemangku kepentingan yang relevan dan topik yang bersifat material. Untuk menjaga kualitas, penyajian laporan keberlanjutan ini telah menerapkan prinsip-prinsip:

- Akurasi
- Keseimbangan
- Kejelasan
- Keterbandingan
- Kelengkapan
- Konteks keberlanjutan
- Ketetapan waktu
- Keterujian

*The highest governance body, in this case the Board of Commissioners, is responsible for reviewing and approving to be directly involved in the process of preparing this report including the determination and approval of relevant stakeholders and material topics. To maintain quality, the presentation of this sustainability report has applied the principles of:*

- Accuracy
- Balance
- Clarity
- Comparability
- Completeness
- Sustainability context
- Timeliness
- Verifiability

## Strategi Keberlanjutan [A1] [GRI 2-22]

### Sustainability Strategy

BeFa berkomitmen untuk menerapkan strategi keberlanjutan yang komprehensif yang tidak hanya meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dari operasinya, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Komitmen ini sejalan dengan visi perusahaan yang lebih luas tentang pembangunan berkelanjutan, yang memastikan bahwa pertumbuhan bisnis selaras dengan tanggung jawab sosial dan pengelolaan lingkungan.

*BeFa is committed to implementing a comprehensive sustainability strategy that not only minimizes the environmental and social impacts of its operations but also creates long-term value for stakeholders. This commitment aligns with the company's broader vision of sustainable development, ensuring that business growth is harmonized with social responsibility and environmental stewardship.*

Dengan komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), BeFa terus memperkuat perannya dalam pelestarian lingkungan dengan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan di seluruh kegiatan operasinya. Perseroan berkomitmen untuk mencapai target net zero emission pada tahun 2060, sejalan dengan target Pemerintah Indonesia. Untuk itu, Perseroan secara aktif menerapkan strategi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, meningkatkan efisiensi energi, dan mengadopsi teknologi inovatif yang mendukung climate goals. Inisiatif utama meliputi

*With a firm commitment to environmental, social, and governance (ESG) principles, BeFa continues to strengthen its role in environmental conservation by embedding sustainable practices across its operations. The Company is committed to achieving its net-zero emission target by 2060, in line with the Government of Indonesia's target. To this end, the Company is actively implementing strategies to reduce greenhouse gas emissions, enhance energy efficiency, and adopt innovative technologies that support its climate goals. Key initiatives include advanced water and waste treatment systems, emission reduction*

sistem pengolahan air dan limbah yang mutakhir, langkah-langkah pengurangan emisi, dan program pengelolaan energi yang komprehensif di mana semuanya dikembangkan melalui kerja sama yang erat dengan para pemangku kepentingan. Melalui upaya-upaya ini, BeFa memperkuat komitmennya untuk meminimalkan dampak lingkungan dan memberikan kontribusi yang berarti bagi aksi iklim global.

*measures, and comprehensive energy management programs—all developed in close collaboration with stakeholders. Through these efforts, BeFa reinforces its dedication to minimizing environmental impacts and contributing meaningfully to global climate action.*

## Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

### Sustainability Aspect Performance Highlights

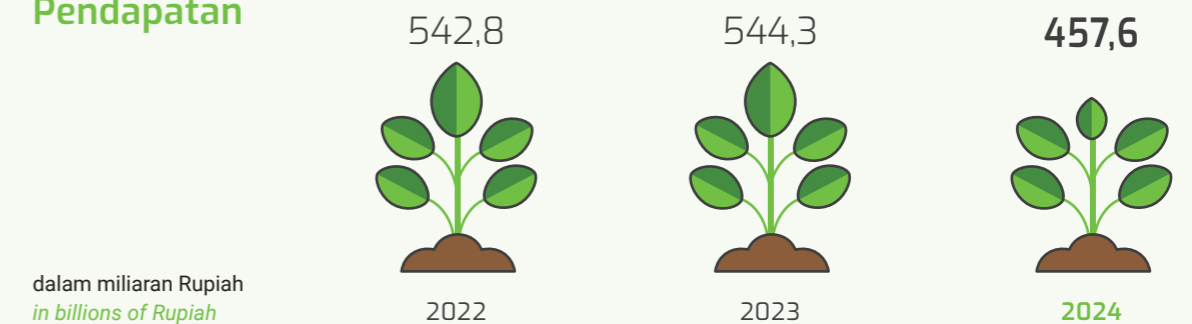
#### Aspek Ekonomi [B1] [GRI 201-1]

Economic Aspect

### Nilai Ekonomi yang Dihasilkan [B1] [GRI 201-1]

Economic Value Generated

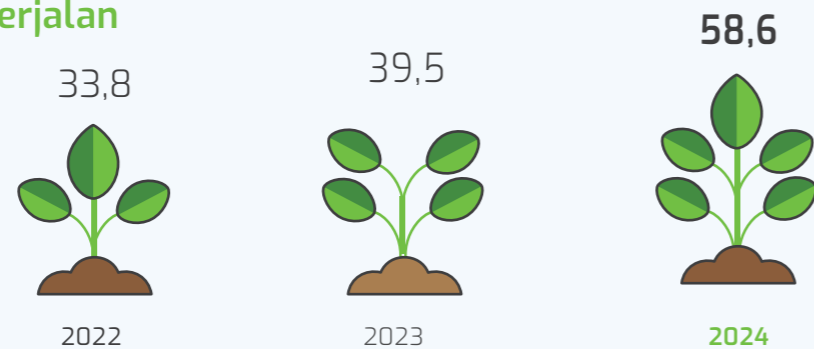
#### Pendapatan



dalam miliaran Rupiah  
in billions of Rupiah

### Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Profit (Loss) for the Year



dalam miliaran Rupiah  
in billions of Rupiah

### Produk/Jasa

Product/Services

dalam miliaran Rupiah  
in billions of Rupiah

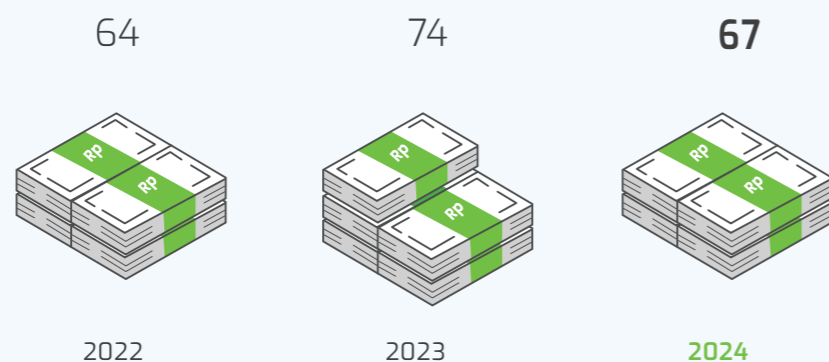
	2022		2023		2024	
Tanah <i>Land</i>	374,9	69%	356,5	66%	259,8	57%
Maintenance fee, service charge, air dan sewa <i>Maintenance fee, service charge, water and rental</i>	123,5	23%	143,7	26%	157,8	34%
Hotel <i>Hotel</i>	7,7	1%	11,8	2%	12,7	3%
Lainnya <i>Others</i>	36,7	7%	32,3	6%	27,3	6%
<b>TOTAL</b>	<b>542,8</b>	<b>100%</b>	<b>544,3</b>	<b>100%</b>	<b>457,6</b>	<b>100%</b>

### Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Economic Value Distributed

#### Gaji dan Tunjangan

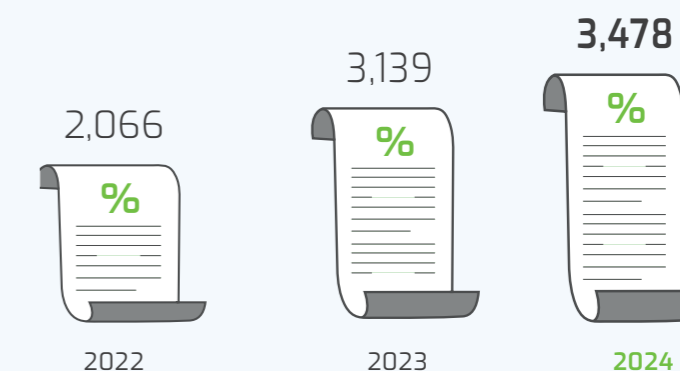
Salary and Benefits



dalam miliaran Rupiah  
in billions of Rupiah

### Pembayaran Pajak Badan Kepada Pemerintah

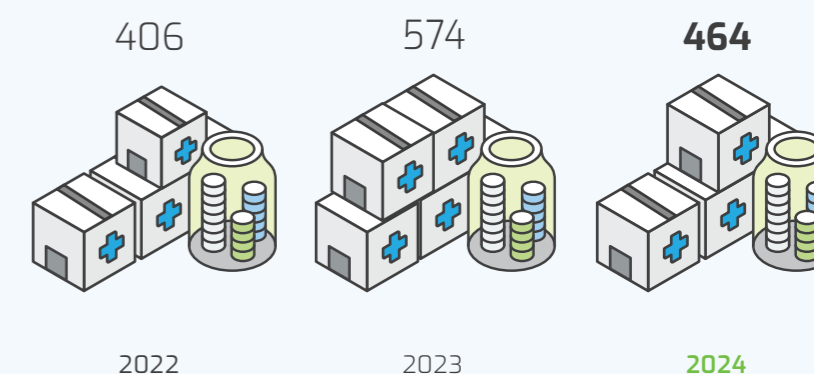
Corporate Income Tax Payments to the Government



dalam miliaran Rupiah  
in billions of Rupiah

### Donasi

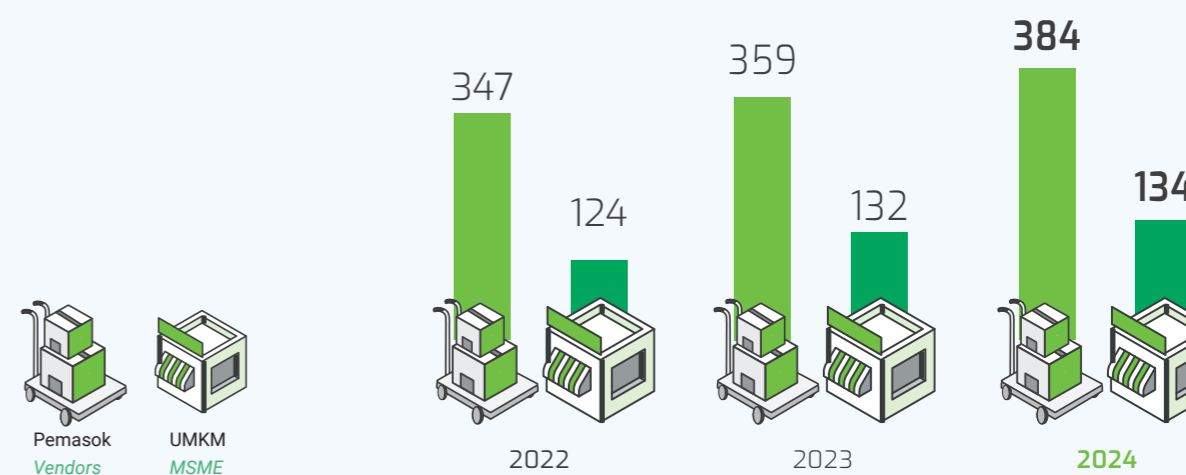
Donations



dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah

### Pelibatan Pihak Lokal

Local Parties Involvement



Pemasok  
Vendors

UMKM  
MSME

## Produk Ramah Lingkungan

Untuk mendorong praktik bisnis yang ramah lingkungan, BeFa memanfaatkan teknologi informasi dan alur kerja digital untuk mengurangi konsumsi kertas secara signifikan. Penerapan solusi digital tidak hanya mendukung transisi perusahaan menuju lingkungan tanpa kertas, tetapi juga meningkatkan efisiensi, mempercepat proses kerja, meningkatkan transparansi, dan memperkuat keamanan data.

Melalui kebijakan "Go Green", BeFa secara aktif mendorong karyawan untuk mengadopsi kebiasaan berkelanjutan seperti memanfaatkan kedua sisi kertas, menggunakan kembali kertas bekas, dan memilih komunikasi elektronik, termasuk email dan memo digital. Selain itu, platform digital telah diperkenalkan untuk proses administratif, termasuk aplikasi cuti karyawan, permintaan slip gaji, dan evaluasi kinerja, yang selanjutnya mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik sekaligus merampingkan operasi internal.

## Eco Friendly Products

To foster environmentally responsible business practices, BeFa leverages information technology and digital workflows to significantly reduce paper consumption. The adoption of digital solutions not only supports the company's transition toward a paperless environment but also enhances efficiency, accelerates work processes, improves transparency, and strengthens data security.

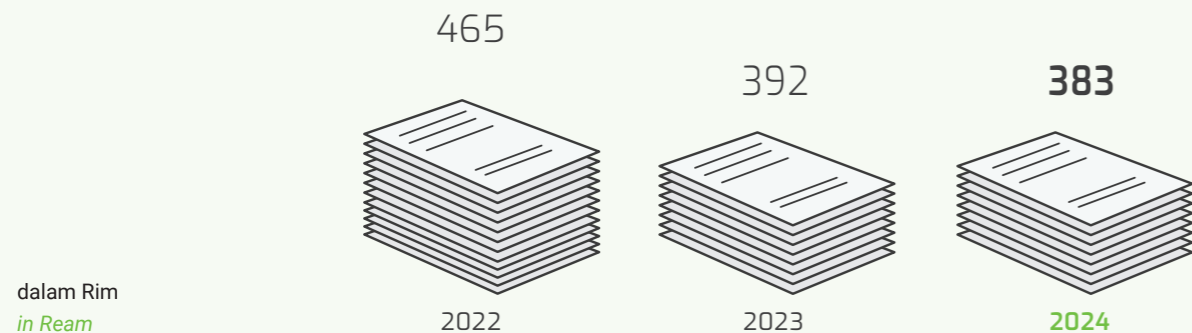
Through its "Go Green" policy, BeFa actively encourages employees to adopt sustainable habits such as utilizing both sides of paper, repurposing waste paper, and opting for electronic communications, including emails and digital memos. Additionally, digital platforms have been introduced for administrative processes, including employee leave applications, payslip requests, and performance evaluations, further reducing reliance on physical documents while streamlining internal operations.

## Aspek Lingkungan Hidup (B2)

### Environmental Aspect

#### Penggunaan Kertas

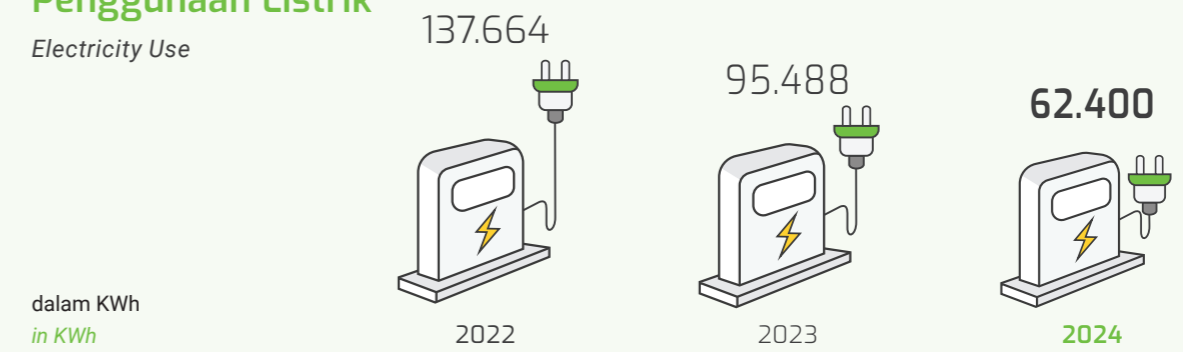
Paper Consumption



dalam Rim  
in Ream

#### Penggunaan Listrik

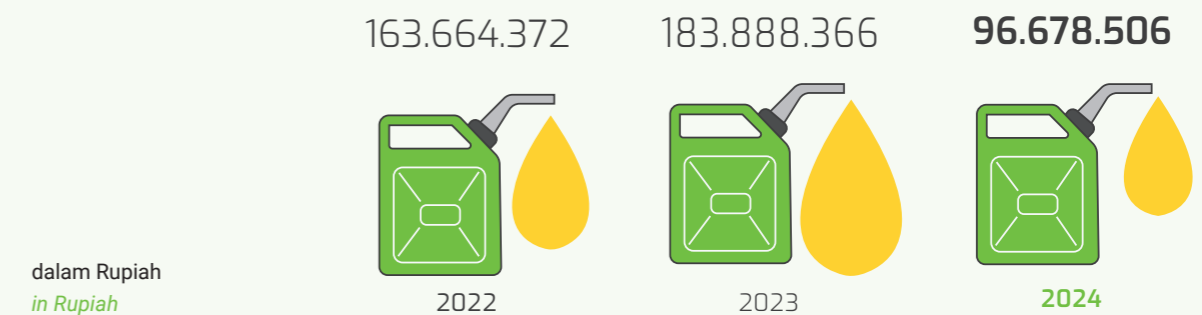
Electricity Use



dalam KWh  
in KWh

#### Penggunaan Bahan Bakar Minyak

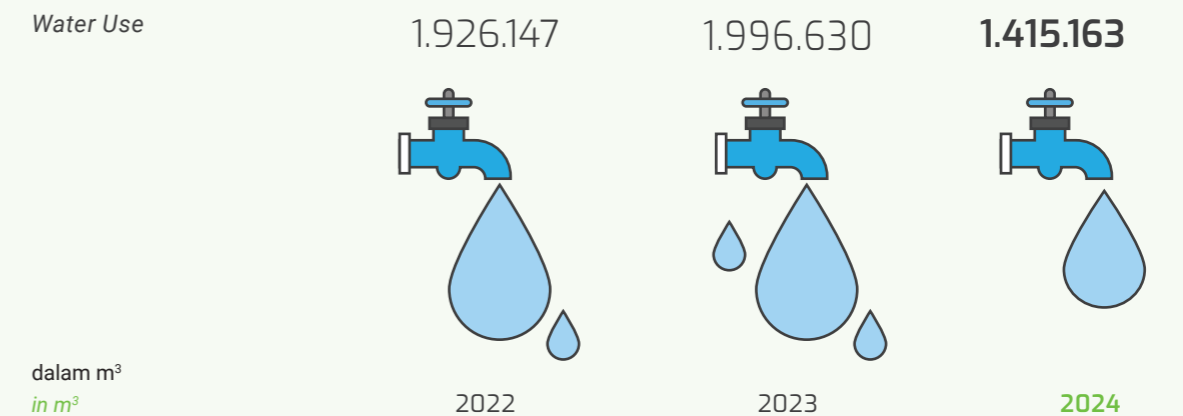
Fuel Consumption



dalam Rupiah  
in Rupiah

#### Penggunaan Air

Water Use



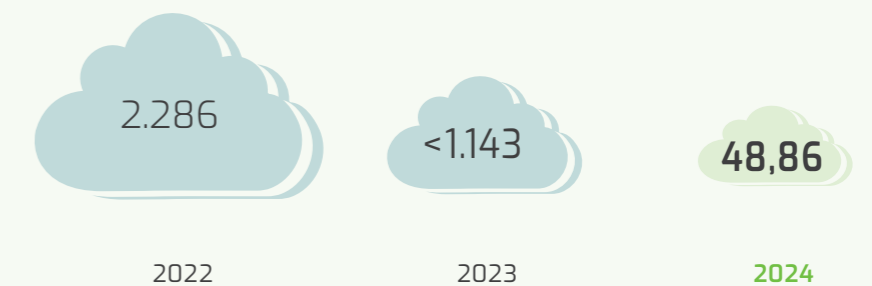
dalam m³  
in m³

#### Emisi CO<sub>2</sub>

CO<sub>2</sub> Emission

Regulatory Limit  
30.000 µg/Nm<sup>3</sup>

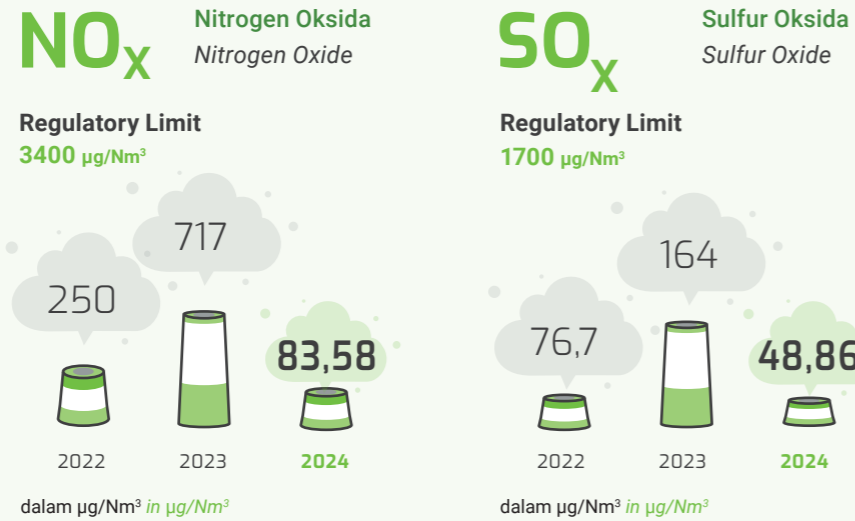
dalam µg/Nm<sup>3</sup>  
in µg/Nm<sup>3</sup>



## Emisi NOX dan SOX

NOX and SOX Emission

Data diambil dari  
Genset BeFa Square



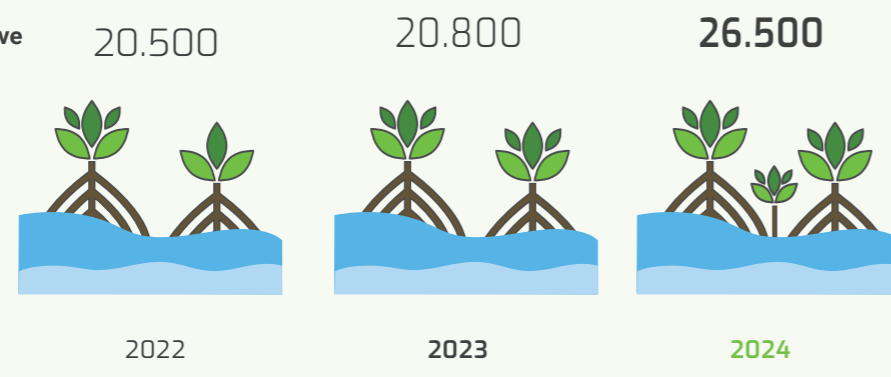
## Hasil Baku Mutu Air Limbah

Keterangan Test Description	2022	2023	2024	Batas Ketentuan Regulatory Limit	Satuan Unit
pH	7,24	7,54	8,13	6,0-9,0	pH unit
Total Suspended Solid/TSS	14	4	4	150	mg/L
Biochemical Oxygen Demand/ BOD <sub>5</sub>	10	26	12	50	mg/L
Chemical Oxygen Demand/COD	33,0	85,1	38,6	100	mg/L
Hydrogen Sulfide/H <sub>2</sub> S	0,006	0,008	0,007	1	mg/L

## Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Conservation

Penanaman pohon mangrove  
Mangrove planting



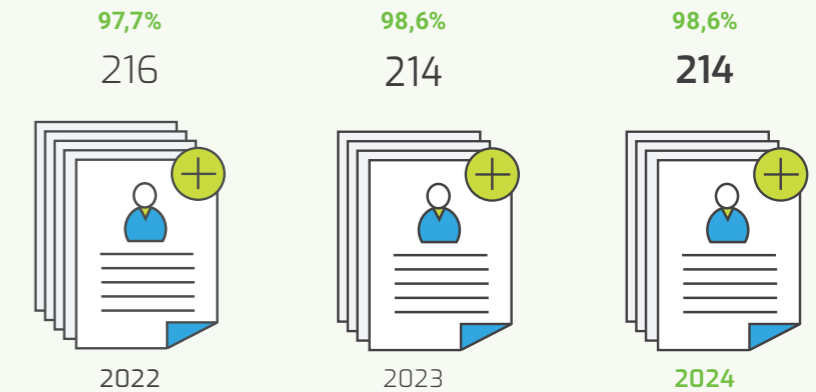
dalam bibit  
in seedlings

## Aspek Sosial [B3]

Social Aspect

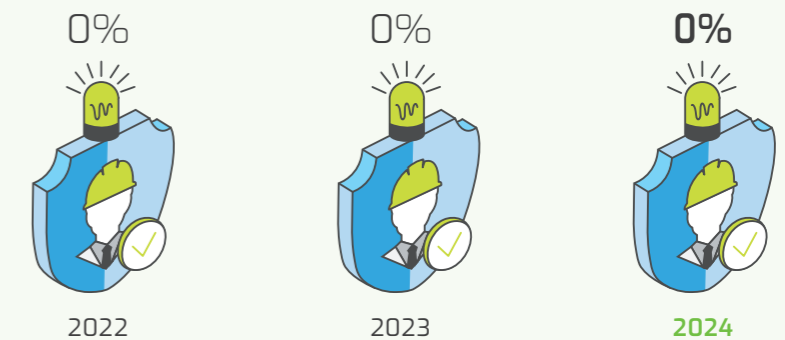
### Tenaga Kerja Lokal

Local Hiring



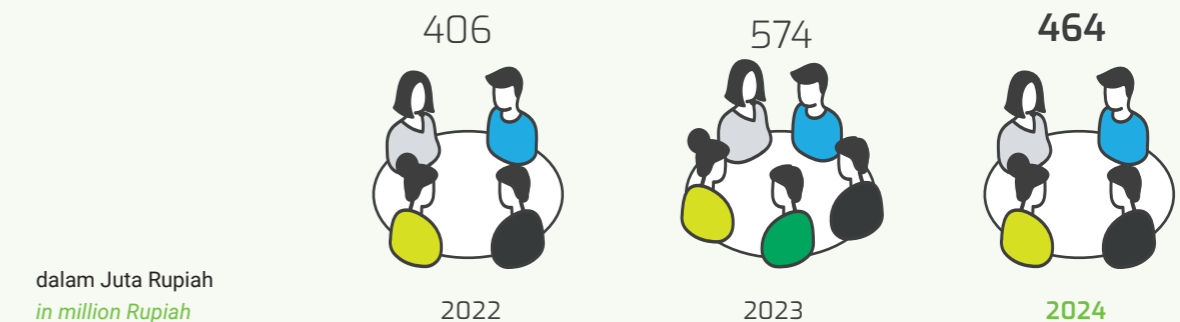
### Tingkat Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Work Accident Level



### Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Social Community Activities



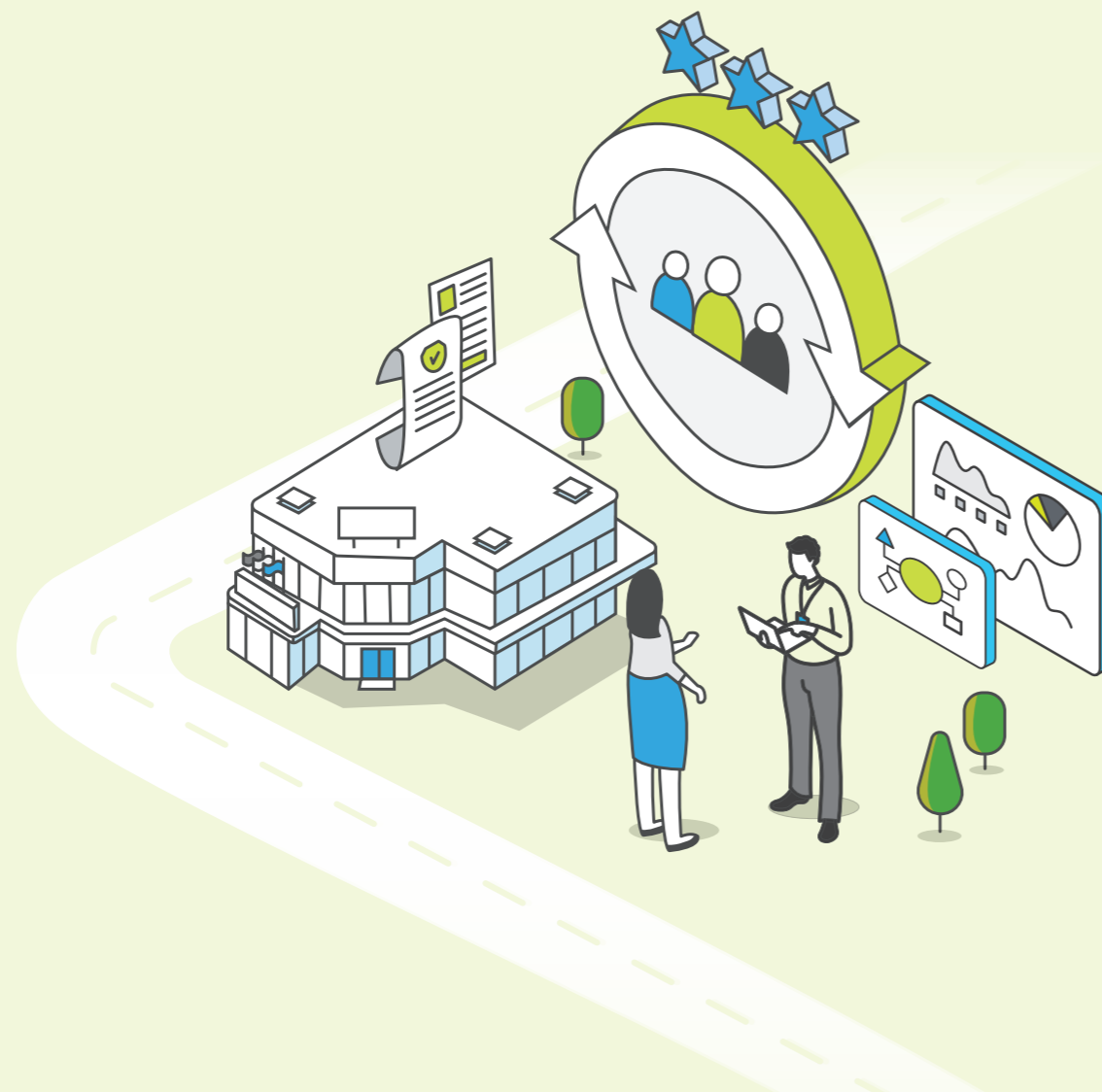
dalam Juta Rupiah  
in million Rupiah





# Profil Perusahaan

Company Profile



## Informasi Umum Perseroan [GRI 2-1]

General Information of the Company

### Nama Perusahaan

*Name of Company*

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

### Pendirian

*Establishment*

24 Agustus 1989

August 24, 1989

### Alamat Kantor

*Office Address*

Jalan Sumatera

Kawasan Industri MM2100

Cikarang Barat, Bekasi 17842

Jawa Barat, Indonesia

Tel +6221 898 0133

Fax +6221 898 0157

Website [www.befa.id](http://www.befa.id)

Email [corsec@befa.id](mailto:corsec@befa.id)

[investor.relations@befa.id](mailto:investor.relations@befa.id)

### Kantor Perwakilan

*Representative Office*

Wisma Argo Manunggal Lantai 10,

Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22

Jakarta 12930, Indonesia

Tel +6221 252 5334

Fax +6221 252 0087

Email [corsec@befa.id](mailto:corsec@befa.id)

[investor.relations@befa.id](mailto:investor.relations@befa.id)

### Bidang Usaha

*Line of Business*

Pengembangan, pembangunan dan pengelolaan kawasan industri termasuk sarana dan prasarana pendukungnya.

*Development, construction and management of industrial estate, including facilities and supporting infrastructure.*

### Kode Saham

*Ticker Code*

BEST

### Pemegang Saham Per 31 Desember 2024 [C3]

*Shareholders As of December 31, 2024*

PT Argo Manunggal Land Development

**(48,13%)**

Daiwa House Industry Co. **(10%)**

Publik **(41,87%)**

### Wilayah Operasional [C3]

*Operational Area*

Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat

*West Cikarang, Bekasi, West Java*

### Pasar yang Dilayani

*Markets Served*

Swasta

Private

## Sekilas Perseroan

### BeFa at a Glance

Selama lebih dari tiga dekade, BeFa telah menjadi yang terdepan dalam pengembangan kawasan industri, terus memperluas dan memodernisasi infrastrukturnya untuk memenuhi kebutuhan industri yang terus berkembang seperti manufaktur, logistik, dan pusat data.

*For over three decades, BeFa has remained at the forefront of industrial estate development, continuously expanding and modernizing its infrastructure to cater to the evolving needs of industries such as manufacturing, logistics, and data centers.*



PT.Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (BeFa) merupakan salah satu pengembang dan operator kawasan industri terkemuka di Indonesia, yang telah berdiri sejak 24 Agustus 1989 melalui Akta Pendirian No. 199 di hadapan Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., di Jakarta. Akta ini kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 7 pada tanggal 4 Desember 1989 dan telah disahkan secara resmi oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 21 Februari 1990 melalui Surat Keputusan No. C2-886 HT.01.01.Th.90

Tonggak penting dalam pertumbuhan BeFa adalah transisi dari badan usaha swasta menjadi perusahaan terbuka, mengikuti keputusan pemegang saham berdasarkan Akta No. 49 pada tanggal 9 Desember 2011. Transformasi ini melibatkan perubahan Anggaran Dasar perusahaan, penyesuaian struktur modal, dan reklasifikasi saham sebagai persiapan Penawaran Umum Perdana. Perubahan tersebut telah disetujui secara resmi oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi

*PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (BeFa) is one of Indonesia's pioneering industrial estate developers and operators, with a legacy dating back to its establishment through Deed of Establishment No. 199 on August 24, 1989, before Notary Winanto Wiryomartani, S.H., in Jakarta. This was later amended by Deed of Amendment No. 7 on December 4, 1989, and officially ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on February 21, 1990, under Decree No. C2-886 HT.01.01.Th.90.*

*A major milestone in BeFa's growth was its transition from a private entity to a publicly listed company, following shareholder resolutions under Deed No. 49 on December 9, 2011. This transformation involved amendments to the company's Articles of Association, adjustments to capital structure, and reclassification of shares in preparation for its Initial Public Offering. These changes were formally approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia*

Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02.2011 yang diterbitkan pada tanggal 20 Desember 2011. Perubahan terakhir Anggaran Dasar perusahaan dilakukan berdasarkan Akta No. 59 pada tanggal 29 Juli 2021 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU0145425.AH.01.11.2021 pada tanggal 27 Agustus 2021.

Selama lebih dari tiga dekade, BeFa telah menjadi yang terdepan dalam pengembangan kawasan industri, terus memperluas dan memodernisasi infrastrukturnya untuk memenuhi kebutuhan industri yang terus berkembang seperti manufaktur, logistik, dan pusat data. Saat ini, BeFa berdiri sebagai pengembang dan operator utama kawasan industri kelas dunia di Indonesia, yang menawarkan fasilitas canggih yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan kemajuan ekonomi.

*through Decree No. AHU-62997.AH.01.02.2011, issued on December 20, 2011. The most recent amendment to the company's Articles of Association was made under Deed No. 59 on July 29, 2021, and was ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU0145425.AH.01.11.2021 on August 27, 2021.*

*For over three decades, BeFa has remained at the forefront of industrial estate development, continuously expanding and modernizing its infrastructure to cater to the evolving needs of industries such as manufacturing, logistics, and data centers. Today, BeFa stands as a premier developer and operator of world-class industrial estates in Indonesia, offering state-of-the-art facilities designed to support business growth and economic progress.*

# Perjalanan Kami

## Our Journey

# 1989

Perseroan didirikan pada 24 Agustus 1989.

*The Company was established on August 24, 1989.*

## 1990

Perseroan bersama dengan Marubeni Corporation (Jepang) membentuk perusahaan patungan dengan nama PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID), mengembangkan dan merintis kawasan industri di daerah Cikarang Barat (dahulu Cibitung), Kabupaten Bekasi, yang dikenal dengan Kawasan Industri MM2100 (MM2100).

*The Company along with Marubeni Corporation (Japan) formed a joint venture Company under the name of PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID), developed and pioneered the industrial estate in the west of Cikarang (formerly Cibitung), Bekasi, well known as Industrial Town MM2100.*

## 2012

- Perseroan melakukan penawaran umum perdana pada tanggal 10 April 2012, saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Pendirian PT Bekasi Surya Pratama.
- *The Company conducted an IPO and its shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on April 10, 2012.*
- *The establishment of PT Bekasi Surya Pratama.*

## 2014

Pendirian PT Daiwa Manunggal Logistik Properti (DMLP) merupakan kerjasama patungan antara Perseroan dengan Daiwa House Industry Co.Ltd. (melalui afliasinya yaitu DH Asia Investment Jasmine Pte.Ltd.). DMLP lebih fokus pada pembangunan logistik berikut sarana dan prasarana pendukungnya.

*PT Daiwa Manunggal Logistik Properti (DMLP) was established as a joint venture between the Company and Daiwa House Industry Co.Ltd (through its affiliate DH Asia Investment Jasmine Pte.Ltd.). DMLP will focus on the logistic property business together with supporting infrastructure and facilities.*

## 2015

Pendirian PT Best Sinar Nusantara (BSN). BSN berfokus pada pembangunan hotel yang terletak di kawasan industri Perseroan.

*The establishment of PT Best Sinar Nusantara (BSN). BSN will focus on hotel development in the Company's Industrial Town area.*

## 2016

Beroperasinya fasilitas pergudangan dan logistik bertaraf internasional (*Modern Logistic Center*) di area komersial Kawasan Industri MM2100.

*The operation of an international standard warehousing and logistics facility (Modern Logistic Center) in the MM2100 Industrial Town.*

## 2017

- Enso Hotel, sebuah hotel bisnis berbintang empat, dibuka pada November 2017.
- Pada November 2017, Perseroan melakukan *rebranding* dan perubahan logo. Nama baru Perseroan, "BeFa", merupakan singkatan dari "Bekasi Fajar".

- *Enso Hotel, a four-star business hotel, opened there in November 2017.*
- *In November 2017, the Company rebranded and changed its logo. The Company's new name, "BeFa", is an abbreviation of "Bekasi Fajar".*

## 2018

Pada April 2018, beroperasinya kantor BeFa Square di area komersial Kawasan Industri MM2100.

*In April 2018, the operation of a BeFa Square Office in the MM2100 Industrial Town.*

## 2019

Pada Oktober 2019, Perseroan telah selesai membangun Waste Water Treatment Plan (WWTP) baru di Kawasan Komersial Kawasan Industri MM2100.

*In October 2019, the Company finished building a new Waste Water Treatment Plan (WWTP) in the MM2100 Industrial Town Commercial Area.*

## 2020

Pada Desember 2020, Perseroan telah selesai membangun jalan *underpass* baru di area Komersial Kawasan Industri MM2100.

*In December 2020, the Company finished building a new underpass road in the MM2100 Industrial Town Commercial Area.*

## 2021

Pada Maret 2021, Perseroan telah selesai membangun infrastruktur jalan di area Blok K Pengembangan Kawasan Industri MM2100.

*In March 2021, The Company has completed building road infrastructure in the Block K area within the MM2100 Industrial Town Development.*

## 2022

Pada Juli 2022 Perseroan membuka kavling untuk area komersial di blok NR Kawasan Industri MM2100.

*In July 2022, the Company opened a plot of land for commercial area in the Block NR of the MM2100 Industrial Town.*

## 2023

Pada September 2023, Perseroan menerima panduan ISO 26000:2010, diikuti dengan integrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018 pada Desember 2023, bertujuan memperkuat keberlanjutan operasi kawasan industri dengan standar ESG yang fokus pada lingkungan, kesehatan kerja, dan tanggung jawab sosial.

*In September 2023, the Company received guidance on ISO 26000:2010, followed by the integration of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 in December 2023, aiming to strengthen the sustainability of industrial estate operations with ESG standards focusing on environmental, occupational health, and social responsibility.*

# 2024

Pada Februari 2024, Perseroan memulai implementasi performance berbasis KPI. (Key Performance Indicator)

*In February 2024, the Company launched KPI (Key Performance Indicator) performance*

## Visi Misi [C1] [GRI 2-23]

### Vision Mission

## Visi

### Vision

Berkomitmen untuk menjadi pengembang lingkungan bisnis komprehensif yang terkemuka dan terpilih di Indonesia dan sekitarnya.

*To become a leading and chosen developer of comprehensive business environments in Indonesia and the region.*

## Misi

### Mission

1. Berusaha untuk terus memberikan nilai tambah dan kepuasan bagi bisnis pelanggan.
2. Menjunjung integritas secara kolaboratif dan pro-aktif.
3. Menciptakan kebanggaan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

1. We shall strive to continually create value and satisfaction to business of our customers.
2. We shall act with integrity in collaborative and pro-active way.
3. We shall create pride of ownership and long terms benefit for all the stakeholders.

## Nilai-Nilai Perusahaan

### Corporate Values

# LEADInG

Lead by example  
Excellence  
Active Collaboration  
Discipline  
Innovation  
Go extra miles



## Lead by Example

*"We are fully responsible to uphold integrity as our personal commitment and become a role model for BeFa"*

Kami bertanggung jawab penuh untuk menjunjung tinggi integritas sebagai komitmen pribadi dan menjadi teladan untuk BeFa"

## Excellence

*"We strive to excel in everything we do and always learn to improve ourselves"*

"Kami berusaha sekuat tenaga untuk unggul dalam segala hal dan selalu belajar demi pengembangan diri"

## Active Collaboration

*"We actively work together as one BeFa team"*

"Kami bekerja bersama sebagai satu tim BeFa"

## Discipline

*"We focus and consistently practice our rules and standards of behavior."*

"Kami fokus dan konsisten menjalankan aturan dan standar perilaku."

## Innovation

*"We are open-minded, adaptive, and creative to innovate continuously."*

"Kami berpikir terbuka, adaptif, dan kreatif untuk berinovasi secara terus menerus"

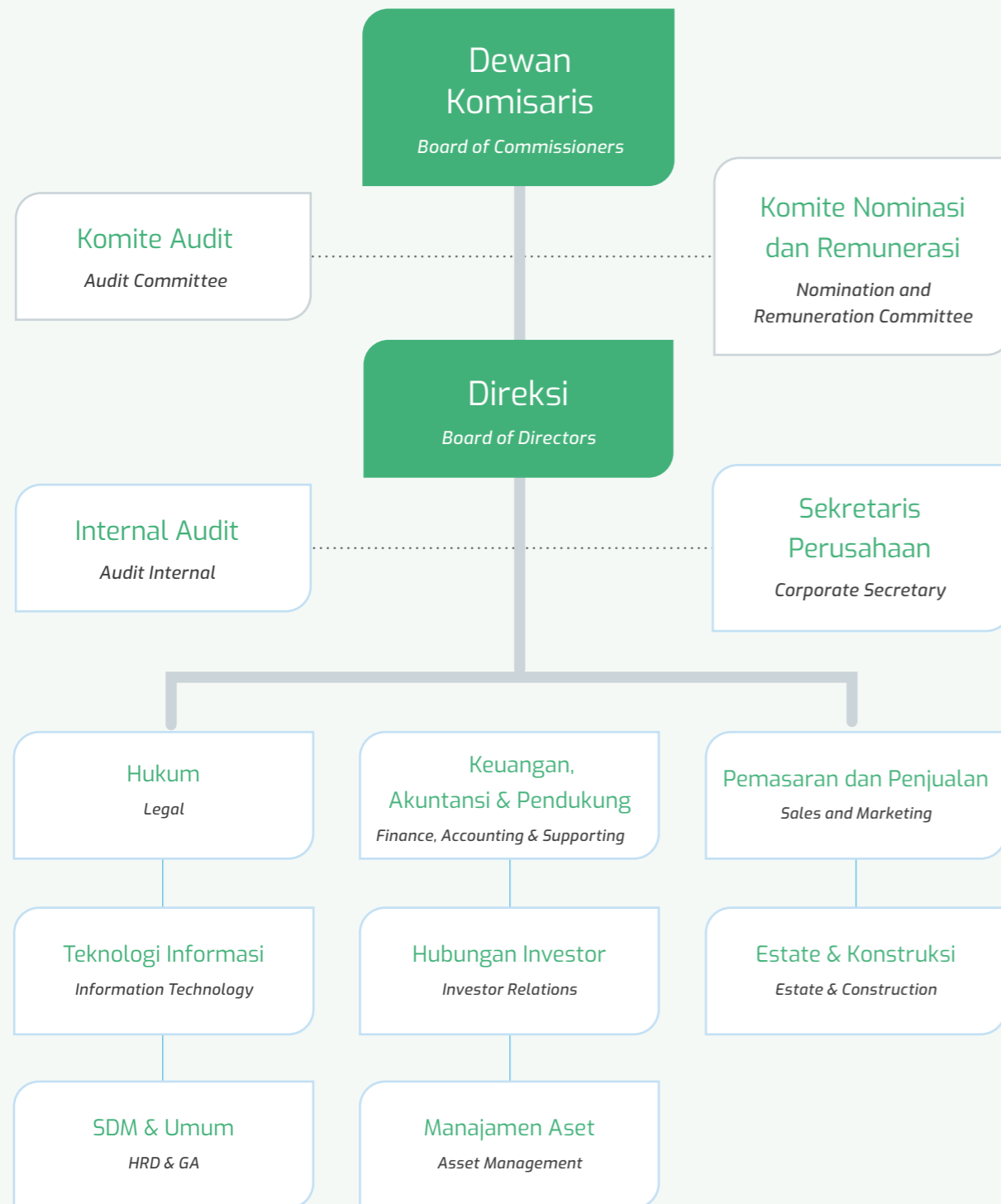
## Go Extra Miles

*"We proactively do our works beyond expectations for our internal and external customers."*

"Kami secara proaktif melaksanakan pekerjaan kami melebihi harapan pelanggan external dan internal"

# Struktur Organisasi

Organizational Structure



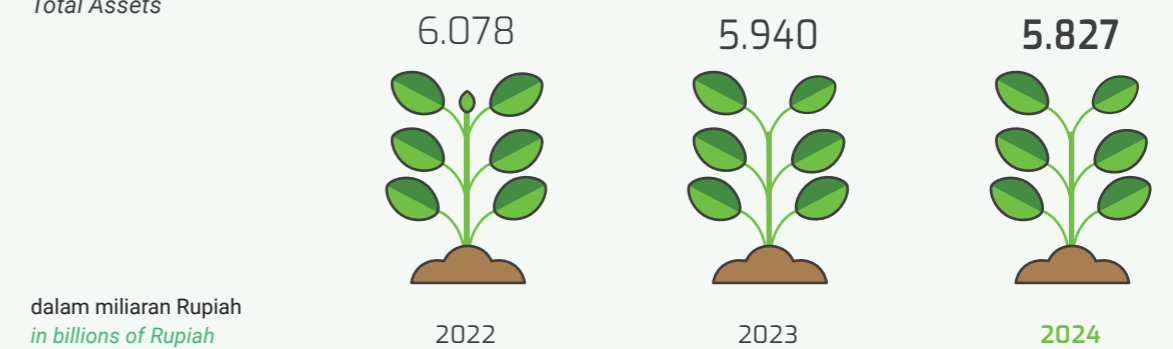
# Skala Organisasi

[C3]

Scale of the Organization

## Total Aset

Total Assets



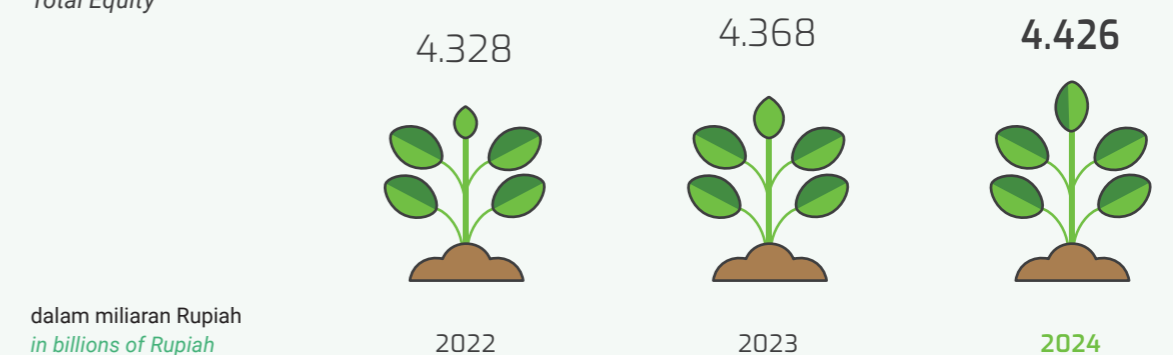
dalam miliaran Rupiah  
in billions of Rupiah

## Total Liabilitas

dalam miliaran Rupiah  
in billions of Rupiah

## Total Ekuitas

Total Equity



dalam miliaran Rupiah  
in billions of Rupiah

# Komposisi Karyawan

[C3] [GRI 2-7] [GRI 2-8]

Employee Composition

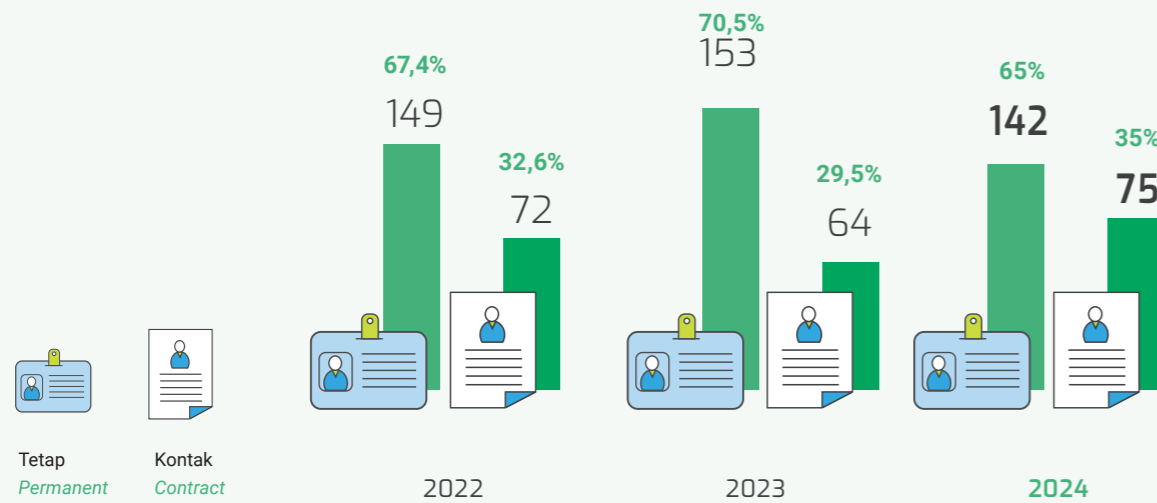
## Jumlah Karyawan

Total Employees



## Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

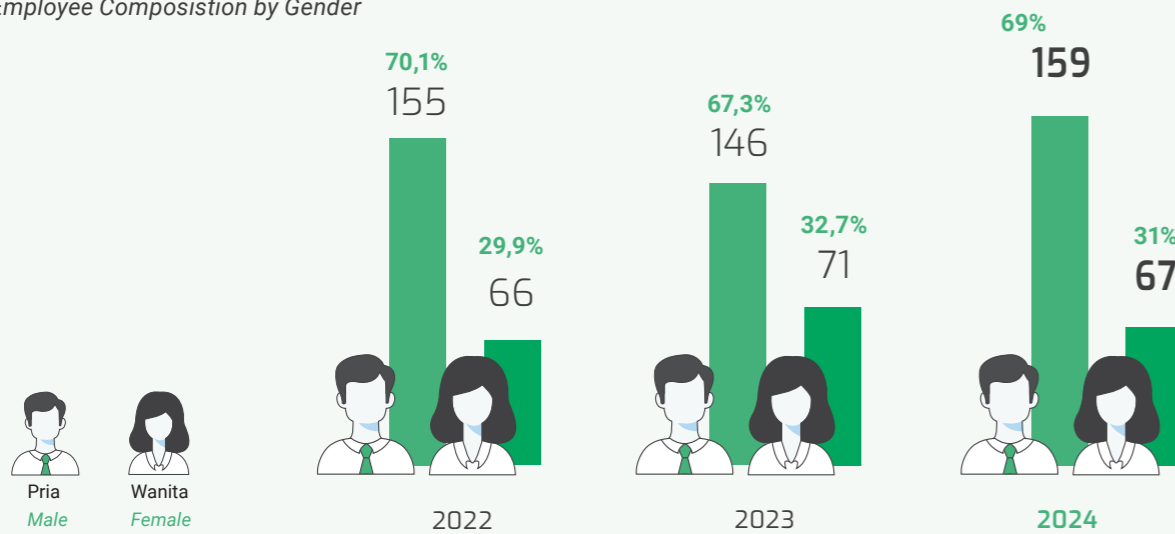
Employee Composition Based on Employment Status



Catatan: Perseroan tidak memiliki pegawai yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan.  
Note: The Company has no outsourced employees provided by contractors or consultants.

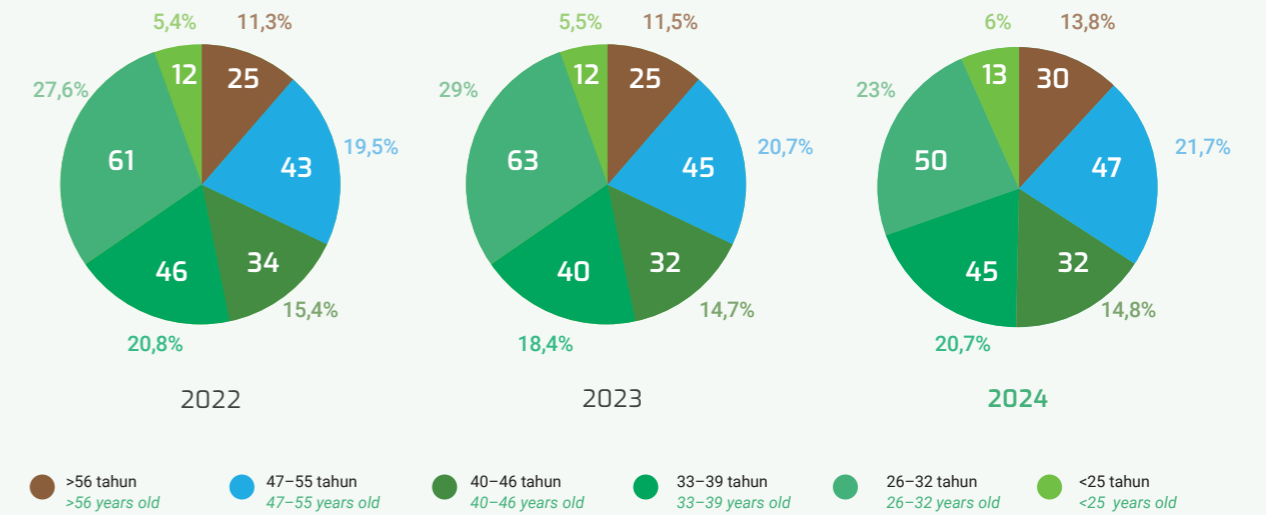
## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender



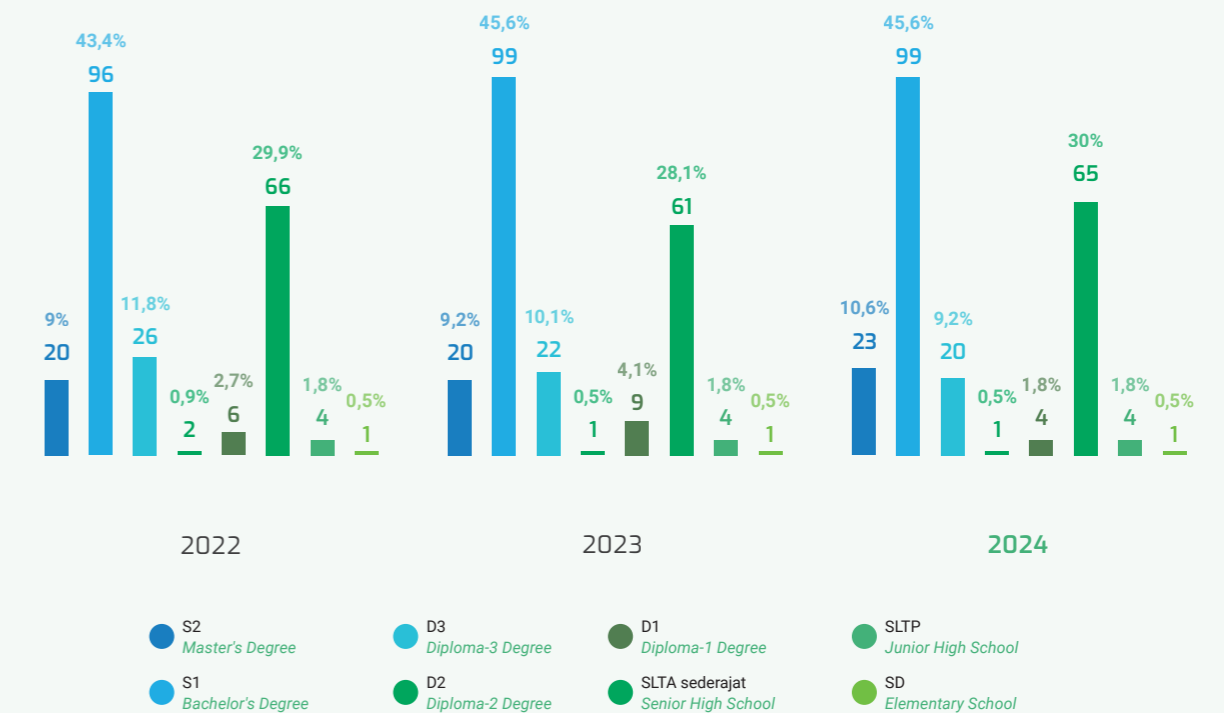
## Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age



## Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table of Employee Composition Based on Educational Level



## Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition Based on Organizational Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi <i>Employee Composition by Level of Organization</i>	2022		2023		2024	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Penasihat <i>Advisor</i>	2	0,9%	2	0,9%	3	1,4%
Komisaris <i>Commissioner</i>	4	1,8%	4	1,8%	4	1,8%
Komite <i>Committee</i>	4	1,8%	4	1,8%	4	1,8%
Direktur <i>Director</i>	4	1,8%	3	1,4%	3	1,4%
Manajer Umum <i>General Manager</i>	6	2,7%	6	2,7%	8	3,7%
Manajer <i>Manager</i>	31	14,0%	32	14,7%	34	15,7%
Asisten Manajer <i>Assistant Manager</i>	5	2,3%	4	1,8%	0	0%
Supervisor, Koordinator, Eksekutif <i>Supervisor, Coordinator, Executive</i>	33	14,9%	32	14,7%	27	12,4%
Staf <i>Staff</i>	132	59,7%	130	59,9%	134	61,8%
Non Staf <i>Non Staff</i>	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%

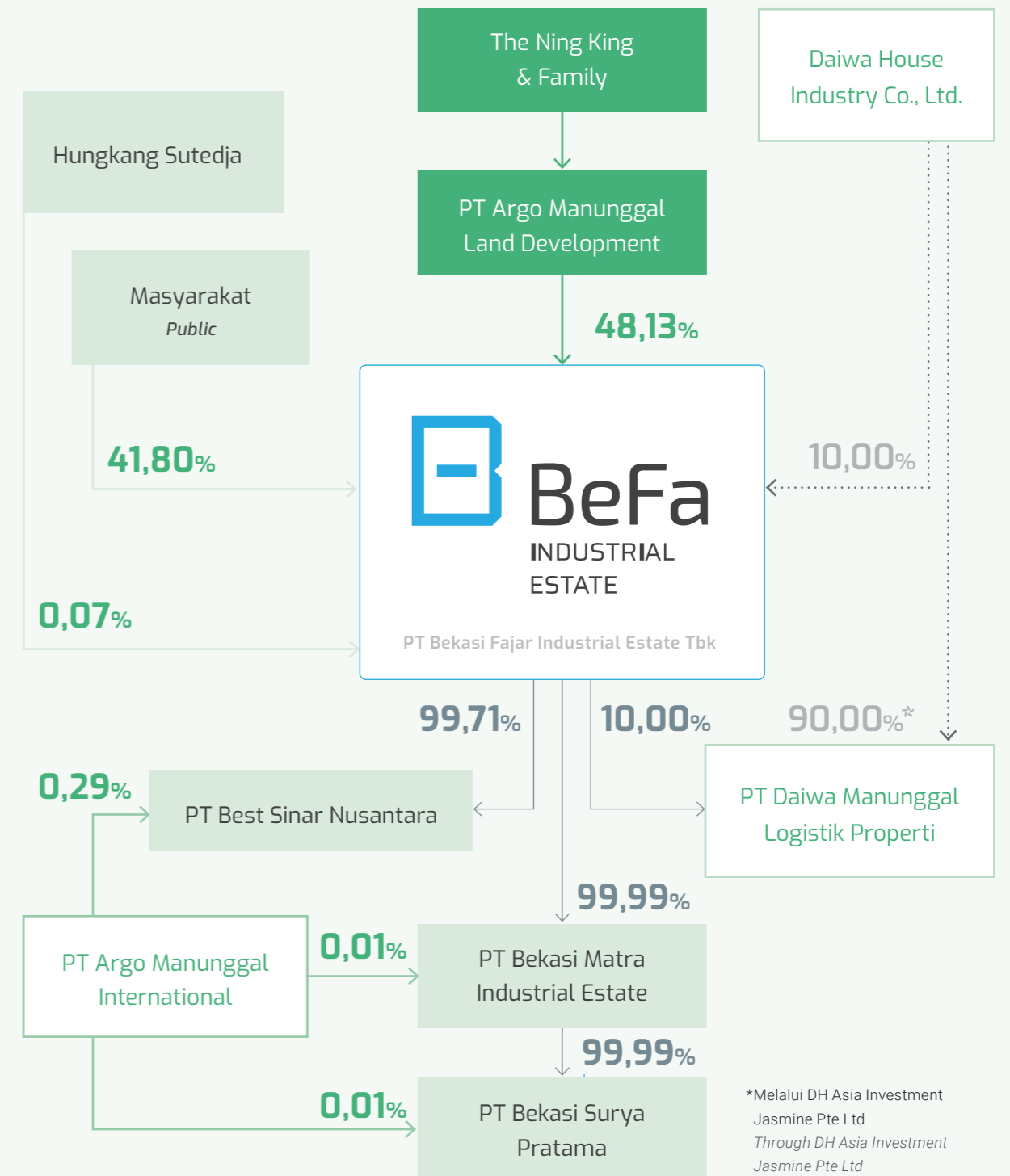
## Level Jabatan

Position Level

Rentang Usia <i>Age Range</i>	Entry -level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		Jumlah Pegawai <i>Number of employees</i>
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25	3	8	-	-	-	-	-	-	11
25-35	32	23	11	3	1	-	-	-	70
35-45	15	9	15	5	4	2	1	-	51
45-55	21	6	5	4	6	1	2	1	46
>55	12	2	7	2	5	1	10	-	39

## Struktur Kepemilikan Saham [C3]

Shareholding Structure



# Kegiatan Usaha [C4] (GRI 2-6)

## Business Activities

BeFa dikenal sebagai pengembang dan operator terkemuka untuk **kawasan industri kelas dunia di Indonesia** yang menjalankan kegiatan usaha di bidang pengembangan, pembangunan, dan pengelolaan kawasan industri beserta sarana dan prasarananya.

*BeFa is recognized as a leading developer and operator of world-class industrial estates in Indonesia which carries out business activities in the development, construction, and management of industrial estates and their facilities and infrastructure.*



### Produk Kawasan Industri

Perseroan menyediakan kavling siap bangun untuk kebutuhan industri yang dilengkapi dengan berbagai infrastruktur dan fasilitas lainnya.

- **Kavling Industri Siap Bangun**  
Produk ini terdiri dari sebidang tanah yang sudah matang, sehingga konsumen dapat langsung membangun pabrik di atasnya. Luas kavling industri siap bangun sangat bervariasi tergantung dari luasan yang diperlukan masing-masing konsumen mulai dari 10.000 m<sup>2</sup> sampai 300.000 m<sup>2</sup>.
- **Penyewaan Standard Factory Building**  
Standard Factory Building (SFB) yang dibangun oleh Perseroan berdasarkan desain dan konstruksi

### Industrial Estate Products

*The Company provides land lots which are ready for industrial construction needs, and are fitted out with industrial estate infrastructure and other facilities.*

- **Ready to Build Industrial Cases**  
*The product consists of a ready to build land that consumers can immediately build a factory on. Comprehensive industrial plots ready for construction vary widely depending on the space needed by the customers, with plots ranging from 10,000m<sup>2</sup> to 300,000m<sup>2</sup>*
- **Standard Factory Building Rental**  
*The Company built its Standard Factory Building (SFB) based on international standard designs and*

bertaraf internasional yang dibangun dengan luas sekitar 10.000 m<sup>2</sup>. Di dalam SFB terdapat ruangan untuk bekerja yang dapat digunakan sebagai pabrik.

*construction, with an area of approximately 10,000 m<sup>2</sup>. The SFB contains work rooms that may be used for factories..*

### Infrastruktur dan Jasa Pelayanan

Perseroan melakukan pembangunan infrastruktur dan jasa pelayanan/penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap serta memenuhi standar internasional. Kawasan Industri MM2100 memiliki infrastruktur, sarana dan prasarana yang lengkap serta memenuhi standar internasional, dengan diperolehnya sertifikat OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2015, dan beroperasi sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ramah lingkungan.

### Infrastructure and Services

*The Company develops infrastructure and provides comprehensive supporting infrastructure and facilities to meet international standards. MM2100 Industrial Town has comprehensive, international standard infrastructure, facilities and infrastructure, acquiring OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2015 certification and environmentally friendly policies.*



• **Jasa Pengolahan Lahan**

Kawasan Industri MM2100 memberikan jasa pelayanan kepada penghuni kawasan industri, seperti pengumpulan sampah, penjagaan keamanan, pemeliharaan lingkungan, pelayanan dan pemeliharaan setiap fasilitas umum serta infrastruktur, jalan-jalan utama dan pendukung, lansekap, penerangan jalan umum hingga mengelola pasukan pemadam kebakaran dan tim keamanan siaga selama 24 jam.

• **Jasa Penyediaan Air Industri**

Perseroan menyediakan air untuk keperluan industri bagi seluruh tenant di Kawasan Industri MM2100. Air baku yang diambil dari Kali Citarum diolah sesuai standar kebutuhan industri sebelum dipasok untuk para tenant.

• **Jasa Pengelolaan Air Kotor (Limbah)**

Kawasan Industri MM2100 memiliki fasilitas pengolahan air limbah yang berlokasi di dalam kawasan. Melalui fasilitas ini, Perseroan menyediakan jasa pengolahan air limbah bagi para tenant sebelum air tersebut dialirkan ke sungai.

Perseroan juga melakukan pengujian terhadap air limbah yang keluar dari fasilitas/pabrik para tenant untuk mengetahui apakah air limbah yang dikeluarkan tersebut sebelumnya telah diolah sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh kawasan MM2100 serta peraturan pemerintah yang berlaku. Hal ini dilakukan dalam rangka pengendalian lingkungan tidak hanya di Kawasan Industri MM2100 namun juga di lingkungan masyarakat sekitar.

**Komersial Dan Fasilitas Pendukung**

Saat ini BeFa juga telah melengkapi dengan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana di Kawasan Industri MM2100 seperti:

1. **Enso Hotel** yang menyandang hotel bintang 4. Memiliki 174 kamar (Superior & Premier) dengan berbagai fasilitas penunjang.
2. **Kantor BeFa Square**. Memiliki 5 lantai, berdampingan dengan Enso Hotel.

MM2100 terdiri dari *serviced apartment*, restoran termasuk restoran Jepang, pusat data, pasar swalayan, bank, kantor polisi, pos pemadam kebakaran, kantor

• **Land Management Services**

*MM2100 Industrial Town provides services to its tenants such as garbage collection, security, environmental maintenance, servicing and maintenance of all public facilities and infrastructure, major roads and smaller roads, landscaping and street lighting, to managing a fire brigades and security team on 24 hour standby.*

• **Industrial Water Supply**

*The Company supplies industrial water to the tenants in MM2100 Industrial Town. The raw water taken from Citarum Canal are treated to industrial purpose standard before supplying to the tenants.*

• **Waste Water Treatment Services**

*MM2100 Industrial Town has Waste Water Treatment facilities in the estate. Through the wastewater treatment facility, the Company provides wastewater treatment services for the tenants before the water flows back into rivers.*

*The Company also performs tests on waste water discharged from each tenant/factory whether the waste water has been primarily treated in accordance with the our own Regulations in MM2100 as well as the government regulations in order to control the environment not just in MM2100 area but also the surrounding communities.*

**Commercial and Supporting Facilities**

*At present BeFa has also equipped the MM2100 Industrial Town with various facilities and infrastructure such as:*

1. **Enso Hotel**, a 4-star hotel with 174 rooms (Superior & Premier) with various supporting facilities.
2. **BeFa Square Office**. Has 5 floors, and is located next to Enso Hotel for lease.

*MM2100 consists of serviced apartments, restaurants including Japanese restaurants, a data center, supermarkets, banks, a police office, a fire station, a*

*pos, pom bensin, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), hotel bintang empat dan masjid.*

**Penutupan atau Pembukaan Kantor Cabang**

BeFa tidak memiliki kantor cabang, hanya kantor perwakilan yang berada di Wisma Argo Manunggal. Oleh karenanya, tidak terdapat informasi terkait pembukaan ataupun penutupan Kantor Cabang selama tahun 2024.

**Perubahan yang Bersifat Signifikan [C6]**

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan.

**Keanggotaan pada Asosiasi [C5] [GRI 2-28]**

BeFa merupakan anggota Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) sejak tahun 1998 dan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) sejak tahun 2010 serta Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak 2024.

*post office, gas station, a vocational high school, four star hotel and mosque.*

**Closing or Opening of Branch Offices**

*BeFa does not have a branch office, only a representative office located at Wisma Argo Manunggal. Therefore, there is no information regarding the opening or closing of Branch Offices in 2024.*

**Significant Changes [C6]**

*Throughout 2024, no significant changes occurred to the Company.*

**Membership of Associations [C5] [GRI 2-28]**

*BeFa has been a member of the Indonesian Industrial Estates Association (HKI) since 1998 and the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) since 2010 and Indonesian Public Listed Companies Association since 2024.*





# Sambutan Direktur Utama

*Message from The President Director*



## Laporan Direktur Utama

*Report from The President Director*

BeFa terus berupaya untuk memanfaatkan peluang baru terutama dalam **sektor ekonomi hijau dan digital**. Perluasan infrastruktur digital Indonesia yang berkelanjutan memberikan lahan subur bagi **BeFa Digital Town**, yang dapat menjadi ekosistem masa depan yang mengintegrasikan solusi industri cerdas, konektivitas digital, dan praktik berkelanjutan.

*Befa continues to leverage emerging opportunities, particularly in the digital and green economy sectors. The ongoing expansion of Indonesia's digital infrastructure provides a fertile ground for BeFa Digital Town, which is envisioned as a future-ready ecosystem integrating smart industrial solutions, digital connectivity, and sustainable practices.*

### Yoshihiro Kobi

**Direktur Utama**

*President Director*

## Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pada tahun 2024, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BeFa) menghadapi dinamika lanskap global dan tantangan domestik yang kompleks dan terus berubah. Di tengah situasi tersebut, kami tetap teguh pada komitmen keberlanjutan, yang berpedoman pada visi kami untuk menciptakan ekosistem industri yang tidak hanya tangguh secara ekonomi, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan ramah lingkungan. Upaya kami sepanjang tahun ini mencerminkan pendekatan proaktif dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke seluruh aspek operasional kami, dengan kesadaran bahwa keberhasilan jangka panjang bisnis kami tidak terlepas dari kesehatan lingkungan, kemakmuran masyarakat, dan kesejahteraan karyawan kami.

## Menjawab Tantangan dan Meneguhkan Komitmen

Keberlanjutan di BeFa bukan sekadar aspirasi, namun merupakan nilai dasar yang menjadi panduan dalam merancang pertumbuhan, mengelola sumber daya, dan membangun relasi dengan para pemangku kepentingan. Kami memandang prinsip keuangan berkelanjutan sebagai penggerak utama untuk menjaga ketangguhan bisnis kami di masa depan, memastikan bahwa aktivitas ekonomi hari ini tidak mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk berkembang. Pentingnya mengintegrasikan keberlanjutan dalam operasional menjadi semakin nyata di tahun 2024, ketika tekanan eksternal dari volatilitas ekonomi hingga risiko terkait iklim menuntut kejelasan arah dan disiplin strategi.

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BeFa memperdalam integrasi prinsip ESG ke dalam kebijakan, perencanaan, dan proses pengambilan keputusan. Kami menyadari bahwa tantangan seperti perubahan standar regulasi, fluktuasi ketersediaan sumber daya, dan meningkatnya ekspektasi para pemangku kepentingan menuntut respons yang dinamis. Kepemimpinan kami dari jajaran Direksi hingga tim operasional bersatu dalam komitmen untuk menjadikan keberlanjutan sebagai bagian inti dari model bisnis kami, dengan menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, dan inovasi.

## Our Esteemed Stakeholders,

*In 2024, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BeFa) navigated a complex and evolving landscape marked by both global uncertainties and local challenges. Through it all, we remained steadfast in our commitment to sustainability, guided by our vision to create an industrial ecosystem that is not only economically resilient but also socially responsible and environmentally sound. Our efforts over the past year reflect a proactive approach to integrating sustainability into every facet of our operations, recognizing that the long-term success of our business is inseparable from the health of our environment, the prosperity of our communities, and the well-being of our people.*

## Responding to Challenges and Sustaining Our Commitments

*Sustainability is not merely an aspiration at BeFa—it is a foundational value. It defines how we approach growth, manage resources, and engage with stakeholders. We view the principles of sustainable finance as critical levers for future-proofing our business, ensuring that our economic activities today do not compromise the ability of future generations to thrive. The importance of embedding sustainability into our operations became even more pronounced in 2024, as external pressures—from economic volatility to climate-related risks—demanded clarity of purpose and strategic discipline.*

*In addressing the implementation of sustainable finance, BeFa responded by deepening our integration of ESG principles into policy, planning, and decision-making processes. We recognize that challenges such as shifting regulatory standards, fluctuating resource availability, and rising stakeholder expectations require a dynamic response. Our leadership, from the Board of Directors down to every operational team, is united in its commitment to embedding sustainability into our core business model, guided by transparency, accountability, and innovation.*

## Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BeFa memperdalam integrasi prinsip ESG ke dalam kebijakan, perencanaan, dan proses pengambilan keputusan.

*In addressing the implementation of sustainable finance, BeFa responded by deepening our integration of ESG principles into policy, planning, and decision-making processes.*

## Implementasi dan Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Meskipun total pendapatan pada tahun 2024 tidak sebaik tahun sebelumnya terutama akibat fluktuasi dalam penjualan lahan, namun komitmen kami terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan tetaplah kuat. Dalam menghadapi kondisi keuangan yang lebih moderat ini, kami tetap fokus pada bisnis inti, dengan penjualan lahan tetap menjadi kontributor utama pendapatan sebesar Rp259,8 miliar. Sementara itu, Enso Hotel mencatat peningkatan pendapatan yang stabil menjadi Rp12,66 miliar, yang didukung oleh tingkat hunian yang membaik. Di luar capaian finansial, kami terus memperkuat ekosistem pemasok dengan meningkatkan kolaborasi bersama pelaku usaha lokal, yang menghasilkan peningkatan jumlah pemasok sebesar 7% hingga mencapai 384 mitra pada akhir tahun. Dari jumlah tersebut, 134 merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang mencerminkan dukungan berkelanjutan kami terhadap pengembangan kewirausahaan di Indonesia.

Di bidang lingkungan, kami melanjutkan inisiatif penanaman mangrove yang telah berlangsung sejak tahun 2015. Pada tahun 2024, kami bekerja sama dengan MMID, 39 tenant, dan FPAKI untuk menanam 26.500 bibit mangrove di Desa Pantai Bahagia. Inisiatif ini memainkan peran penting dalam mendukung ketahanan pesisir serta pelestarian keanekaragaman hayati di wilayah tersebut.

Konsumsi energi kami menurun secara signifikan, dengan adanya penurunan penggunaan listrik dari

## Sustainable Finance Implementation and Performance

*Although total revenue in 2024 moderated compared to the previous year—primarily due to fluctuations in land sales—our commitment to inclusive and sustainable economic growth remained strong. In navigating this softer financial landscape, we continued to focus on our core business, with land sales contributing Rp259.8 billion as the primary revenue driver. Meanwhile, Enso Hotel posted a modest increase in revenue to Rp12.66 billion, supported by improved occupancy rates. Beyond financial figures, we continued to enhance our supplier ecosystem by expanding collaboration with local businesses, resulting in a 7% increase in suppliers to a total of 384 by year-end. Notably, 134 of these are micro, small, and medium enterprises, underscoring our ongoing support for Indonesia's entrepreneurial development.*

*On the environmental front, we continued our long-running mangrove planting initiative—an effort that has been consistently carried out since 2015. In 2024, we partnered with MMID, 39 tenants, and FPAKI to plant 26,500 mangrove seedlings in Pantai Bahagia Village. This initiative plays an important role in supporting coastal resilience and biodiversity preservation in the region.*

*Our energy consumption declined significantly, with electricity usage dropping from 95,488 kWh in 2023*

95.488 kWh pada 2023 menjadi 62.400 kWh pada 2024, sedangkan biaya bahan bakar hampir turun setengahnya, dan penggunaan air berkurang lebih dari 581.000 m<sup>3</sup> yang mencerminkan keberhasilan langkah efisiensi sumber daya kami.

## Memberdayakan Masyarakat dan Mendorong Transformasi Digital

Kami terus memperkuat dampak sosial yang positif melalui program MM2100 Peduli. Pada paruh kedua tahun 2024, kami menjalankan Program Percepatan Penurunan Stunting di Kecamatan Babelan, sebagai bentuk kontribusi kami terhadap kesejahteraan anak dan kesehatan masyarakat. Di SDN Sukasejati 01 dan 02, kami memberikan pemeriksaan mata dan kacamata gratis kepada 198 dari 677 siswa dan guru untuk meningkatkan akses pendidikan melalui penglihatan yang lebih baik. Inisiatif ini menjadi cerminan tekad kami dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDGs).

Komitmen kami terhadap transformasi digital juga mengalami lompatan besar melalui inisiatif pemantauan emisi yang inovatif. Pada Januari 2024, Kawasan Industri MM2100 yang dikelola oleh BeFa bekerja sama dengan PT KDDI Indonesia dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) meluncurkan proyek percontohan visualisasi emisi gas rumah kaca. Proyek ini terpilih dalam program Asia Digital Transformation (ADX) Promotion dari JETRO dan membawa platform Zeroboard ke MM2100, yang memungkinkan perhitungan dan visualisasi emisi GRK secara akurat. Dengan membangun model pemantauan emisi di tingkat kawasan industri, kolaborasi ini mendukung ambisi Indonesia mencapai netral karbon pada tahun 2060, sekaligus memperkuat komitmen kami untuk mendorong aksi iklim yang berbasis data dan inovasi.

Sementara itu, digitalisasi proses kerja dan manajemen dokumen internal kami terus memberikan manfaat besar. Kami telah mengurangi ketergantungan pada kertas, meningkatkan keamanan data, memperkuat transparansi, dan mengoptimalkan proses pengambilan keputusan. Kemajuan teknologi ini tidak hanya berkontribusi terhadap tujuan lingkungan, tetapi juga memperkuat daya saing kami dalam memberikan layanan yang responsif dan lincah bagi para pemangku kepentingan.

*to 62,400 kWh in 2024, fuel costs nearly halved, and water usage reduced by over 581,000 m<sup>3</sup>—reflecting the success of our resource efficiency measures.*

## Driving Community Impact and Digital Transformation

*We continued to amplify our positive social impact through the MM2100 Peduli program. In the second half of 2024, we conducted a Stunting Reduction Acceleration Program in Babelan District, contributing to child welfare and public health. At SDN Sukasejati 01 and 02, we provided free eye exams and eyeglasses to 198 out of 677 students and teachers, improving access to education through better vision. These initiatives demonstrate our resolve to elevate community well-being, aligning with the UN Sustainable Development Goals (SDGs).*

*Our commitment to digital transformation also took a major leap forward with the introduction of a pioneering emissions monitoring initiative. In January 2024, MM2100 Industrial Town—operated by BeFa—joined forces with PT KDDI Indonesia and The Indonesian Chamber of Commerce (KADIN) to initiate a greenhouse gas emissions visualization pilot project. Selected under JETRO's Asia Digital Transformation (ADX) Promotion Program, this initiative brought the Zeroboard platform to MM2100, enabling precise calculation and visualization of GHG emissions. By establishing an industrial park-level emissions monitoring model, this collaborative project supports Indonesia's ambition to achieve carbon neutrality by 2060. It also further strengthens our resolve to drive informed climate action through data transparency and innovation.*

*Meanwhile, the digitization of workflows and document management across our internal operations has continued to yield significant benefits. We have reduced our reliance on paper, improved data security, enhanced transparency, and optimized decision-making processes. These technological advancements not only contribute to environmental goals but also reinforce our competitive edge in delivering responsive and agile services to stakeholders.*

Dalam menghadapi tantangan global dan domestik yang terus berlangsung termasuk ketegangan geopolitik dan risiko terkait iklim, BeFa tetap waspada dalam manajemen risiko, terus menyempurnakan sistem untuk mengantisipasi kerentanan di aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

*In the face of persistent global and domestic challenges—including geopolitical tensions and climate-related risks—BeFa remains vigilant in risk management, continuously refining our systems to address vulnerabilities across economic, social, and environmental domains.*

## Membangun Modal Insani dan Pertumbuhan Inklusif

Kesuksesan BeFa dibangun atas dedikasi dan talenta dari para karyawan kami. Pada tahun 2024, kami menyambut 16 karyawan baru, sementara tingkat turnover tercatat 7,37%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Kami bangga bahwa 98,6% tenaga kerja kami berasal dari masyarakat lokal, dengan 15% di antaranya kini menempati posisi manajemen senior, yang mencerminkan komitmen kami dalam membangun kepemimpinan dan kapasitas di komunitas tempat kami beroperasi.

Kami juga memperkuat praktik perekrutan dan pengembangan yang setara, memastikan budaya kerja yang berlandaskan pada keselamatan, kesempatan, dan saling menghargai. Capaian nihil kecelakaan kerja selama beberapa tahun terakhir menjadi bukti bahwa tempat kerja kami tidak hanya produktif, tetapi juga aman dan memberdayakan semua karyawan.

## Arah Strategis dan Manajemen Risiko

Dalam menghadapi tantangan global dan domestik yang terus berlangsung termasuk ketegangan geopolitik dan risiko terkait iklim, BeFa tetap waspada dalam

## Building Human Capital and Inclusive Growth

*BeFa's success is built on the dedication and talent of our people. In 2024, we welcomed 16 new employees while maintaining a turnover rate of 7.37%, only slightly above the previous year's figure. We are proud that 98.6% of our workforce comprises local employees, 15% of whom now hold senior management positions—a reflection of our commitment to nurturing leadership and building capacity within the communities where we operate.*

*We also deepened our focus on equitable hiring and development practices, ensuring a workplace culture rooted in safety, opportunity, and mutual respect. Our zero-accident achievement for the past few years affirms that our workplace is not just productive, but secure and empowering for all employees.*

## Strategic Outlook and Risk Management

*In the face of persistent global and domestic challenges—including geopolitical tensions and climate-related risks—BeFa remains vigilant in risk management, continuously*

manajemen risiko, terus menyempurnakan sistem untuk mengantisipasi kerentanan di aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami secara aktif memantau tren yang dapat memengaruhi keberlanjutan operasional kami, mulai dari inflasi dan gangguan rantai pasok hingga kebutuhan masyarakat dan perubahan regulasi.

Selain itu, kami terus berupaya untuk memanfaatkan peluang baru terutama dalam sektor ekonomi hijau dan digital. Perluasan infrastruktur digital Indonesia yang berkelanjutan memberikan lahan subur bagi BeFa Digital Town, yang dapat menjadi ekosistem masa depan yang mengintegrasikan solusi industri cerdas, konektivitas digital, dan praktik berkelanjutan.

### Penutup dan Komitmen Masa Depan

Ke depannya, kami berkomitmen penuh terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami memahami bahwa pemenuhan komitmen keberlanjutan bukan sekadar soal kepatuhan terhadap standar tetapi membutuhkan visi jauh ke depan, keberanian, dan kolaborasi. Saat kami merefleksikan kinerja di tahun 2024, kami menyadari berbagai pencapaian dan juga ruang perbaikan. Pendekatan kami terhadap keuangan berkelanjutan akan terus berkembang, didukung tata kelola yang kuat, pelaporan yang transparan, dan keterlibatan aktif dengan seluruh pemangku kepentingan.

Terima kasih kami ucapkan kepada para pemegang saham, *tenant*, mitra usaha, karyawan, dan masyarakat atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan. Kami melangkah ke masa depan dengan penuh keyakinan, berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang dan membangun masa depan industri Indonesia yang lebih hijau, lebih cerdas, dan lebih inklusif.

*refining our systems to address vulnerabilities across economic, social, and environmental domains. We actively monitor trends that could impact the sustainability of our operations, from inflation and supply chain disruptions to community needs and regulatory shifts.*

*At the same time, we continue to leverage emerging opportunities, particularly in the digital and green economy sectors. The ongoing expansion of Indonesia's digital infrastructure provides a fertile ground for BeFa Digital Town, which is envisioned as a future-ready ecosystem integrating smart industrial solutions, digital connectivity, and sustainable practices.*

### Closing and Future Commitment

*Looking ahead, we are resolute in our pursuit of sustainable growth. We understand that fulfilling our commitments to sustainability requires more than meeting compliance standards—it demands foresight, courage, and collaboration. As we reflect on our performance in 2024, we recognize both our achievements and the areas for further progress. Our approach to sustainable finance will continue to evolve, underpinned by strong governance, transparent reporting, and active engagement with all stakeholders.*

*To our shareholders, tenants, business partners, employees, and communities—thank you for your continued trust and support. We move forward together with confidence, committed to driving long-term value and building a greener, smarter, and more inclusive industrial future for Indonesia.*



### Yoshihiro Kobi

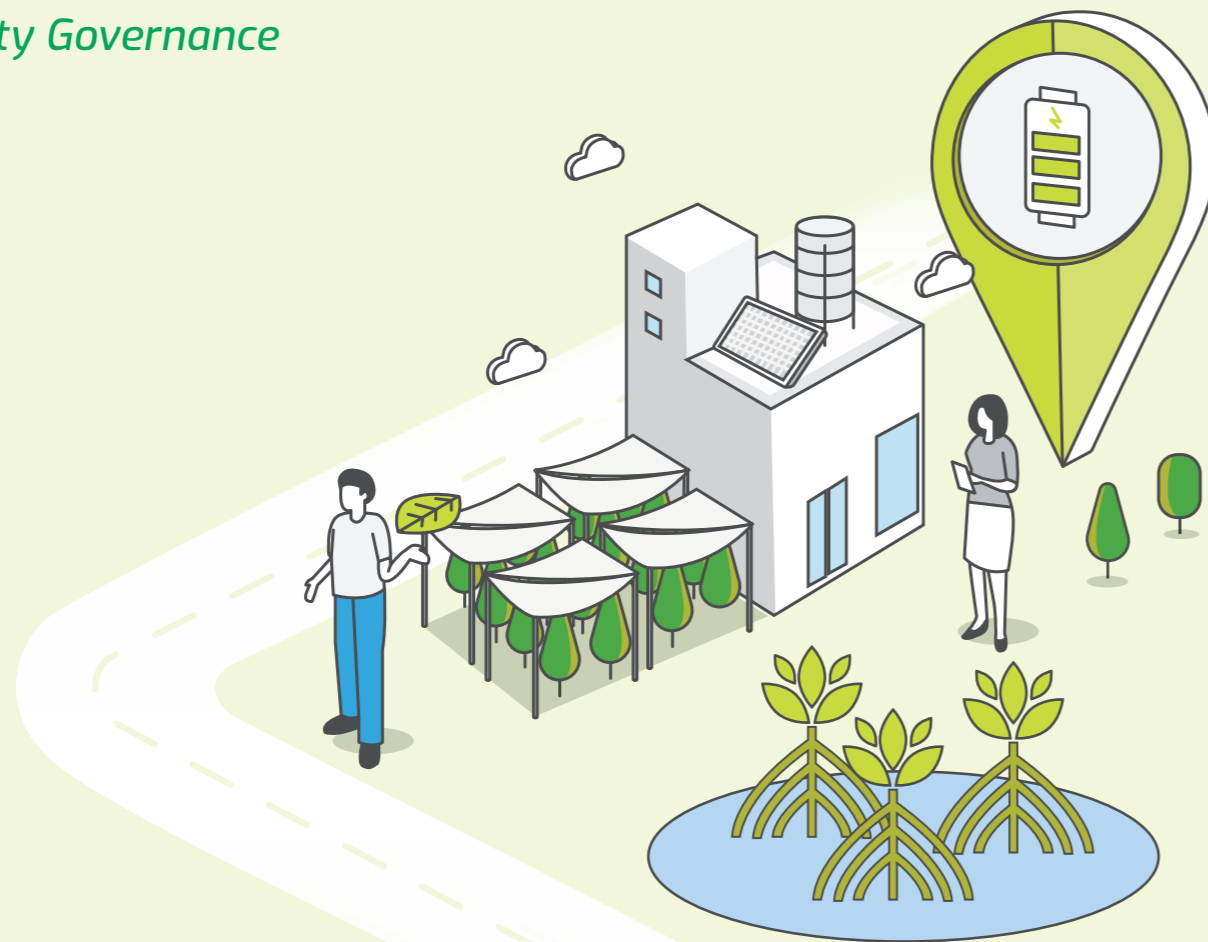
Direktur Utama  
President Director

**Halaman ini sengaja untuk dikosongkan.**  
*This page is intentionally left blank.*

# 04

## Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance



BeFa tetap teguh dalam komitmennya untuk menegakkan **prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)** sebagai landasan untuk menciptakan nilai jangka panjang dan berkelanjutan bagi pemegang saham, masyarakat luas, dan semua pemangku kepentingan lainnya.

*BeFa remains steadfast in its commitment to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a foundation for creating long-term, sustainable value for shareholders, the wider community, and all other stakeholders.*

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip inti perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan ke dalam budaya perusahaannya, BeFa memastikan bahwa operasi bisnisnya mematuhi standar etika dan profesional tertinggi. Penerapan prinsip-prinsip ini secara konsisten tidak hanya penting untuk menjaga integritas bisnis tetapi juga berfungsi sebagai pendorong utama keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

*By integrating the core principles of ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability into its corporate culture, BeFa ensures that its business operations adhere to the highest ethical and professional standards. The consistent application of these principles is not only essential for maintaining business integrity but also serves as a key driver for long-term corporate sustainability.*

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip inti perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan ke dalam budaya perusahaannya, BeFa memastikan bahwa operasi bisnisnya mematuhi standar etika dan profesional tertinggi. Penerapan prinsip-prinsip ini secara konsisten tidak hanya penting untuk menjaga integritas bisnis tetapi juga berfungsi sebagai pendorong utama keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

*By integrating the core principles of ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability into its corporate culture, BeFa ensures that its business operations adhere to the highest ethical and professional standards. The consistent application of these principles is not only essential for maintaining business integrity but also serves as a key driver for long-term corporate sustainability.*

- Perilaku Beretika:** Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.
  - Transparansi:** Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.
  - Akuntabilitas:** Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.
  - Keberlanjutan:** Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan
- Ethical Behavior :** *The corporation prioritizes honesty in all its activities, treating all parties with respect and consistently fulfilling commitments. It aims to build and maintain strong moral values and trust.*
  - Transparency :** *To ensure objectivity in its business operations, the corporation provides material and relevant information that is easily accessible and understandable for all stakeholders.*
  - Accountability :** *The corporation is managed effectively and measurably in alignment with corporate interests, while also considering the needs of shareholders and stakeholders.*
  - Sustainability :** *The corporation adheres to laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities towards society and the environment. It strives to contribute to sustainable development by collaborating with relevant stakeholders to enhance their lives in a manner consistent with both business interests and the sustainable development*

## Tujuan GCG

Di tengah persaingan pasar global yang semakin ketat, BeFa terus mengevaluasi dan menyempurnakan kerangka tata kelola perusahaannya untuk memastikan keselarasan dengan standar industri yang terus berkembang, tantangan operasional, dan ekspektasi pemangku kepentingan. Sebagai pengelola kawasan industri, BeFa menerapkan kerangka GCG untuk memperkuat praktik bisnisnya, meningkatkan kepercayaan di antara penyewa, dan memperkuat posisinya sebagai mitra pilihan untuk operasi industri. Tujuan utama penerapan GCG BeFa meliputi:

- Memperkuat kepercayaan penyewa dengan membina struktur tata kelola yang memastikan stabilitas, keandalan, dan perilaku bisnis yang etis.
  - Mengintegrasikan nilai-nilai perusahaan baru yang meningkatkan efisiensi operasional, sehingga memungkinkan BeFa memberikan hasil dengan efektivitas dan produktivitas yang lebih tinggi.
  - Mendorong manajemen dan karyawan untuk mendasarkan keputusan mereka pada pertimbangan rasional yang beralasan dan sejalan dengan praktik bisnis yang etis dan norma industri yang diterima secara luas.
- Strengthening tenant confidence by fostering a governance structure that ensures stability, reliability, and ethical business conduct.
  - Integrating new corporate values that enhance operational efficiency, enabling BeFa to deliver outcomes with greater effectiveness and productivity.
  - Encouraging management and employees to base their decisions on well-founded, rational considerations that align with ethical business practices and widely accepted industry norms.

## GCG Purpose

*In an increasingly competitive global market, BeFa continuously evaluates and refines its corporate governance framework to ensure alignment with evolving industry standards, operational challenges, and stakeholder expectations. As an industrial estate manager, BeFa applies the GCG framework to strengthen its business practices, enhance trust among tenants, and reinforce its position as a preferred partner for industrial operations. The core objectives of BeFa's GCG implementation include:*

BeFa menyadari bahwa budaya tata kelola yang kuat membutuhkan komitmen yang teguh di semua tingkatan organisasi, termasuk pemegang saham mayoritas, dewan pengawas, tim manajemen, dan setiap divisi operasional dalam perusahaan.

*BeFa acknowledges that a strong governance culture requires unwavering commitment across all levels of the organization, including majority shareholders, the supervisory board, management teams, and every operational division within the company.*



## Struktur Tata Kelola (GRI 2-9)

Struktur tata kelola BeFa dirancang untuk memfasilitasi penerapan prinsip-prinsip GCG yang sistematis dan teregulasi dengan baik. Kerangka tata kelola perusahaan secara jelas mendefinisikan peran dan tanggung jawab masing-masing organ tata kelola, memastikan sistem pengawasan dan keseimbangan yang efektif untuk menegakkan akuntabilitas dan mengurangi risiko. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, BeFa beroperasi di bawah sistem tata kelola tiga tingkat, yang terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tata kelola tertinggi**, tempat para pemegang saham menjalankan hak mereka dan berpartisipasi dalam keputusan-keputusan besar perusahaan.
- Dewan Komisaris**, bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG.
- Direksi**, yang memegang tanggung jawab eksekutif untuk mengelola operasi perusahaan dan melaksanakan visi strategisnya.

## GCG Purpose (GRI 2-9)

*BeFa's governance structure is designed to facilitate a systematic and well-regulated implementation of GCG principles. The corporate governance framework clearly defines the roles and responsibilities of each governing body, ensuring an effective system of checks and balances to uphold accountability and mitigate risks.*

*In compliance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, BeFa operates under a three-tiered governance system, consisting of:*

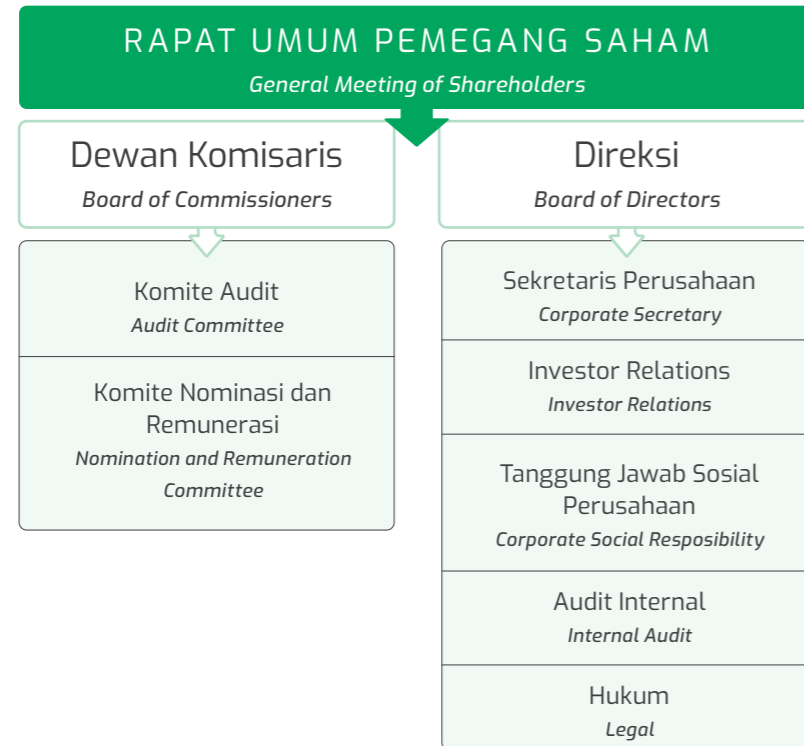
- The General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest governing body**, where shareholders exercise their rights and participate in major corporate decisions.
- The Board of Commissioners**, responsible for overseeing and advising the Board of Directors to ensure adherence to GCG principles.
- The Board of Directors**, which holds executive responsibility for managing the Company's operations and executing its strategic vision.

Perseroan menerapkan kebijakan pemisahan antara Komisaris Utama dan Direktur Utama untuk memastikan independensi dan efektivitas pengawasan. Dengan pemisahan ini, Komisaris Utama dapat menjalankan fungsinya sebagai pengawas secara independen, sementara Direktur Utama fokus pada pengelolaan operasional perusahaan. Pemisahan ini juga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengambilan keputusan perusahaan.

*The Company implements a separation policy between the President Commissioner and President Director to ensure independence and effectiveness of supervision. With this separation, the President Commissioner can perform as a supervisor independently, while the President Director focuses on managing the company's operations. This separation also enhances accountability and transparency in corporate decision-making.*

Untuk meningkatkan pengawasan dan efektivitas tata kelola, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite utama, termasuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi dibantu oleh berbagai fungsi khusus seperti Sekretaris Perusahaan, Strategic Management Office, Investor Relations, Legal, Internal Audit, dan Corporate Social Responsibility. Organ tata kelola ini beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan.

*To enhance oversight and governance effectiveness, the Board of Commissioners is supported by key committees, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by various specialized functions such as the Corporate Secretary, Strategic Management Office, Investor Relations, Legal Department, Internal Audit, and Corporate Social Responsibility Unit. These governance organs operate based on the GCG principles to ensure sustainable business growth while addressing the interests of all stakeholders.*



## Rapat Umum Pemegang Saham

### General Meetings of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai badan pengambil keputusan tertinggi dalam Perseroan, yang memegang kewenangan eksklusif atas hal-hal yang berada di luar lingkup wewenang Direksi dan Dewan Komisaris. Pemegang saham secara aktif berpartisipasi dalam membentuk arah strategis Perseroan dengan menyuarakan pendapat, memberikan suara pada hal-hal penting terkait Perseroan, dan menilai kinerja organ pengawas dan pengelola Perseroan.

*The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making body within the Company, holding exclusive authority over matters that extend beyond the purview of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Shareholders actively participate in shaping the Company's strategic direction by voicing opinions, voting on key corporate matters, and assessing the performance of the governing bodies.*

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada semua pemegang saham, dengan memastikan transparansi dan keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu. Perseroan juga memastikan bahwa hak-hak pemegang saham dihormati dan dipenuhi sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta memberikan kesempatan yang sama bagi semua pemegang saham untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.

*Therefore, the Company is committed to providing fair and equal treatment to all shareholders, by ensuring transparency and disclosure of accurate and timely information. The Company also ensures that shareholders' rights are respected and fulfilled in accordance with applicable regulations, and provides equal opportunities for all shareholders to participate in the company's decision-making process.*

Selain perannya dalam pengambilan keputusan perusahaan, RUPS menyediakan platform untuk mengevaluasi efektivitas operasional Direksi dan Dewan Komisaris. Penilaian ini mempertimbangkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan, untuk memastikan pendekatan menyeluruh terhadap pertumbuhan berkelanjutan dan tanggung jawab perusahaan.

*Beyond its role in corporate decision-making, the GMS provides a platform for evaluating the operational effectiveness of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This assessment takes into account the Company's economic, social, and environmental performance, ensuring a well-rounded approach to sustainable growth and corporate responsibility.*





# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris berfungsi sebagai badan pengawas Perseroan, yang secara kolektif bertugas mengawasi kegiatan manajemen dan memberikan nasihat strategis kepada Direksi. Dengan memastikan bahwa strategi dan kebijakan perusahaan selaras dengan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris memainkan peran penting dalam menjaga integritas operasional dan mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab.

*The Board of Commissioners functions as the Company's supervisory body, collectively tasked with overseeing management activities and providing strategic counsel to the Board of Directors. By ensuring that corporate strategies and policies align with the principles of GCG, the Board of Commissioners plays a critical role in maintaining operational integrity and fostering responsible business practices.*

## Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara rinci adalah sebagai berikut:

1. a. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasehat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan.
- b. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS, Dewan Komisaris membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau untuk disampaikan kepada RUPS
2. Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan jenjang organisasi
3. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

*As stated in the Company's Articles of Association, the detailed duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:*

1. a. *To supervise over management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and to advise to the Board of Directors in the Company's interests.*
- b. *To perform their duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the articles of association of the Company and the decision of the GMS, the Board of Commissioners reports on its supervisory duties during the past financial year to be submitted to the GMS.*
2. *The Board of Commissioners must implement and ensure the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance in each business activity of the Company at all levels of the organization.*
3. *The Board of Commissioners either jointly or individually at any time during the business hours of the Company is entitled to enter the building and grounds or other place used or controlled by the Company and are entitled to inspect all the books, letters and other documents, inspect and verify the cash and other matters and have the right to be informed on all the actions taken by the Board of Directors.*

4. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. *Board of Directors and each member of the Board of Directors is obliged to provide an explanation on all matters requested by the Board of Commissioners.*
5. *The Board of Commissioners may at any time to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if the members of the Board of Directors in questions act contrary to the Articles of Association and / or prevailing legislation.*

## Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan dan memperkuat efektivitas tata kelola, Dewan Komisaris secara aktif mengupayakan peluang pengembangan profesional guna meningkatkan keahlian, kemampuan kepemimpinan, dan pengetahuan industri. BeFa mendukung inisiatif ini dengan memfasilitasi program pelatihan yang disesuaikan dan rencana pengembangan kompetensi individu. Inisiatif ini dirancang untuk membekali para Komisaris dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan pasar yang terus berkembang, perkembangan peraturan, dan tren bisnis yang muncul, serta memastikan bahwa Perseroan tetap tangkas dan tangguh dalam lanskap ekonomi yang terus berubah.

## Competency Development of the Board of Commissioners

*To sustain corporate growth and reinforce governance effectiveness, the Board of Commissioners actively pursues professional development opportunities to enhance its expertise, leadership capabilities, and industry knowledge. BeFa supports this initiative by facilitating tailored training programs and individual competency development plans. These initiatives are designed to equip Commissioners with the skills necessary to navigate evolving market challenges, regulatory developments, and emerging business trends, ensuring that the Company remains agile and resilient in an ever-changing economic landscape.*

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

*Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners did not attend any competency development programs.:*

# Rapat Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Meetings

Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

*Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request of one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request of one or more shareholders jointly representing 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights.*

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

*Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following attendance rates:*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Rapat yang Dihadiri Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance Level
<b>I Gusti Putu Suryawirawan</b>	Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i>	6	6	100%
<b>Herbudianto</b>	Wakil Komisaris Utama Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	6	6	100%
<b>Wahyu Hidayat</b>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
<b>Hartono</b>	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100%

# Direksi [GRI 2-11] [GRI 2-12]

## Board of Directors

Direksi merupakan badan eksekutif yang dipercayakan dengan tanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan strategis dan visinya. Mandatnya meliputi pengambilan keputusan, pelaksanaan operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta memastikan bahwa kegiatan bisnis sejalan dengan aspirasi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

*The Board of Directors is the executive body entrusted with the full responsibility of managing the Company in accordance with its strategic objectives and corporate vision. Its mandate encompasses decision-making, operational execution, and regulatory compliance, ensuring that business activities align with the Company's long-term growth aspirations.*

Bertindak sebagai perwakilan resmi Perseroan, Direksi berwenang untuk terlibat dalam masalah hukum dan komersial, baik di dalam negeri maupun internasional, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Kewenangan ini dilaksanakan dengan komitmen yang kuat terhadap perilaku bisnis yang etis, keunggulan operasional, dan akuntabilitas perusahaan.

*Acting as the official representative of the Company, the Board of Directors is authorized to engage in legal and commercial matters, both domestically and internationally, as stipulated in the Company's Articles of Association. This authority is exercised with a strong commitment to ethical business conduct, operational excellence, and corporate accountability.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi secara rinci adalah sebagai berikut:

*As stated in the Company's Articles of Association, the detailed duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:*

- Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan dan pengurusan Perseroan.
- Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi wajib:
  - menerapkan manajemen risiko prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
  - membuat rencana kerja tahunan yang disampaikan pada Dewan Komisaris untuk memperoleh

- The Board of Directors is fully responsible for the implementation and management of the Company.*
- The Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as set out in the articles of associations and prevailing regulations.*
- The Board of Directors manages the Company's assets in accordance with the prevailing regulations.*
- The Board of Directors shall:*
  - apply risk management principles of Good Corporate Governance to each business activity of the Company at all levels of the organization*
  - draw up an annual work plan that is submitted to the Board of Commissioners for approval and implementation.*

- persetujuan serta melaksanakannya
5. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
  6. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. [GRI 2-15]
  7. Perbuatan hukum untuk mengalihkan kekayaan Perseroan, melepaskan hak, menjaminkan saham-saham Perseroan, menggadaikan saham-saham Perseroan dalam perusahaan lain, atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh jumlah kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku atau jangka waktu yang lebih lama sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan, harus mendapat persetujuan RUPS, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.
  8. a. Direktur Utama dan salah seorang Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.  
b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang Direktur lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
  9. Dalam hal Perseroan mempunyai benturan kepentingan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. . [GRI 2-15]
  10. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan. . [GRI 2-15]

5. *The Board of Directors establishes the organizational structure and working procedures of the Company with the approval of the Board of Commissioners.*
6. *Legal actions to perform Material Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions as referred to by capital market regulations must be approved by a General Meeting of Shareholders of the Company, with the conditions as stipulated by capital market regulations. . [GRI 2-15]*
7. *Legal actions to transfer the Company's assets, waive its rights, pledge the shares of the Company, mortgage the Company's shares in another company, or to use as security collateral all or more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company whether in a single transaction or stand alone several transactions or that are related to one another, which occur within the period of one (1) financial year or a longer period of time as stipulated in the articles of association of the Company, must be approved by a GMS, with terms and conditions as set forth in the Articles of Association.*
8. a. *The President Director and one Director are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*  
b. *In case the President Director is absent or unavailable due to any cause, which does not need to be proven to a third party, then two (2) Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*
9. *In the event that the Company has a conflict of interest with the private interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by the other members of the Board of Directors and in the event that the Company has an interest that conflicts with the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Company shall be represented by a member of the Board of Commissioners. . [GRI 2-15]*
10. *In the event of any conflict of interest, Board of Directors members are prohibited from taking actions that may harm or reduce the profits of the Company and must disclose the conflicts of interest in question to in every decision. . [GRI 2-15] market regulations. . [GRI 2-15]*

## Pengembangan Kompetensi Direksi (F22) (GRI 2-17)

BeFa memperkuat komitmennya terhadap keunggulan kepemimpinan dengan mendukung pengembangan profesional Direksi. Setiap anggota Direksi difasilitasi untuk mengikuti program peningkatan kompetensi khusus, yang membekalinya dengan pengetahuan industri terkini dan wawasan strategis.

Sepanjang tahun 2024, para anggota Direksi mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi dengan rincian sebagai berikut:

Program Pendidikan/ Pelatihan Training Program Education/Training Program	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
<b>Driving Economic Value Across Your Trade Ecosystem</b> <i>Driving Economic Value Across Your Trade Ecosystem</i>	<b>25 April 2024</b> <i>April 25, 2024</i>	<b>CFO Club</b> <i>CFO Club</i>
<b>Resilient Business Forward: Paving the way to the bolder future</b> <i>Resilient Business Forward: Paving the way to the bolder future</i>	<b>14 Mei 2024</b> <i>May 14, 2024</i>	<b>Grab Business Forum 2024</b> <i>Grab Business Forum 2024</i>
<b>World Finance Forum</b> <i>World Finance Forum</i>	<b>16 Mei 2024</b> <i>May 16, 2024</i>	<b>WFF</b> <i>WFF</i>
<b>Today's CFO: Using AI to Unlock Financial Systems and Accelerate Data-driven Decisions</b> <i>Today's CFO: Using AI to Unlock Financial Systems and Accelerate Data-driven Decisions</i>	<b>26 Juni 2024</b> <i>June 26 2024</i>	<b>CFO Club</b> <i>CFO Club</i>
<b>RISE with SAP Innovation Day</b> <i>RISE with SAP Innovation Day</i>	<b>20 Agustus 2024</b> <i>August 20, 2024</i>	<b>SAP Indonesia</b> <i>SAP Indonesia</i>
<b>Bloomberg CEO Forum</b> <i>Bloomberg CEO Forum</i>	<b>4 September 2024</b> <i>September 4, 2024</i>	<b>Bloomberg</b> <i>Bloomberg</i>
<b>Recognition Program (RPL) Certified Professional Management Accountant (CPMA)</b> <i>Recognition Program (RPL) Certified Professional Management Accountant (CPMA)</i>	<b>30 November 2024</b> <i>November 30, 2024</i>	<b>IAMI</b> <i>IAMI</i>
<b>Women's Inspiring &amp; Networking Group</b> <i>Women's Inspiring &amp; Networking Group</i>	<b>2 Desember 2024</b> <i>December 2, 2024</i>	<b>BEI</b> <i>BEI</i>

## Competency Development of the Board of Directors (F22) (GRI 2-17)

BeFa reaffirms its dedication to leadership excellence by promoting the professional development of its Board of Directors. Each board member is given the opportunity to participate in a specialized competency enhancement program designed to provide them with the latest industry knowledge and strategic insights.

Throughout 2024, members of the Board of Directors attended the competency development programs with the following details:

## Rapat Direksi

### Board of Directors Meetings

Rapat Direksi dapat diadakan kapan saja apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Sepanjang tahun 2024, Direksi menyelenggarakan dua puluh (20) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut

*Meetings of the Board of Directors may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or upon the written request of one or more members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, or upon the written request of one or more shareholders jointly representing 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights.*

*Throughout 2024, the Board of Directors held 20 (twenty) meetings with the following attendance rates*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Rapat yang Dihadiri Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance Level
<b>Yoshihiro Kobi</b>	Direktur Utama President Director	20	20	100%
<b>Leo Yulianto Sutedja</b>	Wakil Direktur Utama Vice President Director	20	20	100%
<b>Swan Mie Rudy Tanardi</b>	Direktur Director	20	20	100%

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

### Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat gabungan wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2024, rapat gabungan diadakan sebanyak 5 (lima) kali dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

*Joint meetings must be held regularly at least once every 4 (four) months. Throughout 2024, the joint meeting was held 5 (five) times with the following attendance details:*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Rapat yang Dihadiri Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance Level
<b>I Gusti Putu Suryawirawan</b>	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	5	5	100%
<b>Herbudianto</b>	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	5	5	100%
<b>Wahyu Hidayat</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
<b>Hartono</b>	Komisaris Commissioner	5	5	100%
<b>Yoshihiro Kobi</b>	Direktur Utama President Director	5	5	100%
<b>Leo Yulianto Sutedja</b>	Wakil Direktur Utama Vice President Director	5	5	100%
<b>Swan Mie Rudy Tanardi</b>	Direktur Director	5	5	100%

## Kebijakan Nominasi (GRI 2-10)

Kebijakan nominasi Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan dipimpin, dikelola, dan diawasi oleh individu-individu yang memiliki kemampuan, pengalaman, dan integritas yang tinggi. Berikut adalah kebijakan-kebijakan Nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite lainnya (jika ada) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris

## Kriteria Khusus Pemilihan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun kriteria khusus yang menjadi pertimbangan dalam memilih anggota Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik guna mendukung tugas-tugas di dalam Perseroan
2. Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan
3. Mampu melakukan self-assessment untuk menilai kinerja dan memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.

## Kebijakan Remunerasi (GRI 2-20)

Dalam hal pemberian remunerasi, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima gaji dan tunjangan yang jumlahnya disesuaikan dengan kinerja serta fungsi masing-masing individu

## Nomination Policy (GRI 2-10)

*The Company's nomination policy aims to ensure that the Company is led, managed and supervised by individuals who have high capability, experience and integrity.*

*The following are nomination policies:*

1. *To prepare and provide recommendations on the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commussioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*
2. *To provide recommendations on the candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders. .*
3. *To provide recommendations concerning the Independent Party who will become members of Audit Committee and other Committee (if any) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.*
4. *To carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.*

## Special Criteria for Selection of Members of the Board of Commissioners and Directors

*The specific criteria taken into consideration in selecting members of the Board of Commissioners and Board of Directors include:*

1. *Demonstrating good morals, ethics, and integrity to support the company's tasks.*
2. *Considering a diverse range of skills, knowledge, and experience that the company requires.*
3. *Being able to perform self-assessments to evaluate performance and showing a commitment to comply with laws and regulations.*

## Remuneration Policy (GRI 2-20)

*The members of the Board of Commissioners and Board of Directors receive salary and benefits based on their performance and roles.*

Berikut adalah kebijakan-kebijakan remunerasi:

1. Melakukan evaluasi serta menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/ kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Komisaris dan Direksi Perseroan.
2. Komite juga menelaah dan menentukan penghargaan bagi semua karyawan yang memenuhi persyaratan untuk berpartisipasi dalam Program Stock Option, Program Performance Share, serta rencana dan program kompensasi serupa lainnya di Perseroan yang menekankan kesetaraan.
3. Komite setiap tahun menelaah serta menetapkan tujuan dan sasaran kinerja tahunan atau berkala dengan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk mendukung kebijakan Nominasi dan Remunerasi, Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab sekaligus membantu tugas Dewan Komisaris untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Hal ini juga selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 20214 (POJK 34) tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Penilaian terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara self assessment, di mana hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris selaku atasan langsung. Beberapa aspek yang menjadi dasar penilaian meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Tingkat Kehadiran.
2. Komitmen untuk memajukan kepentingan perusahaan.
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi (GRI 2-18)

BeFa melakukan penilaian terstruktur dan berkala terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan keselarasan dengan tujuan strategis dan target operasional Perseroan. Proses evaluasi dipandu oleh kriteria yang jelas yang dirancang untuk mengukur efektivitas, akuntabilitas, dan kontribusi

*The following are the remuneration policies:*

1. *To evaluate and prepare and provide recommendatons to the Board of Commissioners regarding remuneration system/policy and nomination for the Commissioners and Board of Directors of the Company.*
2. *The Committee also reviews and rewards all employees who are eligible to participate in the Stock Option Program, Performance Share Program, as well as other similar compensation plans and programs in the Company that emphasize on equality.*
3. *The Committee annually reviews and establishes annual or periodic performance objectives and targets related to compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors.*

*To support the Nomination and Remuneration policy, the Company has a Nomination and Remuneration Committee that is responsible for assisting the Board of Commissioners duties to realize good corporate governance (GCG). This is also in line with the Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 dated December 8, 20214 (POJK 34) concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

*Performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee is carried out by self-assessment, and the results are then reported to the Board of Commissioners as the direct supervisor. Some aspects that form the basis of the assessment include the following:*

1. *Attendance Rate.*
2. *Commitment to prioritize the Company's interests.*
3. *Compliance with the prevailing law and regulations.*

## Evaluation of the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors (GRI 2-18)

*BeFa conducts a structured and periodic assessment of the performance of both the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure alignment with the Company's strategic objectives and operational targets. The evaluation process is guided by clear criteria designed to measure effectiveness, accountability, and*

terhadap pertumbuhan perusahaan.

Untuk Dewan Komisaris, penilaian terutama didasarkan pada peninjauan dan penyampaian laporan pengawasan yang mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan Perseroan sebagaimana dikelola oleh Direksi. Sementara itu, kinerja Direksi diukur menggunakan laporan keuangan tahunan Perseroan, memastikan bahwa kepemimpinan secara efektif mendorong stabilitas keuangan dan pertumbuhan bisnis.

Hasil penilaian ini secara resmi disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, di mana baik Dewan Komisaris maupun Direksi dimintai pertanggungjawaban atas peran dan kontribusinya masing-masing terhadap kemajuan Perseroan.

*contribution to corporate growth.*

*For the Board of Commissioners, the assessment is primarily based on the review and submission of oversight reports evaluating the Company's operational and financial performance as managed by the Board of Directors. Meanwhile, the performance of the Board of Directors is measured using the Company's annual financial report, ensuring that the leadership effectively drives financial stability and business growth.*

*The results of these assessments are formally presented at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), where both the Board of Commissioners and the Board of Directors are held accountable for their respective roles and contributions to the Company's progress.*

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Berfungsi sebagai penghubung komunikasi utama antara BeFa dan pemangku kepentingan eksternalnya, Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam memastikan Perseroan menjaga transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan. Fungsi ini memfasilitasi keterlibatan yang lancar dengan entitas utama seperti badan pemerintah, regulator pasar modal, media, dan lembaga terkait lainnya.

Untuk menegakkan kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku khususnya yang mengatur pasar modal, Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Divisi Legal Perseroan. Melalui kolaborasi ini, Perseroan memastikan bahwa semua praktik tata kelola, pengungkapan, dan tindakan Perseroan sesuai dengan kerangka hukum dan peraturan.

*Serving as the central communication link between BeFa and its external stakeholders, the Corporate Secretary plays a critical role in ensuring the Company maintains transparency and regulatory compliance. This function facilitates smooth engagement with key entities such as government bodies, capital market regulators, the media, and other relevant institutions.*

*To uphold full compliance with applicable laws and regulations—particularly those governing the capital market—the Corporate Secretary works in close coordination with the Corporate Legal Division. Through this collaboration, the Company ensures that all governance practices, disclosures, and corporate actions are in strict accordance with legal and regulatory frameworks.*



## Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 35, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya
5. Menyusun dan menjalankan program-program keberlanjutan.

## Duties and Responsibilities

As set forth in OJK Regulation No. 35, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. To keep abreast of capital markets, especially prevailing Capital Market rules and regulations;
2. To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the Capital Market rules and regulations;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance;
4. As a liaison between the Company and the shareholders of the Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
5. To develop and implement sustainability programs.



## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

## Competency Development of Corporate Secretary

Throughout 2024, the Corporate Secretary participated in various trainings as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Net Zero Megatrend - Perspektif Pelaku Usaha Net Zero Megatrend - Business Perspective	Kamis, 14 Maret 2024 Thursday, March 14, 2024	Online Online	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
ESG Investing: What is it and why investors care about it ESG Investing: What is it and why investors care about it	Kamis, 25 April 2024 Thursday, April 25, 2024	Online Online	BEI, TFA (Tropical Forest Alliance) dan IPDD Indonesia Stock Exchange, Tropical Forest Alliance and The Investor Policy Dialogue on Deforestation
GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity Dalam Rangka Pelaporan Keberlanjutan untuk Ketahanan Pangan yang Lebih Baik GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity in the Framework of Sustainability Reporting for Better Food Security	Kamis, 6 Juni 2024 Thursday, June 6, 2024	Online Online	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan GRI Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiative
Langkah-Langkah Menuju Carbon Neutral dan Net Zero Emissions Steps Towards Carbon Neutral and Net Zero Emissions	Kamis, 27 Juni 2024 Thursday, June 27, 2024	Online Online	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
Peran Pelaku Usaha dan Aspek Hukum dalam Pengembangan Proyek Karbon di Indonesia The Role of Business Actors and Legal Aspects in Carbon Project Development in Indonesia	Kamis, 26 September 2024 Thursday, September 26, 2024	Online Online	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
Strategi Sukses untuk Meraih Proper Biru dalam Pengelolaan Lingkungan Perusahaan Successful Strategies for Achieving Blue Proper in Corporate Environmental Management	Kamis, 10 Oktober 2024 Thursday, October 10, 2024	Online Online	PT Eco Edu Indonesia (Pusat Pelatihan Lingkungan) PT Eco Edu Indonesia (Environmental Training Center)
Peluang dan Proses dalam Pembuatan, Penjualan, dan Pembelian Carbon Credit di Indonesia Opportunities and Processes in Creating, Selling, and Purchasing Carbon Credits in Indonesia	Kamis, 12 Desember 2024 Thursday, December 12, 2024	Online Online	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange

# Corporate Social Responsibility

## Corporate Social Responsibility

BeFa berkomitmen untuk menerapkan strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang komprehensif yang bertujuan untuk **menciptakan sinergi yang seimbang antara kinerja ekonomi, kesejahteraan sosial, dan keberlanjutan lingkungan.**

*BeFa is dedicated to a comprehensive Corporate Social Responsibility (CSR) strategy aimed at creating a balanced synergy between economic performance, social well-being, and environmental sustainability.*

BeFa berkomitmen untuk menerapkan strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang komprehensif yang bertujuan untuk menciptakan sinergi yang seimbang antara kinerja ekonomi, kesejahteraan sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Komitmen ini mencerminkan pendekatan tiga tujuan utama, yang memadukan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan pengembangan sosial dan konservasi ekologi.

Sebagai bagian integral dari strategi BeFa, inisiatif CSR mencakup beberapa area fokus, termasuk:

1. Konservasi lingkungan melalui pengolahan air limbah dan pengendalian polusi.
2. Program pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja.

*BeFa is dedicated to a comprehensive Corporate Social Responsibility (CSR) strategy aimed at creating a balanced synergy between economic performance, social well-being, and environmental sustainability. This commitment reflects the triple bottom line approach, integrating responsible business practices with social development and ecological conservation.*

*As an integral part of BeFa's corporate strategy, CSR initiatives span multiple focus areas, including:*

1. *Environmental conservation through wastewater treatment and pollution control.*
2. *Education and workforce training programs aimed at enhancing skills and employability.*

3. Pengembangan dan peningkatan infrastruktur publik untuk mendukung pertumbuhan masyarakat.
4. Bantuan dan dukungan untuk masyarakat yang terkena bencana alam.
5. Program kesehatan yang dirancang untuk meningkatkan akses publik ke layanan medis penting.

### Kebijakan Strategis Social Responsibility (SR) BeFa

Pendekatan BeFa terhadap Tanggung Jawab Sosial Strategis (SR) berlandaskan pada komitmennya terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan. Dipandu oleh standar ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, BeFa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan dan masyarakat dengan mendorong dampak positif jangka panjang.

Kebijakan SR Perusahaan dibangun atas dua prinsip dasar:

1. Memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.
2. Memperkuat kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif yang difokuskan pada pelestarian lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan pengembangan spiritual.

Komitmen ini selanjutnya diartikulasikan melalui lima bidang tanggung jawab utama:

#### 1. Tanggung Jawab Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan industri, BeFa tetap berkomitmen untuk menegakkan keberlanjutan lingkungan. Hal ini dicapai melalui inisiatif seperti pencegahan polusi, pemanfaatan sumber daya yang bertanggung jawab, dan kepatuhan yang ketat terhadap langkah-langkah perlindungan lingkungan dalam semua kegiatan operasional.

#### 2. Tanggung Jawab Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kebijakan BeFa terkait aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3"), mengendalikan bahaya risiko di tempat kerja, penyediaan alat pelindung

3. *Development and enhancement of public infrastructure to support community growth.*
4. *Aid and assistance for communities affected by natural disasters.*
5. *Health programs designed to improve public access to essential medical services*

### BeFa's Strategic Social Responsibility (SR) Policy

*BeFa's approach to Strategic Social Responsibility (SR) is anchored in its commitment to sustainable economic, social, and environmental development. Guided by the ISO 26000 standards on Social Responsibility and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, BeFa aims to enhance both corporate and societal well-being by fostering long-term positive impacts.*

*The Company's SR policy is built on two fundamental principles:*

1. *Ensuring continuous economic growth by integrating responsible and sustainable business practices*
2. *Strengthening community welfare through initiatives focused on environmental preservation, education, health, and spiritual development.*

*This commitment is further articulated through five key areas of responsibility:*

#### 1. Environmental Responsibility

*As a company engaged in the management and development of industrial estates, BeFa remains committed to upholding environmental sustainability. This is achieved through initiatives such as pollution prevention, responsible resource utilization, and strict adherence to environmental protection measures in all operational activities.*

#### 2. Occupational Health and Safety Responsibility

*BeFa prioritizes the well-being of its workforce by implementing a robust Occupational Health and Safety (OHS) framework. This includes risk mitigation strategies, the provision of personal*



diri, melakukan pengukuran lingkungan kerja, pelaksanaan pelatihan K3 guna mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. BeFa senantiasa memprioritaskan keselamatan di tempat kerja pada seluruh kegiatan operasional.

### 3. Tanggung Jawab Ketenagakerjaan

Sejalan dengan undang-undang ketenagakerjaan nasional dan kebijakan perusahaan yang diuraikan dalam Surat Perjanjian (LOA), BeFa menjunjung tinggi prinsip-prinsip keadilan, inklusivitas, dan nondiskriminasi. Perusahaan memastikan kesempatan kerja yang sama, menumbuhkan lingkungan kerja yang positif, dan mempromosikan keberagaman di semua tingkatan organisasi.

### 4. Tanggung Jawab Bidang Sosial dan Komunitas

Komitmen BeFa terhadap kesejahteraan sosial tercermin dalam kontribusi aktifnya terhadap masyarakat setempat. Ini termasuk inisiatif seperti mempekerjakan pekerja lokal, mendukung program keagamaan dan budaya, dan terlibat dalam berbagai kegiatan pengembangan sosial yang menumbuhkan hubungan masyarakat yang lebih kuat.

### 5. Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan

BeFa berdedikasi untuk memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi sekaligus menjaga hubungan pelanggan yang kuat. Perusahaan secara aktif berupaya meningkatkan kepuasan pelanggan dengan menyediakan solusi yang bernilai, mendorong kolaborasi, dan menegakkan standar integritas tertinggi. Melalui komitmen ini, BeFa bertujuan untuk menghasilkan manfaat berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan berkontribusi pada keberhasilan bisnis jangka panjang.

Uraian rinci mengenai inisiatif CSR BeFa sepanjang tahun 2024 dapat ditemukan di bagian Tanggung Jawab Sosial Lingkungan pada halaman 111.

*protective equipment, regular workplace safety assessments, and structured OHS training programs. These efforts are designed to prevent workplace accidents, promote a safety-first culture, and ensure compliance with industry best practices.*

### 3. Employment Responsibilities

*In alignment with national labor laws and corporate policies outlined in the Letter of Agreement (LOA), BeFa upholds the principles of fairness, inclusivity, and non-discrimination. The Company ensures equal employment opportunities, fosters a positive work environment, and promotes diversity across all levels of the organization.*

### 4. Social and Community Responsibilities

*BeFa's commitment to social welfare is reflected in its active contributions to local communities. This includes initiatives such as hiring local workers, supporting religious and cultural programs, and engaging in various social development activities that foster stronger community relationships.*

### 5. Product and Customer Responsibilities

*BeFa is dedicated to delivering high-quality products and services while maintaining strong customer relations. The Company actively works to enhance customer satisfaction by providing value-driven solutions, fostering collaboration, and upholding the highest standards of integrity. Through these commitments, BeFa aims to generate sustainable benefits for all stakeholders and contribute to long-term business success.*

*A detailed account of BeFa's CSR initiatives throughout 2024 can be found in the Environmental Social Responsibility section on page 111.*

## Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan (E1)

Saat ini, BeFa tidak memiliki tim khusus yang secara eksklusif bertanggung jawab atas pengelolaan keberlanjutan. Namun demikian, pertimbangan keberlanjutan tertanam dalam kerangka kerja tata kelola Perusahaan yang lebih luas. Berbagai unit bisnis mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan ke dalam operasi masing-masing, memastikan bahwa tanggung jawab lingkungan, sosial, dan keuangan dikelola secara holistik di seluruh organisasi.

## Person in Charge of Sustainability Finance Implementation (E1)

*At present, BeFa does not have a designated team exclusively responsible for sustainability management. However, sustainability considerations are embedded within the Company's broader governance framework. Various business units integrate sustainable practices into their respective operations, ensuring that environmental, social, and financial responsibilities are managed holistically across the organization.*

Penanggung Jawab Person in Charge	Tanggung Jawab Responsibilities
<b>Divisi Corporate Secretary</b> Corporate Secretary Division	Mengkoordinir pelaksanaan program-program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan <i>Coordinating the implementation of CSR programs related to social and community development</i>
<b>Divisi Human Capital dan General Affairs</b> Human Resources and General Affairs Division	Pemenuhan Sumber Daya Manusia serta sistem pengupahan dan pelatihan karyawan, mengelola efisiensi pemakaian listrik, air, dan kertas. <i>Fulfillment of Human Resources as well as wage systems and employee training, managing the efficiency of electricity, water, and paper usage.</i>
<b>Divisi Pengadaan</b> Procurement Division	Melakukan seleksi pemasok dan memfasilitasi pengadaan barang dan jasa untuk mendukung operasional <i>Conduct supplier selection and facilitating the procurement of goods and services to support operations</i>
<b>Divisi Estate Management</b> Estate Management Division	Memastikan kepuasan pelanggan <i>Ensuring customer satisfaction</i>

## Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan (E3)

Pada tahun 2024, penanggung jawab keberlanjutan tidak mengikuti berbagai program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang berkaitan dengan keberlanjutan. Namun demikian, program tersebut telah dijadwalkan untuk diikuti oleh Departemen Community Relations (CSR) pada tahun 2025.

## Training and/or Competency Development of the Sustainability Finance (E3)

*In 2024, the person in charge of sustainability did not participate in various training and/or competency improvement programs related to sustainability. However, such programs have been scheduled for the Community Relations (CSR) Department in 2025.*

# Manajemen Risiko

## Risk Management

Kerangka kerja FF risiko BeFa dirancang untuk melindungi Perseroan dari potensi ancaman yang dapat berdampak pada kegiatan operasional, stabilitas keuangan, dan pertumbuhan jangka panjang. Dengan secara proaktif mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko, Perseroan memastikan bahwa eksposur risiko tetap berada dalam batas yang dapat diterima dan selaras dengan tujuan bisnis strategis. Melalui praktik manajemen risiko yang terstruktur, BeFa bertujuan untuk meningkatkan ketahanan, menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta menjunjung tinggi kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

### Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Melalui proses identifikasi risiko yang sistematis, BeFa telah mengenali beberapa faktor risiko utama yang dapat berdampak pada operasi bisnisnya. Risiko-risiko ini, bersama dengan strategi mitigasi yang sesuai, diuraikan di bawah ini:

#### 1. Risiko Pasar Kompetitif

Untuk mempertahankan posisi pasar yang kuat, BeFa berpegang pada praktik bisnis yang profesional, menghormati komitmen yang dibuat kepada penyewa, dan memastikan kualitas produk terbaik dengan harga yang kompetitif. Selain itu, Perseroan menyediakan layanan purna jual yang unggul untuk memperkuat kepercayaan dan kesetiaan pelanggan.

#### 2. Risiko keuangan,

BeFa menerapkan perencanaan keuangan yang cermat untuk mendapatkan pendanaan yang cukup untuk proyek-proyek pengembangannya sekaligus mengoptimalkan likuiditas dan rasio keuangan. Perseroan secara hati-hati menilai nilai wajar proyek-proyeknya dan memastikan alokasi dana yang efisien untuk mempertahankan pertumbuhan bisnis jangka panjang. keuangan dan mengoptimalkan penggunaan dana.

*BeFa's risk management framework is designed to safeguard the Company from potential threats that could impact its operations, financial stability, and long-term growth. By proactively identifying, assessing, and mitigating risks, the Company ensures that its risk exposure remains within acceptable limits and aligns with strategic business objectives. Through structured risk management practices, BeFa aims to enhance resilience, maintain regulatory compliance, and uphold shareholders and other stakeholder confidence*

### Type of Risks and Mitigation Efforts

*Through a systematic risk identification process, BeFa has recognized several key risk factors that could impact its business operations. These risks, along with the corresponding mitigation strategies, are outlined below:*

#### 1. Competitive Market Risk

*To maintain a strong market position, BeFa adheres to professional business practices, honors commitments made to tenants, and ensures the highest product quality at competitive prices. Additionally, the Company provides superior after-sales service to reinforce customer trust and loyalty.*

#### 2. Financial Risks

*BeFa implements meticulous financial planning to secure sufficient funding for its development projects while optimizing liquidity and financial ratios. The Company carefully assesses the fair value of its projects and ensures efficient fund allocation to sustain long-term business growth.*

#### 3. Risiko Hukum

Proses pembebasan lahan ditinjau secara menyeluruh untuk memverifikasi status kepemilikan dan memastikan dokumentasi yang lengkap. Pendekatan proaktif ini meminimalkan kemungkinan terjadinya sengketa hukum atas kepemilikan lahan di masa mendatang, sehingga mengurangi ketidakpastian operasional.

#### 4. Penundaan Penyelesaian Proyek

Untuk mencegah keterlambatan proyek, BeFa memilih kontraktor berdasarkan keahlian dan rekam jejak yang telah terbukti. Kontrak mencakup penalti yang ketat untuk ketidakpatuhan terhadap rencana kerja dan anggaran yang telah disepakati, untuk memastikan pelaksanaan proyek yang tepat waktu dan berkualitas tinggi.

#### 5. Berkurangnya Ketersediaan Lahan Strategis

Menyadari pentingnya mengamankan lokasi pengembangan utama, BeFa secara terus menerus mengidentifikasi dan mengakuisisi lahan baru yang berlokasi strategis untuk mendukung ekspansi dan kelangsungan bisnis di masa depan.

#### 6. Manajemen Sumber Daya Manusia

Untuk menumbuhkan tenaga kerja yang produktif dan termotivasi, BeFa menyediakan paket remunerasi yang kompetitif dan peluang pengembangan karir yang terstruktur. Perseroan mempromosikan lingkungan kerja yang kondusif yang mendorong pertumbuhan, keterlibatan, dan retensi karyawan.

#### 7. Risiko Fluktuasi Pasar

BeFa telah menetapkan strategi segmentasi pasar yang terdiversifikasi yang menghasilkan pendapatan yang stabil dan berulang dari sektor komersial, sehingga mengurangi dampak keuangan dari volatilitas pasar.

#### 8. Bencana Alam dan Kejadian Tak Terduga

Untuk mengurangi risiko yang terkait dengan bencana alam, BeFa mengasuransikan aset tetap dan inventarisnya, untuk memastikan perlindungan finansial terhadap potensi kerugian. Perseroan juga menjunjung tinggi standar keamanan yang ketat dan mempertahankan unit pemadam kebakaran khusus di kawasan industri MM2100 untuk meningkatkan kesiapsiagaan darurat.

#### 3. Legal Risks

*Land acquisition processes are thoroughly reviewed to verify ownership status and ensure complete documentation. This proactive approach minimizes the likelihood of future legal disputes over land ownership, reducing operational uncertainties.*

#### 4. Project Completion Delays

*To prevent project delays, BeFa selects contractors based on their expertise and proven track record. Contracts include strict penalties for non-compliance with the agreed work plan and budget, ensuring timely and high-quality project execution.*

#### 5. Reduction in Strategic Land Availability

*Recognizing the importance of securing prime development locations, BeFa continuously identifies and acquires new strategically located land to support future expansion and business continuity.*

#### 6. Human Capital Management

*To foster a productive and motivated workforce, BeFa provides competitive remuneration packages and structured career development opportunities. The Company promotes a conducive work environment that encourages employee growth, engagement, and retention.*

#### 7. Market Fluctuation Risks

*BeFa has established a diversified market segmentation strategy that generates stable, recurring income from the commercial sector, reducing the financial impact of market volatility.*

#### 8. Natural Disasters and Unforeseen Events

*To mitigate risks associated with natural disasters, BeFa insures its fixed assets and inventory, ensuring financial protection against potential losses. The Company also upholds strict safety standards and maintains dedicated firefighting units within the MM2100 industrial estate to enhance emergency preparedness.*

## Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko

BeFa terus memantau dan mengevaluasi sistem manajemen risikonya untuk memastikan efektivitasnya dalam beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah. Perseroan melakukan tinjauan rutin dan memperbarui kebijakan risiko sebagai tanggapan terhadap ancaman dan kondisi bisnis yang muncul. Dengan menerapkan pendekatan manajemen risiko yang hati-hati, BeFa berupaya meminimalkan potensi gangguan keuangan dan operasional sekaligus mengamankan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

## Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan (E3)

Sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, BeFa mengintegrasikan penilaian risiko ke dalam strategi keuangan berkelanjutan dengan mempertimbangkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Evaluasi risiko ekonomi mencakup analisis kinerja keuangan, sementara risiko sosial dinilai berdasarkan keterlibatan pemangku kepentingan dan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan. Risiko lingkungan dikelola dengan hati-hati melalui penilaian dampak dan penerapan praktik-praktik ramah lingkungan yang mendukung keseimbangan ekologi jangka panjang.

## Evaluation of Risk Management System

BeFa continuously monitors and evaluates its risk management system to ensure its effectiveness in adapting to changing market dynamics. The Company conducts regular reviews and updates its risk policies in response to emerging threats and business conditions. By implementing a prudent approach to risk management, BeFa strives to minimize potential financial and operational disruptions while securing long-term business sustainability.

## Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance (E3)

In aligning with sustainability principles, BeFa integrates risk assessments into its sustainable finance strategy, considering economic, social, and environmental dimensions. Economic risk evaluations include financial performance analysis, while social risks are assessed based on stakeholder engagement and corporate social responsibility initiatives. Environmental risks are carefully managed through impact assessments and the adoption of environmentally friendly practices that support long-term ecological balance.

# Keterlibatan Pemangku Kepentingan

[E4] [GRI 2-30]

## Stakeholders Engagement

Sebagai pelaku utama dalam ekosistem bisnis Perseroan, para pemangku kepentingan yang meliputi investor, karyawan, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat setempat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perjalanan keberlanjutan BeFa. Menyadari pentingnya menjaga komunikasi yang transparan dan konstruktif, Perseroan secara aktif melibatkan para pemangku kepentingan untuk memahami harapan mereka dan memasukkan wawasan mereka ke dalam strategi perusahaan.

Tim Pelaporan Keberlanjutan BeFa memainkan peran penting dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan dan menangani masalah mereka dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Dengan membina hubungan dengan pemangku kepentingan yang bermakna, BeFa meningkatkan kepercayaan, memperkuat ketahanan bisnis, dan menciptakan nilai bersama bagi semua pihak yang terlibat.

As key participants in the Company's business ecosystem, stakeholders—including investors, employees, customers, government entities, and local communities—hold a significant influence over BeFa's sustainability journey. Recognizing the importance of maintaining transparent and constructive communication, the Company actively engages with stakeholders to understand their expectations and incorporate their insights into its corporate strategies.

The BeFa Sustainability Reporting Team plays a crucial role in identifying relevant stakeholders and addressing their concerns within the context of sustainable development. By fostering meaningful stakeholder relationships, BeFa enhances trust, strengthens business resilience, and creates shared value for all parties involved.



Basis Identifikas <i>Basis of Identificaton</i>	Topik Utama dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan <i>Key Topics and Stakeholder Needs</i>	Respon dan Tindak Lanjut Perseroan <i>Company Response and Follow-Up</i>	Frekuensi Pendekatan <i>Engagement Frequency</i>
<b>Pemegang Saham</b> <i>Shareholders</i>			
Hubungan Ekonomi <i>Economy Relationship</i>	Kinerja Keuangan dan Non Keuangan <i>Financial and Non-Financial Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaporan Kinerja</li> <li>• Penyelenggaraan RUPS</li> <li>• Performance reporting</li> <li>• GMS</li> </ul>	Setahun sekali <i>Annually</i>
<b>Karyawan</b> <i>Employees</i>			
Hubungan Legal dan Sumber Daya Manusia <i>Legal and Human Capital Relationship</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja</li> <li>• Pengembangan karir</li> <li>• Kesetaraan kesempatan</li> <li>• Fulfillment of normative rights and work protection</li> <li>• Career development</li> <li>• Equal opportunity</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media internal</li> <li>• Perjanjian Bersama</li> <li>• Internal media</li> <li>• Collective agreement</li> </ul>	Saat diperlukan <i>As needed</i>

Basis Identifikas <i>Basis of Identification</i>	Topik Utama dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan <i>Key Topics and Stakeholder Needs</i>	Respon dan Tindak Lanjut Perseroan <i>Company Response and Follow-Up</i>	Frekuensi Pendekatan <i>Engagement Frequency</i>
<b>Pemberi Kerja</b> <i>Employers</i>			
Hubungan Ekonomi dan Legal <i>Economy and Legal Relationship</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan pekerjaan secara tepat waktu dan tepat anggaran</li> <li>Kualitas produk dan jasa</li> <li><i>Work implementation in accordance with time schedule and budget</i></li> <li><i>Product and service quality</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan kemajuan pekerjaan</li> <li>Pengkajian kontrak kerja</li> <li><i>Work progress reporting</i></li> <li><i>Work contract reviews</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai termin yang ditentukan</li> <li>Saat diperlukan</li> <li><i>Based on the agreed terms</i></li> <li><i>As needed</i></li> </ul>
<b>Pemerintah</b> <i>Government</i>			
Legal dan Kepentingan Industri <i>Legal and Industry Interests</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan pada peraturan dan perundangan</li> <li>Menyampaikan informasi yang relevan dengan kegiatan perusahaan</li> <li><i>Compliance to rules and regulations</i></li> <li><i>Submission of relevant information on the Company's activities</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Tahunan</li> <li>Laporan Keberlanjutan</li> <li><i>Annual Report</i></li> <li><i>Sustainability Report</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimal satu tahun sekali</li> <li><i>At least once a year</i></li> </ul>
<b>Masyarakat</b> <i>Public</i>			
Relasi Sosial, Lisensi dan Tanggung Jawab Sosial <i>Social Relationship and Licenses, Social Responsibility</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program CSR yang direncanakan dan dilaksanakan</li> <li>Dampak dan Kinerja Lingkungan</li> <li>Kesempatan untuk berkolaborasi dengan kegiatan CSR Perseroan</li> <li>Dampak Lingkungan proyek Perseroan</li> <li>Informasi kegiatan</li> <li><i>Planned and implemented CSR program</i></li> <li><i>Environmental impact and performance</i></li> <li><i>Opportunity to collaborate in the Company's CSR activities</i></li> <li><i>The environmental impact of the Company's projects</i></li> <li><i>Information on activities</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerja sama strategis dalam program CSR</li> <li>Pelaporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan</li> <li>Program CSR di sekitar lingkungan proyek</li> <li><i>Strategic collaboration for CSR programs</i></li> <li><i>Community Development Program Reporting</i></li> <li><i>CSR programs within the project surroundings</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimal satu tahun sekali</li> <li><i>At least once every year</i></li> </ul>
<b>Media</b> <i>Media</i>			
Relasi Sosial dan Lisensi Sosial <i>Social and Licenses Relationship</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Keuangan dan Non Keuangan</li> <li>Program CSR yang direncanakan dan dilaksanakan</li> <li><i>Financial and non-financial performance</i></li> <li><i>Planned and implemented CSR programs</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siaran Pers</li> <li>Paparan Publik</li> <li><i>Press Release</i></li> <li><i>Public Expose</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saat diperlukan</li> <li><i>As needed</i></li> </ul>
<b>Pemasok</b> <i>Suppliers</i>			
Hubungan Ekonomi dan Legal <i>Economy and Legal Relationship</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan lahan dan jasa yang transparan</li> <li>Hubungan bisnis yang saling menguntungkan antara Perseroan dan Pemasok</li> <li><i>Transparent land and services procurement process</i></li> <li><i>Win-win business relationship between the Company and the suppliers</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi sistem pengadaan lahan dan jasa</li> <li>Apresiasi penghargaan bagi pemasok</li> <li><i>Socialization of land and services procurement system</i></li> <li><i>Suppliers appreciation</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saat diperlukan</li> <li><i>As needed</i></li> </ul>

## Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan (E5)

Sepanjang tahun 2024, BeFa tidak menghadapi tantangan yang signifikan dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam operasi bisnisnya. Perseroan tetap berkomitmen untuk secara proaktif beradaptasi dengan standar keberlanjutan yang terus berkembang sambil memanfaatkan peluang untuk meningkatkan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dengan tetap gesit dalam menanggapi perubahan pasar, BeFa terus memperkuat posisinya sebagai organisasi yang berpikiran maju dan digerakkan oleh keberlanjutan.

## Proses Penentuan Topik Material (GRI 3-1)

Dalam penentuan materialitas, BeFa berpedoman pada prinsip-prinsip standar GRI yaitu Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Kolaborasi dari berbagai unit di dalam Perseroan sangat membantu sekali dalam mengidentifikasi, memprioritaskan dan memvalidasi topik-topik yang akan dibahas. Untuk menjangkau aspirasi yang berkembang dan data-data yang diperlukan untuk ditampilkan dalam pelaporan, kami memberikan beberapa pertanyaan kepada para pemangku kepentingan. Data dan angka yang kami sajikan didasarkan pada prinsip-prinsip akurasi, keseimbangan, kejelasan, dan bersifat kuantitatif (dalam kurun waktu tiga tahun terakhir). Dengan demikian, tujuan akhir pelaporan ini adalah agar para pembaca / seluruh pemangku kepentingan dapat melihat ke arah mana keberlanjutan kami berkembang.

## Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan (E5)

Throughout 2024, BeFa encountered no significant challenges in integrating sustainability into its business operations. The Company remains committed to proactively adapting to evolving sustainability standards while leveraging opportunities to enhance responsible business practices. By staying agile in response to market changes, BeFa continues to strengthen its position as a forward-thinking, sustainability-driven organization.

## Process to Determine Material Topics (GRI 3-1)

In determining materiality, BeFa is guided by the principles of the GRI standard, specifically Stakeholder Inclusivity, Sustainability Context, Materiality, and Completeness. The collaboration of various units within the company is very helpful in identifying, prioritizing, and validating the topics for discussion. To capture the evolving aspirations and the data needed for inclusion in the reporting, we pose a few questions to stakeholders. The data and figures we present are based on the principles of accuracy, balance, clarity, and quantitative measures (within the last three years). As such, the ultimate goal of this report is to enable readers and all stakeholders to see how our sustainability is progressing.

### Daftar Topik Material dan Pengelolaannya [GRI 3-2] [GRI 3-3]

Material Topics and Its Management [GRI 3-2] [GRI 3-3]

No Material Topic	Topik Material Material Topic	Alasan Material Materiality Reason	Pengaruh / Dampak Influence/Impact					
			Internal Internal	Pemerintah Government	Masyarakat Society	Pelanggan Customers	Mitra Bisnis Business Partners	Media Media
<b>Kinerja Ekonomi</b> <i>Economic Performance</i>								
1.	Nilai Ekonomi yang Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1] <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i>	Kinerja keuangan Perseroan berpengaruh kepada seluruh pemangku kepentingan <i>The Company's financial performance affects all stakeholders.</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Manajemen Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab dan Inklusif [2-6] <i>Responsible and Inclusive Supply Chain Management</i>	Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua mitra bisnis potensial (termasuk UMKM) selama memenuhi standar pengadaan dan persyaratan ketat <i>The Company provides equal opportunities for all potential business partners (including MSMEs) as long as it meets procurement standards and strict requirements.</i>	✓		✓		✓	
3.	Rasio gaji terhadap Upah Minimum Regional [201-1] <i>Ratio of salary to Regional Minimum Wage</i>	Perseroan patuh pada regulasi setempat yang berlaku <i>The Company complies with applicable local regulations.</i>	✓	✓				
4.	Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi [205-1] <i>corruption and Gratuity Policy</i>	Perseroan sangat menekankan praktek bisnis yang bersih dan dituangkan dalam kode etik (Code of Conduct) <i>The Company strongly emphasizes clean business practices and is outlined in the Code of Conduct.</i>	✓	✓		✓	✓	

No Material Topic	Topik Material Material Topic	Alasan Material Materiality Reason	Pengaruh / Dampak Influence/Impact					
			Internal Internal	Pemerintah Government	Masyarakat Society	Pelanggan Customers	Mitra Bisnis Business Partners	Media Media
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> <i>Environmental Performance</i>								
5.	Konservasi Keanekaragaman Hayati [F10] <i>Biodiversity Conservation</i>	Sejak 2015, Program Penanaman Mangrove telah berhasil merestorasi sekitar 16 hektar lahan pesisir di Muara Gembong, Bekasi <i>Since 2015, the Mangrove Planting Program has succeeded in restoring around 16 hectares of coastal land in Muara Gembong, Bekasi.</i>	✓	✓	✓	✓		✓
6.	Budaya Ramah Lingkungan (Go Green) [F5] <i>Green Culture</i>	Proses internal Perseroan yang hampir seluruhnya tersistem (digitalisasi) dan paperless <i>The Company's internal processes are almost entirely systematic (digitalization) and paperless.</i>	✓			✓		
7.	Penghematan Sumber Energi [F7] [302-1] <i>Energy Resource Saving</i>	Awareness Penghematan Listrik, BBM, dan Air mulai terasa hasilnya <i>Awareness of electricity, fuel, and water savings is starting to show positive results.</i>	✓			✓		
8.	Pengelolaan Sampah dan Limbah [f14] [306-2] <i>Garbage and Waste Treatment System</i>	Pengelolaan limbah yang efektif dan profesional menjadikan kawasan industri yang sehat dan kondusif <i>Effective and professional waste treatment fosters a healthy and conducive industrial area.</i>	✓	✓	✓	✓	✓	
<b>Kinerja Sosial dan Komunitas</b> <i>Social and Community Performance</i>								
9.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [403-1] <i>Occupational Health and Safety (OHS)</i>	Sangat berperan penting dalam mewujudkan zero accident di tempat kerja selama bertahun-tahun <i>Instrumental in achieving zero accidents in the workplace for many years.</i>	✓	✓				
10.	Tunjangan, Fasilitas Karyawan, Pelatihan dan Penilaian Kinerja Karyawan [401-2 & 404-3] <i>Employee Benefits, Facilities, Training and Employee Performance Assessment.</i>	Kontribusi karyawan dalam seluruh kinerja Perseroan mendapatkan apresiasi dan ini penting untuk mendorong moral serta produktivitas kerja yang berkelanjutan <i>The contribution of employees in all of the Company's performance is appreciated and this is important to encourage morale and sustainable work productivity</i>	✓	✓				

No	Topik Material Material Topic	Alasan Material Materiality Reason	Pengaruh / Dampak Influence/Impact					
			Internal Internal	Pemerintah Government	Masyarakat Society	Pelanggan Customers	Mitra Bisnis Business Partners	Media Media
<b>Kinerja Sosial dan Komunitas</b> <i>Social and Community Performance</i>								
11.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan / CSR [F25] <i>Environmental Social Responsibility Activities</i>	Ada total 9 macam kegiatan CSR sepanjang 2024 yang sangat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat banyak (kehatan, keagamaan, konservasi, dan pendidikan) <i>In 2024, there were nine types of CSR activities that benefited people in health, religion, conservation, and education.</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Menghormati HAM dan Menjunjung Tinggi Kesetaraan [F18, F19] [406-1, 408-1, & 409-1] <i>Respecting Human Rights and Upholding Equal Treatment</i>	Ini menjadi salah satu inti dari kegiatan operasional Perseroan <i>This is one of the core of the Company's operational activities.</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<b>Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan</b> <i>Responsibility Towards Customers</i>								
13.	Sosialisasi AMDAL [F25] <i>Environmental Impact Assessment</i>	Memastikan Environment Control Officer (ECO) di tiap tenant menjalankan implementasi RKL-RPL Rinci <i>Ensure that the Environment Control Officer (ECO) in each tenant implements the implementation of the Detailed Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan.</i>	✓	✓		✓		
14.	Inovasi Pengembangan Layanan kepada Pelanggan [F26] <i>Service Development Innovation for Tenants</i>	Aplikasi BeFa Helpdesk dan Survey Kepuasan Pelanggan mendapatkan respons yang bagus <i>BeFa Helpdesk App and Customer Satisfaction Survey get a great response.</i>	✓			✓		

### Perkara Penting

Kepatuhan BeFa terhadap kepatuhan terhadap peraturan dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang kuat memastikan bahwa Perseroan tidak menghadapi sengketa hukum atau litigasi pada tahun 2024 yang dapat mengganggu operasi bisnis.

### Legal Cases

BeFa's adherence to regulatory compliance and robust corporate governance principles ensured that the Company faced no legal disputes or litigation in 2024 that could have disrupted business operations. By maintaining rigorous due diligence and aligning with

Dengan mempertahankan uji tuntas yang ketat dan menyelaraskan dengan kerangka kerja hukum, BeFa secara efektif memitigasi risiko hukum dan menjunjung tinggi integritas perusahaan.

By maintaining rigorous due diligence and aligning with legal frameworks, BeFa effectively mitigates legal risks and upholds corporate integrity.

### Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2024, baik BeFa maupun Dewan Komisaris dan Direksi tidak pernah dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pengawas, baik pasar modal, maupun lembaga pengawas lainnya. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran signifikan terhadap peraturan lingkungan, sosial, maupun ekonomi, yang menegaskan kembali komitmennya terhadap perilaku korporasi yang bertanggung jawab dan kepatuhan terhadap keberlanjutan. [GRI 2-27].

### Administrative Sanctions

Throughout 2024, neither BeFa nor its Board of Commissioners and Board of Directors were subject to any administrative sanctions from regulatory authorities, including capital markets, or other supervisory institutions. During the reporting period, the Company recorded no significant violations of environmental, social, or economic regulations, reaffirming its commitment to responsible corporate conduct and sustainability compliance. [GRI 2-27].

### Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-25] [GRI 2-26]

BeFa telah membentuk Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) yang berfungsi sebagai mekanisme pelaporan rahasia bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan setiap kegiatan yang dicurigai sebagai tidak etis, ilegal, atau curang. Sistem ini berakar kuat pada Kode Etik Perusahaan, yang memastikan bahwa laporan ditangani dengan transparansi, keadilan, dan tindak lanjut yang tepat. Melalui mekanisme ini, BeFa memperkuat komitmennya untuk menjaga budaya perusahaan yang beretika dan mendorong akuntabilitas di semua tingkatan organisasi.

### Whistleblowing System [GRI 2-25] [GRI 2-26]

BeFa has established a Whistleblowing System (WBS) that serves as a confidential reporting mechanism for employees and stakeholders to report any suspected unethical, illegal, or fraudulent activities. The system is firmly rooted in the Company's Code of Conduct, ensuring that reports are handled with transparency, fairness, and appropriate follow-up actions. Through this mechanism, BeFa reinforces its commitment to maintaining an ethical corporate culture and fostering accountability across all levels of the organization.

Jika karyawan menilai dan mengetahui adanya tindakan atau keputusan yang diambil tidak sesuai dengan kode etik Perseroan, maka karyawan dapat melaporkan hal tersebut melalui "Kotak Pengaduan" yang telah tersedia di ruang absensi Perseroan.

If an employee assesses and becomes aware that an action or decision taken is not in accordance with the Company's code of conduct, the employee may report this via the "Kotak Pengaduan" which is available in the Company's attendance room.

Setiap laporan akan ditujukan dan diterima secara langsung oleh Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama Perseroan. Tindak lanjut atas pengaduan tersebut ditangani secara seksama dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundangundangan yang berlaku di Indonesia.

Each report will be addressed and received directly by the President Director and Vice President Director of the Company. Follow-up to the complaint is handled carefully by referring to the provisions applicable in the Company and the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Selama tahun 2024 tidak ada pelaporan yang terkait dengan fraud atau pelanggaran lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan

*During 2024 there were no reports relating to fraud or other violations that affected the Company's financial performance.*

### Kebijakan Pencegahan Konflik Kepentingan

Perseroan memiliki kebijakan yang jelas mengenai kewajiban Direksi dan Komisaris untuk mencegah konflik kepentingan. Direksi dan Komisaris diwajibkan untuk bertindak demi kepentingan perusahaan dan menghindari situasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Mereka juga diharuskan untuk mengungkapkan secara transparan setiap potensi konflik kepentingan yang mungkin timbul, sehingga dapat diambil langkah-langkah untuk mengatasinya. Dengan kebijakan ini, Perseroan memastikan bahwa keputusan yang diambil selalu mengutamakan kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingannya.

### Conflict of Interest Prevention Policy

*The Company has a clear policy regarding the obligations of the Board of Directors and Board of Commissioners to prevent conflicts of interest. The Board of Directors and Board of Commissioners are required to act in the best interest of the Company and avoid situations that could lead to conflicts of interest. They are also required to transparently disclose any potential conflicts of interest that may arise, so that measures can be taken to resolve them. With this policy, the Company ensures that decisions taken always prioritize the interests of the*

### Kode Etik

Kode Etik atau Pedoman Perilaku Perseroan telah difinalisasi dan disosialisasikan kepada para karyawan BeFa pada bulan Maret 2017 dan kembali diperbarui pada bulan Desember 2018.

### Code of Conduct

*The Company's Code of Ethics or Code of Conduct was finalized and socialized to BeFa employees in March 2017 and updated again in December 2018.*

Pedoman perilaku tersebut disusun karena Perseroan menyadari peran sumber daya manusia dalam mendukung Perseroan dalam hal tersebut sehingga tujuan-tujuan usaha Perseroan akan tercapai dengan hasil yang baik. Bagi Perseroan sumber daya manusia adalah aset paling penting yang membutuhkan perhatian khusus. Perseroan memandang pentingnya perilaku para karyawan yang sejalan dengan peraturan hukum yang berlaku dan etika yang berhubungan dengan rekan kerja, pihak ketiga, dan para pemangku kepentingan ("stakeholders").

*The Code of Conduct was prepared because the Company recognizes the role of human resources in supporting the Company in this regard so that the Company's business objectives will be achieved with good results. For the Company, human resources are the most important asset that requires special attention. The Company views the importance of employees' behavior in line with applicable laws and ethics in relation to colleagues, third parties, and stakeholders.*

Pedoman ini berlaku untuk semua para karyawan maupun manajemen Perseroan serta anak-anak perusahaan. Setiap atasan harus memastikan bahwa rekan kerja ataupun bawahannya mengetahui dan mematuhi pedoman tersebut dan dijalankan dengan semestinya.

*This Code applies to all employees and management of the Company and its subsidiaries. Each superior must ensure that his/her coworkers or subordinates are aware of and comply with the Code and that it is properly implemented.*

Pedoman Perilaku ini mengatur hubungan antara karyawan dan Perseroan, yang menuntun perilaku

*The Code of Conduct governs the relationship between employees and the Company, guiding positive employee*

positif karyawan dan perusahaan baik di dalam hubungan kerja, di tempat kerja, maupun ketika pekerjaan dilaksanakan.

*and company behavior in the employment relationship, in the workplace, and when work is performed.*

Setiap karyawan diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja

*Each employee is required to sign the code of conduct upon joining the Company and implement it in daily activities. The Company also periodically holds events to emphasize the implementation of the code of conduct for employees. Violation of the code of conduct may result in warnings and termination of employment.*

### Kebijakan Anti Korupsi Dan Gratifikasi

Secara internal, Perseroan menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti fraud untuk mencegah adanya praktik tidak etis antara karyawan dengan semua tenant dan mitra usaha. Kebijakan anti korupsi tercantum dalam code of conduct yang harus dipatuhi oleh seluruh jenjang organisasi. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

### Anti-Corruption and Gratuity Policy

*Internally, the Company implements anti-corruption and anti-fraud policies to prevent unethical practices between employees and all tenants and business partners. The anti-corruption policy is stated in the code of conduct that must be adhered to by all levels of the organization. The Company also always pays attention to policies on anti-corruption as written in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes.*

### Keberagaman Manajemen dan Independensi

Komposisi Direksi Dewan Komisaris saat ini telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, keahlian/pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan juga memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik.

### Board Diversity and Independence

*The current composition of the Board of Directors and Board of Commissioners has fulfilled the element of diversity - a combination of independence, expertise/education, work experience, age and gender by considering the needs of the Company. All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners also have integrity, competence and good financial reputation.*

Berikut ini komposisi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024:

*The following is the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024:*

Tipe Manajemen Perusahaan Type of Company Management	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Pihak Independen Independent Party
Direksi Board of Directors	3	2	1	-
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	4	-	3

# Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Information and communication technology

Pada tahun 2024, BeFa secara konsisten terus mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari strategi transformasi digital perusahaan, dengan menekankan keberagaman fungsi serta integrasi lintas divisi.

*In 2024, BeFa consistently continued to expand its Information and Communication Technology (ICT) initiatives as part of the company's digital transformation strategy, emphasizing functional diversity and cross-divisional integration*

## Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Mendukung Smart Industry di Tahun 2024

Perkembangan smart industri di Indonesia mendorong BeFa untuk memanfaatkan teknologi sejalan dengan prinsip-prinsip Revolusi Industri 4.0. Perseroan tengah berupaya membangun infrastruktur digital serta menerapkan transformasi digital guna meningkatkan efektivitas komunikasi dan kualitas layanan kepada tenant.

Digitalisasi dilakukan melalui berbagai inisiatif strategis, seperti integrasi infrastruktur digital, sistem logistik terintegrasi, pengembangan sumber daya manusia, serta pembentukan pusat inovasi. Langkah-langkah ini mendukung terciptanya kawasan industri hijau berbasis teknologi dan inovasi, yang sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, termasuk pengurangan emisi karbon dan penerapan ekonomi sirkular (circular economy). Seluruh upaya ini didukung oleh kebijakan global seperti EU Green Deal dan kebijakan industri hijau nasional.

## Utilizing Digital Technology to Support Smart Industry in 2024

*The development of smart industry in Indonesia has encouraged BeFa to adopt technologies in line with the principles of the Fourth Industrial Revolution (Industry 4.0). The Company is currently working to build digital infrastructure and implement digital transformation to enhance communication and service quality for its tenants.*

*Digitalization is carried out through several strategic initiatives, including digital infrastructure integration, integrated logistics systems, human resource development, and the establishment of innovation centers. These efforts contribute to the creation of green industrial estates through digital technology and innovation, aligning with sustainable development principles such as carbon emission reduction and the implementation of a circular economy. These initiatives are also supported by global policies such as the EU Green Deal and national green industry policies.*

Pemanfaatan teknologi digital memberikan berbagai manfaat nyata bagi Perseroan, antara lain:

### 1. Meningkatkan Efisiensi Operasional

Melalui sistem informasi yang terintegrasi, BeFa dapat mempercepat proses bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional dalam pengelolaan kawasan industri. Salah satu implementasinya adalah penggunaan perangkat lunak manajemen properti untuk mengelola penyewaan, keamanan, pemeliharaan, serta pelaporan dan analisis dalam pengambilan keputusan. Pada tahun 2024, BeFa meluncurkan **Form Check List Digital (Dashboard Report Security)** untuk mempermudah pelaporan dan mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data.

### 2. Meningkatkan Kualitas Layanan

Teknologi digital memungkinkan BeFa untuk memberikan layanan yang lebih responsif dan efisien kepada para tenant. Saat ini, BeFa telah menggunakan aplikasi khusus, **BeFa Helpdesk**, yang memudahkan tenant dalam memperoleh informasi dan mengakses layanan secara cepat. Pada tahun 2024, BeFa juga tengah mengembangkan sistem digitalisasi untuk proses **pengajuan RKL-RPL rinci**, guna mempermudah prosedur administrasi bagi tenant.

### 3. Memudahkan Kolaborasi dan Komunikasi

Sistem informasi mendukung koordinasi internal dan kolaborasi eksternal antara BeFa dan para tenant. BeFa secara aktif mengoptimalkan penggunaan berbagai platform digital seperti **Microsoft Teams, Zoom, Microsoft Office 365**, dan **Form Approval Digital** untuk memperlancar komunikasi serta proses persetujuan secara daring.

### 4. Meningkatkan Keamanan dan Privasi Data

Keamanan dan privasi data tenant menjadi prioritas utama. Dengan dukungan teknologi digital, BeFa dapat mengelola data secara lebih aman, efisien, dan terstruktur. Penggunaan layanan **cloud computing** memungkinkan akses data yang cepat, peningkatan skalabilitas dan fleksibilitas sistem, serta pengurangan biaya operasional secara keseluruhan.

*The adoption of digital technology provides numerous benefits for the Company, including:*

### 1. Enhancing Operational Efficiency

*Through integrated information systems, BeFa is able to accelerate business processes and improve operational efficiency in managing industrial estates. This includes the implementation of property management software to handle leasing, security, maintenance, as well as reporting and data-driven decision-making. In 2024, BeFa launched the **Digital Check List Form (Security Report Dashboard)** to simplify reporting and accelerate decision-making processes.*

### 2. Improving Service Quality

*Digital technology enables BeFa to deliver faster and more responsive services to tenants. Currently, BeFa utilizes a dedicated application, **BeFa Helpdesk**, which allows tenants to easily access information and request services. In 2024, BeFa also developed a digital system for the **submission of detailed RKL-RPL applications**, streamlining administrative procedures for tenants.*

### 3. Facilitating Collaboration and Communication

*Information systems support internal coordination and external collaboration between BeFa and its tenants. BeFa actively optimizes the use of various digital platforms such as **Microsoft Teams, Zoom, Microsoft Office 365, and Digital Form Approvals** to ensure smooth communication and streamlined approval processes.*

### 4. Strengthening Data Security and Privacy

*Tenant data security and privacy are top priorities. With the support of digital technology, BeFa is able to manage data in a safer, more efficient, and structured manner. The use of **cloud computing** enables faster data access, improved system scalability and flexibility, and overall reduction in operational costs.*

## ICT Development in 2024 – MM2100



## Pengembangan ICT Tahun 2024 – Kawasan Industri MM2100

Pada tahun 2024, BeFa secara konsisten terus mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) sebagai bagian dari strategi transformasi digital perusahaan, dengan menekankan keberagaman fungsi serta integrasi lintas divisi. Sistem ICT yang dikembangkan memiliki karakteristik terintegrasi dan modular, sehingga fleksibel untuk diintegrasikan dengan sistem yang lebih kompleks serta dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan operasional dan pengelolaan kawasan industri.

Beberapa inisiatif utama dalam pengembangan ICT tahun 2024 antara lain:

### 1. Penerapan Sistem Informasi dan Workflow Digital

- BeFa mengoptimalkan penggunaan sistem informasi dan alur kerja digital (workflow system) untuk mendukung inisiatif paperless office, yang tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga mendorong peningkatan produktivitas. Penerapan sistem ini memungkinkan:
- Pengurangan penggunaan kertas secara signifikan
  - Percepatan proses kerja dengan menyederhanakan tahapan-tahapan administratif
  - Peningkatan transparansi dan akuntabilitas proses
  - Akses dokumen yang lebih mudah dan cepat
  - Peningkatan keamanan dan integritas data
  - Integrasi e-form untuk pengajuan dan persetujuan dokumen secara digital
  - Pengelolaan data karier dan rekrutmen yang lebih efisien melalui sistem career online

### 2. Pemutakhiran Infrastruktur dan Keamanan Sistem Informasi

BeFa melakukan pembaruan fungsional terhadap jaringan, aplikasi, dan sistem keamanan informasi guna meningkatkan performa sistem secara menyeluruh. Pembaruan ini mencakup:

- Optimalisasi jaringan (network optimization)
- Penyempurnaan aplikasi yang mendukung operasional harian

## Industrial Town

*In 2024, BeFa consistently continued to expand its Information and Communication Technology (ICT) initiatives as part of the company's digital transformation strategy, emphasizing functional diversity and cross-divisional integration. The ICT systems developed are designed to be integrated and modular, allowing seamless adaptation and integration with more complex systems, in line with the operational and management needs of the industrial estate.*

*Key ICT development initiatives in 2024 include:*

### 1. Implementation of Digital Information and Workflow Systems

*BeFa has optimized the use of information systems and digital workflow processes to support the paperless office initiative. This effort not only contributes to environmental sustainability but also enhances productivity by:*

- *Significantly reducing paper usage*
- *Accelerating work processes through simplified administrative stages*
- *Increasing transparency and accountability*
- *Facilitating quicker and easier document access*
- *Enhancing data security and integrity*
- *Integration of e-forms for digital submission and approval of documents*
- *More efficient career data management and recruitment processes through an online career system*

### 2. Infrastructure and Information Security Upgrades

*BeFa undertook functional upgrades to its network, applications, and information security systems to enhance overall system performance. These upgrades include:*

- *Network optimization*
- *Application improvements to support daily operations*
- *Enhanced information security standards to*

- *Peningkatan standar keamanan informasi untuk melindungi data strategis Perusahaan*

Langkah ini dilakukan untuk memastikan sistem yang digunakan memiliki keandalan tinggi dan mampu mendukung kelangsungan bisnis serta operasional kawasan industri secara berkelanjutan.

### 3. Peluncuran Dashboard Report Security & Pengecekan Infrastruktur

- **Dashboard Report Security** adalah sebuah sistem digital terintegrasi yang dirancang untuk memantau dan mengelola keamanan kawasan industri secara real-time, komprehensif, dan proaktif. Sistem ini memungkinkan pemantauan terhadap aset-aset vital seperti gedung dan fasilitas utama, melacak aktivitas di dalam kawasan termasuk pergerakan karyawan dan pengunjung, serta mendeteksi potensi gangguan keamanan seperti demonstrasi atau mogok kerja. Selain menyediakan pemantauan langsung, dashboard ini juga dilengkapi dengan fitur pencatatan riwayat kejadian dan analisis tren keamanan berbasis data, sebagai dasar evaluasi dan perumusan strategi pencegahan untuk meningkatkan keamanan kawasan industri.
- **Dashboard untuk Pengecekan Infrastruktur** adalah sistem digital yang digunakan untuk memantau kondisi dan kinerja berbagai infrastruktur seperti jalan, bangunan, jaringan listrik, dan saluran air secara langsung (real-time). Dengan dashboard ini, kerusakan bisa terdeteksi lebih cepat, jadwal pemeliharaan dapat diatur dengan lebih baik, dan semua informasi ditampilkan secara visual agar lebih mudah dipahami. Hal ini membantu pengelola mengambil keputusan yang tepat untuk menjaga infrastruktur tetap berfungsi dengan baik.

### 4. Pengembangan Platform Share Point Korporat

Selama tahun 2024, BeFa juga terus mengembangkan platform SharePoint sebagai pusat informasi terpadu yang menjangkau berbagai aspek kegiatan operasional. Platform ini dirancang untuk menyajikan informasi strategis secara real-

*protect the company's strategic data*

*These initiatives ensure the reliability of the systems in use and support sustainable business continuity and industrial estate operations.*

### 3. Launch of the Security Report Dashboard & Infrastructure Monitoring

- **The Security Dashboard Report** is an integrated digital system designed to monitor and manage industrial area security in a real-time, comprehensive, and proactive manner. This system enables the monitoring of vital assets such as buildings and key facilities, tracks activities within the area including the movement of employees and visitors, detects potential security disturbances such as demonstrations or labour strikes. In addition to real-time monitoring, the dashboard is also equipped with features for incident history recording and data-driven security trend analysis, serving as a basis for evaluation and the formulation of preventive strategies to enhance industrial area security.
- **The Infrastructure Monitoring Dashboard** is a digital system used to monitor the condition and performance of various infrastructures such as roads, buildings, electrical networks, and water systems in real-time. With this dashboard, damages can be detected more quickly, maintenance schedules can be better managed, and all information is presented visually for easier understanding. This helps managers make informed decisions to ensure the infrastructure continues to function properly.

### 4. Expansion of the Corporate Share Point Platform

*Throughout 2024, BeFa continued to develop its SharePoint platform as a centralized information hub covering various aspects of operational activities. This platform provides real-time access to strategic information, including:*

time, mencakup:

- Informasi terkini mengenai kegiatan dan kondisi Kawasan Industri MM2100
- Komunikasi dan kolaborasi antar divisi seperti Human Capital, SMO, ICT, Marketing, serta divisi lainnya
- Penyimpanan dan distribusi dokumen penting secara terstruktur dan aman

Pengembangan platform ini menjadi bagian dari upaya memperkuat koordinasi lintas departemen dan mendukung efektivitas manajemen informasi perusahaan.

## Program Pengembangan ICT Tahun 2025

Pengembangan ICT di tahun 2025 akan tetap difokuskan pada kelanjutan inisiatif yang sebagian besar sudah dimulai sejak tahun 2023, serta aspek baru yang mengikuti kebutuhan Perseroan, yang meliputi:

1. Mengembangkan layanan perizinan digital kepada para tenant, seperti Persetujuan RKL-RPL rinci dan lainnya dengan mempercepat proses pemeriksaan dokumen secara administratif maupun teknis, sehingga penetapan persetujuan yang dilakukan Perseroan dapat lebih cepat dan efisien.
2. Melakukan migrasi dokumen digital antar divisi/department, dengan tujuan untuk mengatur akses yang terkontrol, memfasilitasi kolaborasi yang lebih mudah dan fleksibel, mengoptimalkan efisiensi biaya dan waktu dengan menghilangkan kebutuhan akan ruang penyimpanan fisik, serta menyediakan keamanan data dan kemudahan pencarian dokumen yang cepat dan akurat.
3. Perseroan secara konsisten mengembangkan layanan mandiri karyawan, yang dikenal sebagai *employee self-service*. Ini adalah sistem yang memungkinkan karyawan untuk mengajukan ijin, cuti, perubahan data karyawan secara online dari mana saja kapan saja. Selain itu karyawan juga dapat memperoleh Informasi yang akurat tentang kegiatan Perseroan, Kesehatan, Visi dan Misi Perseroan, Nilai Budaya dan lainnya.

- *Up-to-date insights on activities and conditions within the MM2100 Industrial Town.*
- *Cross-divisional information exchange, including departments such as Human Capital, SMO, ICT, Marketing, and others*
- *Secure and structured document storage and distribution*

*The development of this platform supports stronger interdepartmental coordination and enhances the company's overall information management effectiveness.*

## ICT Development Program for 2025

*In 2025, ICT development will continue to focus on the continuation of initiatives which have been largely initiated since 2023, as well as new aspects following the company's needs, which include:*

1. *Developing digital licensing services for tenants, such as detailed Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) approval, and others, by expediting the administrative and technical document review process, thereby enabling the Company to issue approvals more quickly and efficiently.*
2. *Performing digital document migration across divisions/departments, aiming to regulate controlled access, facilitate easier and flexible collaboration, optimize cost and time efficiency by eliminating the need for physical storage space, as well as provide data security and quick and accurate document search convenience.*
3. *The Company consistently develops employee self-service, known as employee self-service. This system enables employees to request permissions, leaves, and update their personal information online from anywhere, at any time. Additionally, employees can access accurate information about company activities, health, company vision and mission, cultural values, and more.*
4. *The Company will adopt an approach involving*

4. Perseroan akan mengadopsi pendekatan yang melibatkan pembangunan dan pengelolaan infrastruktur cloud secara internal di lingkungan perusahaan, dengan tujuan untuk mengoptimalkan kontrol dan keamanan data, serta memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar dalam menyesuaikan layanan cloud dengan kebutuhan spesifik Perseroan

5. Penggunaan dashboard akan diterapkan untuk memudahkan pengecekan kondisi gedung secara real-time, memungkinkan pengambilan keputusan yang cepat dan berbasis data.

6. Penerapan electronic form untuk penilaian kinerja vendor, guna mempercepat proses evaluasi, meningkatkan objektivitas, serta memperkuat pengelolaan hubungan dengan vendor secara sistematis.

7. Perencanaan pembangunan platform E-Procurement untuk mendukung proses pengadaan barang dan jasa yang lebih transparan, efisien, dan terdigitalisasi, selaras dengan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik.

ICT tetap berkomitmen dan senantiasa mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan di kawasan industri dengan mengoptimalkan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi baik dalam operasional maupun pelayanan kepada penyewa, yang terus ditingkatkan setiap tahunnya.

*the development and management of cloud infrastructure internally within the corporate environment, aiming to optimize data control and security, as well as enabling greater flexibility in customizing cloud services to the specific needs of the company*

5. *The use of dashboards will be implemented to facilitate real-time monitoring of building conditions, enabling faster and data-driven decision-making.*

6. *The implementation of electronic forms for vendor performance evaluation aims to accelerate the assessment process, enhance objectivity, and strengthen the systematic management of vendor relationships.*

7. *The planned development of an E-Procurement platform is intended to support a more transparent, efficient, and digitized procurement process, in line with good corporate governance practices.*

*The ICT remains committed and consistently supports the sustainability of the company's business in the industrial area by optimizing Information and Communication Technology. This aims to enhance productivity and efficiency in both operations and tenant services, continually improving each year.*



# Kinerja Berkelanjutan

Sustainability Performance



## Menumbuhkan Budaya Perusahaan yang Berorientasi pada Keberlanjutan

[F1] [GRI 2-24]

*Fostering a Sustainability-Oriented Corporate Culture*

Menyadari bahwa kesuksesan bisnis jangka panjang bergantung pada praktik-praktik berkelanjutan, BeFa secara aktif mengembangkan **budaya perusahaan yang mengutamakan keberlanjutan di semua tingkat organisasi**. Perseroan mendorong karyawannya untuk memiliki pola pikir keberlanjutan, memposisikan mereka sebagai agen perubahan yang tidak hanya mempengaruhi rekan kerja mereka tetapi juga komunitas pemangku kepentingan yang lebih luas.

Untuk memperkuat budaya ini, BeFa menyelaraskan nilai-nilai inti perusahaan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, memastikan bahwa setiap karyawan memberikan kontribusi yang berarti bagi visi dan misi jangka panjang Perseroan. Upaya-upaya ini terus disempurnakan dan dilembagakan untuk memastikan dampak yang langgeng dan keselarasan dengan tantangan bisnis dan lingkungan yang terus berkembang.

*Recognizing that long-term business success depends on sustainable practices, BeFa actively cultivates a corporate culture that prioritizes sustainability across all levels of the organization. The Company encourages its employees to embrace a sustainability mindset, positioning them as agents of change who influence not only their colleagues but also the broader stakeholder community.*

*To reinforce this culture, BeFa aligns its core corporate values with sustainability principles, ensuring that every employee contributes meaningfully to the Company's long-term vision and mission. These efforts are continuously refined and institutionalized to ensure lasting impact and alignment with evolving business and environmental challenges.*

# Kinerja Ekonomi

## Economic Performance

Kontribusi terbesar dari total pendapatan pada tahun 2024 adalah pendapatan penjualan tanah sebesar Rp259,8 miliar.

The largest contributor to total revenue in 2024 was land sales revenue, totaling Rp259.8 billion.

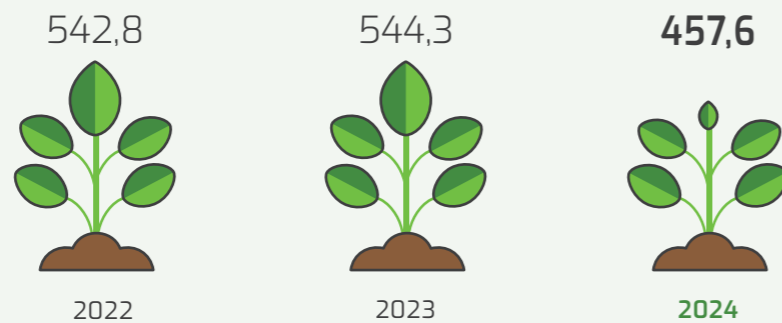
### Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

Economic Value Generated

#### Pendapatan

Revenues

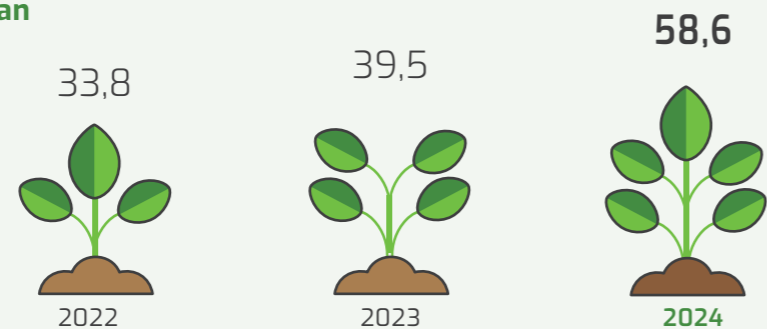
dalam miliaran Rupiah  
in billions of Rupiah



#### Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Profit (Loss) for the Year

dalam miliaran Rupiah  
in billions of Rupiah



### Perbandingan Target dan Kinerja [F2] [F3]

Selama periode 2022 hingga 2024, kinerja Perseroan menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh berbagai kondisi eksternal, namun tetap mencerminkan kemampuan adaptasi yang solid dalam menjaga pendapatan dan margin profitabilitas.

Pada tahun 2024, Perseroan menetapkan target penjualan kavling tanah baru sebesar Rp600 miliar dengan proyeksi pemulihan ekonomi yang berlanjut. Namun, tekanan dari perlambatan ekonomi global, gejolak geopolitik, dan ketidakpastian domestik di tahun politik menyebabkan realisasi penjualan hanya mencapai Rp405 miliar untuk 13 hektar kavling. Total pendapatan tercatat sebesar Rp457,6 miliar, sedikit menurun dari Rp544,3 miliar pada tahun sebelumnya, namun EBITDA margin tetap terjaga di angka 43%, sesuai proyeksi.

Pada tahun 2023, Perseroan menargetkan penjualan kavling tanah baru sebesar Rp651 miliar dengan asumsi pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Walau tantangan eksternal kembali menekan permintaan, penjualan kavling terealisasi sebesar Rp231 miliar untuk 9 hektar lahan. Pendapatan tetap stabil di angka Rp544,3 miliar, naik tipis dari Rp542,8 miliar pada tahun 2022. Perseroan berhasil mempertahankan EBITDA margin di level 46%, sesuai dengan target.

Sementara itu, tahun 2022 ditandai oleh target penjualan kavling tanah baru sebesar 20 hektar. Meskipun masih terdampak pembatasan akibat pandemi dan ketidakpastian global, Perseroan mampu merealisasikan penjualan sebesar 16 hektar senilai Rp525,7 miliar, meningkat signifikan dibanding tahun sebelumnya. Total pendapatan melonjak 136,2% menjadi Rp542,8 miliar dari Rp229,8 miliar pada 2021. Namun, EBITDA margin tercatat sebesar 44%, lebih rendah dari target 52%, sebagai akibat dari belum tercapainya target penjualan tanah.

Secara keseluruhan, kendati target penjualan tanah tidak sepenuhnya tercapai dalam tiga tahun terakhir, Perseroan menunjukkan ketangguhan dalam menjaga stabilitas pendapatan dan kinerja operasional, dengan EBITDA margin yang konsisten berada di atas 40%.

### Comparison of Targets and Performance [F2] [F3]

Over the period from 2022 to 2024, the Company's performance reflected a consistent ability to adapt amid various external challenges, maintaining revenue stability and profitability margins despite fluctuating market conditions.

In 2024, the Company projected new industrial land sales of Rp600 billion, based on the assumption of sustained economic recovery. However, the global economic slowdown, geopolitical tensions, and domestic uncertainties during the election year impacted investment sentiment and demand for industrial land. As a result, realized sales reached Rp405 billion, equivalent to 13 hectares. Total revenue stood at Rp457.6 billion, a slight decrease from Rp544.3 billion in 2023. Nevertheless, the Company successfully achieved its projected EBITDA margin of 43%.

In 2023, the Company targeted new land sales of Rp651 billion, anticipating continued economic recovery following the end of the COVID-19 pandemic and the lifting of public activity restrictions. Despite persistent global uncertainties and pre-election domestic conditions, actual land sales amounted to Rp231 billion for 9 hectares. Revenue remained stable at Rp544.3 billion, slightly up from Rp542.8 billion in 2022. The Company met its EBITDA margin projection of 46% for the year.

Meanwhile, 2022 was marked by a new land plot sales target of 20 hectares. Although still affected by restrictions due to the pandemic and global uncertainty, the Company was able to realize sales of 16 hectares worth IDR525.7 billion, a significant increase over the previous year. Total revenue jumped 136.2% to IDR542.8 billion from IDR229.8 billion in 2021. However, EBITDA margin was recorded at 44%, lower than the target of 52%, as a result of not achieving the land sales target.

Overall, while land sales targets were not fully achieved over the past three years, the Company demonstrated resilience in maintaining stable revenue and robust operational performance, with EBITDA margins consistently above 40%.

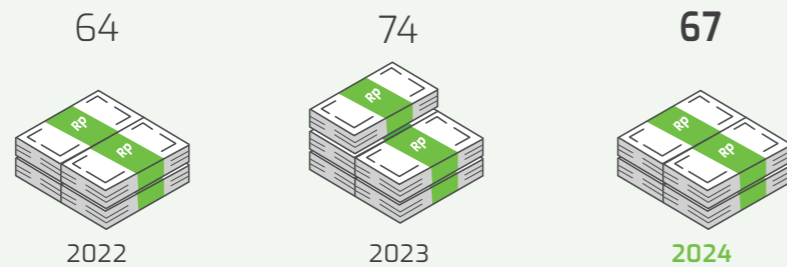
## Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Economic Value Distributed

### Gaji dan Tunjangan

Salary and Benefits

dalam miliaran Rupiah  
in billions of Rupiah



### Pembayaran Pajak Badan Kepada Pemerintah

Corporate Income Tax Payments to the Government

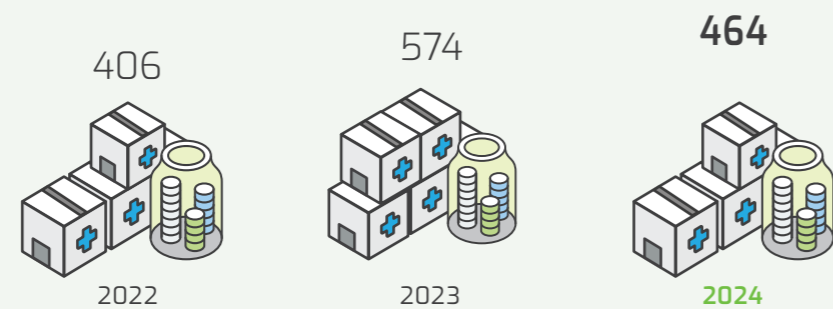
dalam miliaran Rupiah  
in billions of Rupiah



### Donasi

Donations

dalam jutaan Rupiah  
in millions of Rupiah



## Manajemen Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab dan Inklusif [GRI 2-6]

BeFa menjunjung tinggi strategi rantai pasokan yang inklusif dan bertanggung jawab, dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua mitra bisnis potensial yang memenuhi standar pengadaan dan persyaratan operasional. Pendekatan Perseroan terhadap manajemen rantai pasokan memprioritaskan efisiensi, transparansi, dan kolaborasi, memastikan kelancaran operasional bisnis sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi di masyarakat luas.

Untuk mendapatkan barang dan jasa berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif, BeFa menerapkan kebijakan pemilihan vendor yang terstruktur. Kebijakan ini tidak hanya menetapkan kriteria kualifikasi yang jelas untuk pemasok tetapi juga mendorong inisiatif pengembangan kapasitas yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan vendor. Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap semua pemasok, memastikan bahwa hanya pemasok yang secara konsisten memenuhi ekspektasi kinerja yang tetap menjadi mitra aktif. Vendor yang gagal memenuhi standar yang disyaratkan akan dihapus dari daftar vendor, sehingga memperkuat komitmen terhadap keunggulan dalam rantai pasokan.

Adapun bagan alur seleksi pemasok yang dilakukan oleh Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:



Di luar kebutuhan operasionalnya, BeFa menyadari bahwa membina hubungan yang kuat dengan para pemasok berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih luas, terutama dengan mendukung usaha kecil dan menengah (UKM). Dengan mengintegrasikan UKM ke dalam rantai pasokannya, Perseroan menciptakan peluang bisnis, meningkatkan nilai ekonomi bagi perusahaan lokal, dan memperkuat ketahanan ekosistem ekonomi di sekitarnya.

## Responsible and Inclusive Supply Chain Management [GRI 2-6]

BeFa upholds an inclusive and responsible supply chain strategy, providing equal opportunities for all potential business partners that meet its procurement standards and operational requirements. The Company's approach to supply chain management prioritizes efficiency, transparency, and collaboration, ensuring seamless business operations while fostering economic growth within the wider community.

To secure high-quality goods and services at competitive prices, BeFa implements a structured vendor selection policy. This policy not only establishes clear qualification criteria for suppliers but also promotes continuous capacity-building initiatives to enhance vendor capabilities. The Company conducts periodic evaluations of all suppliers, ensuring that only those who consistently meet performance expectations remain as active partners. Vendors failing to comply with required standards are removed from the vendor registry, reinforcing a commitment to excellence within the supply chain.

The flowchart of supplier selection carried out by the Company can be seen as follows:

Beyond its operational needs, BeFa recognizes that fostering strong supplier relationships contributes to broader economic development, particularly by supporting small and medium enterprises (SMEs). By integrating SMEs into its supply chain, the Company generates business opportunities, enhances economic value for local enterprises, and strengthens the resilience of the surrounding economic ecosystem.

Di luar kebutuhan operasionalnya, BeFa menyadari bahwa membina hubungan yang kuat dengan para pemasok berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih luas, terutama dengan mendukung usaha kecil dan menengah (UKM). Dengan mengintegrasikan UKM ke dalam rantai pasokannya, Perseroan menciptakan peluang bisnis, meningkatkan nilai ekonomi bagi perusahaan lokal, dan memperkuat ketahanan ekosistem ekonomi di sekitarnya.

Per 31 Desember 2024, BeFa telah berhasil bermitra dengan 384 pemasok, yang semuanya berbasis lokal, meningkat 7% dibandingkan dengan 359 pemasok pada tahun sebelumnya. Hal ini menggarisbawahi dedikasi Perseroan untuk memberdayakan bisnis lokal dan mendorong kemajuan ekonomi. Jumlah UMKM yang bekerjasama dengan Perseroan adalah sebanyak 134 pemasok, atau sekitar 35% dari total pemasok, meningkat 1,5% dari tahun 2023 yang berjumlah 132 pemasok. Hal ini mencerminkan upaya berkelanjutan dalam pengembangan pemasok dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. [GRI 204-1]

*Beyond its operational needs, BeFa recognizes that fostering strong supplier relationships contributes to broader economic development, particularly by supporting small and medium enterprises (SMEs). By integrating SMEs into its supply chain, the Company generates business opportunities, enhances economic value for local enterprises, and strengthens the resilience of the surrounding economic ecosystem.*

*As of December 31, 2024, BeFa has successfully partnered with 384 suppliers, all of which are locally based, representing an increase of 7% compared to 359 suppliers in the previous year. This highlights the Company's commitment to empowering local businesses and fostering economic progress. The number of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) collaborating with the Company stands at 134 suppliers, accounting for approximately 35% of the total suppliers, which reflects an increase of 1.5% from 2023's 132 suppliers. This demonstrates the company's ongoing efforts in supplier development and promoting inclusive economic growth. [GRI 204-1]*

### Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Support for Sustainable Development Goals

Menciptakan pertumbuhan ekonomi melalui jaringan rantai nilai Perseroan yang terdiri dari 35% pemasok lokal BeFa adalah UMKM.

*Creating economic growth through the Company's value chain network consisting of 35% of BeFa's local suppliers being MSMEs.*



Pelaksanaan proses pengadaan yang inklusif dan transparan telah mendorong praktik pengadaan yang berkelanjutan.

*The implementation of an inclusive and transparent procurement process has promoted sustainable procurement practices*



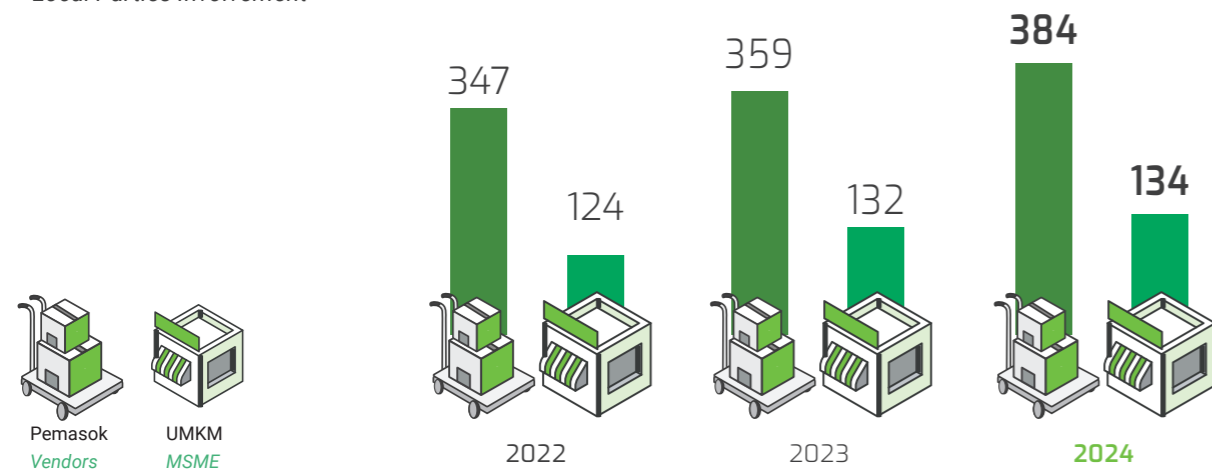
Berkontribusi pada pembangunan nasional melalui pembayaran pajak.

*Contribute to national development through tax payments.*



### Pelibatan Pihak Lokal

Local Parties Involvement



# Kinerja Lingkungan Hidup

## Environmental Performance

Perseroan terus berupaya memastikan agar setiap proses bisnisnya **tidak menimbulkan dampak negatif pada lingkungan sesuai dengan bidang industri dan kapasitas yang dimilikinya**. Hal ini berangkat dari kesadaran Perseroan untuk menjaga kelestarian dan ekosistem lingkungan.

*The Company continues to strive to ensure that every business process does not have a negative impact on the environment in accordance with its industrial sector and capacity. This stems from the Company's awareness of maintaining sustainability and the environmental ecosystem.*



### Kebijakan

Sebagai pengelola Kawasan Industri MM2100, BeFa telah menerapkan standar lingkungan yang ketat ketika memilih calon penyewa. Tidak semua industri diizinkan untuk beroperasi di dalam kawasan, terutama industri yang menghasilkan emisi yang berlebihan atau menimbulkan risiko lingkungan yang signifikan.

Kawasan ini menjunjung tinggi komitmen untuk menjaga lingkungan kawasan industri yang bersih dan berkelanjutan, selaras dengan peraturan pemerintah dan kebijakan lingkungan internal BeFa. Sebagai hasilnya, semua pabrik di dalam kawasan ini secara aktif berkontribusi pada inisiatif pelestarian lingkungan, memastikan kepatuhan terhadap tujuan keberlanjutan.

### Policy

*As the manager of MM2100 Industrial Town, BeFa has implemented strict environmental standards when selecting prospective tenants. Not all industries are permitted to operate within the estate, particularly those that generate excessive emissions or pose significant environmental risks.*

*The estate upholds a commitment to maintaining a clean and sustainable industrial environment, aligning with both governmental regulations and BeFa's internal environmental policies. As a result, all factories within the estate actively contribute to environmental conservation initiatives, ensuring compliance with sustainability goals.*

### Kegiatan Yang Dilakukan

Setiap tahun, BeFa memperkuat tanggung jawab lingkungan di antara para penyewa dengan menyebarkan Prosedur Operasi Standar (Standard Operating Procedure/SOP) yang terkait dengan kepatuhan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Inisiatif ini mempromosikan praktik terbaik dalam pengelolaan limbah industri, memastikan bahwa para penyewa mematuhi peraturan lingkungan yang ketat. Selain itu, BeFa memfasilitasi evaluasi dampak lingkungan bersama dan secara konsisten meningkatkan efisiensi sistem pengolahan air limbah.

Untuk memperkuat tata kelola lingkungan, BeFa telah membentuk jaringan Environmental Control Officer (ECO), yang terdiri dari perwakilan dari masing-

### Activities

*Each year, BeFa reinforces environmental responsibility among its tenants by disseminating Standard Operating Procedures (SOPs) related to environmental compliance document (AMDAL) compliance. This initiative promotes best practices in industrial waste management, ensuring that tenants adhere to stringent environmental regulations. In addition, BeFa facilitates joint environmental impact evaluations and consistently enhances the efficiency of its wastewater treatment systems.*

*To strengthen environmental governance, BeFa has established an Environmental Control Officer (ECO) network, comprising representatives from each tenant's*

masing divisi lingkungan. Jaringan ini memungkinkan komunikasi yang lancar, memfasilitasi berbagi pengetahuan, dan meningkatkan pemantauan lingkungan secara kolektif di seluruh kawasan industri. Selain itu, semua penyewa diwajibkan untuk menerapkan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), yang ditinjau setiap enam bulan sekali untuk menjaga kepatuhan terhadap standar lingkungan.

Menyadari perlunya peningkatan berkelanjutan, BeFa telah mengembangkan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) baru di area komersial Kawasan Industri MM2100. Fasilitas ini meningkatkan kemampuan pengelolaan limbah, memperkuat komitmen kawasan ini terhadap praktik industri yang berkelanjutan.

Meskipun wilayah operasional BeFa tidak berada di dalam atau dekat dengan zona konservasi, Perseroan tetap proaktif dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati. Pada tahun 2024, BeFa bermitra dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID), 39 penyewa perusahaan—termasuk Jotun Indonesia, Mayora Indah, dan Yusen Logistik—dan Forum Pecinta Alam Kawasan Industri MM2100 (FPAKI) menanam 26.500 bibit bakau di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong.

Sejak tahun 2015, Program Penghijauan Mangrove BeFa telah berhasil merestorasi sekitar 16 hektar lahan pesisir di Muara Gembong, Bekasi. Penanaman mangrove telah menjadi ciri khas dari inisiatif lingkungan BeFa, mengingat perannya yang sangat penting dalam melestarikan ekosistem laut dan memitigasi perubahan iklim. Hutan mangrove tidak hanya melindungi garis pantai dari erosi dan gelombang badai, tetapi juga berfungsi sebagai salah satu penyerap karbon alami yang paling efektif, menyerap karbon 4-5 kali lebih efisien dibandingkan hutan terestrial. Sebagai hasilnya, inisiatif ini secara signifikan berkontribusi pada ketahanan iklim global dan pengurangan emisi gas rumah kaca. [F9] [F10]

### Biaya Lingkungan Hidup [F4]

Untuk mendukung berbagai program dan inisiatif lingkungannya, BeFa mengalokasikan Rp 1,83 miliar pada tahun 2024 untuk proyek-proyek berbasis keberlanjutan, yang memperkuat komitmennya terhadap pengelolaan lingkungan.

*environmental division. This network enables seamless communication, facilitates knowledge sharing, and enhances collective environmental monitoring across the industrial estate. Furthermore, all tenants are required to implement Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL), which are reviewed every six months to maintain compliance with environmental standards.*

*Recognizing the need for continuous improvement, BeFa has developed a new Wastewater Treatment Plant (WWTP) within the commercial area of MM2100 Industrial Town. This facility enhances waste management capabilities, reinforcing the estate's commitment to sustainable industrial practices.*

*While BeFa's operational areas are not located within or near conservation zones, the Company remains proactive in biodiversity conservation efforts. In 2024, BeFa partnered with PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID), 39 corporate tenants—including Jotun Indonesia, Mayora Indah, and Yusen Logistik—and the MM2100 Industrial Town Nature Lovers Forum (FPAKI) to plant 26,500 mangrove seedlings in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong District.*

*Since 2015, BeFa's Mangrove Reforestation Program has successfully restored approximately 16 hectares of coastal land in Muara Gembong, Bekasi. Mangrove planting has become a hallmark of BeFa's environmental initiatives, given its crucial role in preserving marine ecosystems and mitigating climate change. Mangrove forests not only protect coastlines from erosion and storm surges but also serve as one of the most effective natural carbon sinks, absorbing carbon 4–5 times more efficiently than terrestrial forests. As a result, this initiative significantly contributes to global climate resilience and the reduction of greenhouse gas emissions. [F9] [F10]*

### Environmental Cost [F4]

*To support its various environmental programs and initiatives, BeFa allocated Rp 1.83 billion in 2024 toward sustainability-driven projects, reinforcing its commitment to environmental stewardship.*

### Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F5]

BeFa berkomitmen untuk meminimalkan jejak ekologisnya dengan mengintegrasikan material yang berkelanjutan dan mengurangi konsumsi kertas di seluruh operasinya.

### Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dengan merangkul transformasi digital, BeFa telah secara signifikan mengurangi ketergantungan pada kertas, mendorong pelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Penerapan alur kerja elektronik dan sistem manajemen dokumen telah merampingkan proses kerja, meningkatkan keamanan data, dan meningkatkan transparansi. Kemajuan-kemajuan ini telah menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih cepat, alokasi sumber daya yang lebih baik, dan mengurangi limbah administrasi, sejalan dengan tujuan keberlanjutan BeFa.

### Kebijakan Penghematan Kertas

BeFa telah mengadopsi Kebijakan Go Green yang komprehensif yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan kertas melalui berbagai langkah, termasuk:

- Pencetakan dua sisi dan penggunaan ulang kertas untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya.
- Dokumentasi digital melalui komunikasi berbasis email dan memo elektronik (e-Memo).
- Proses SDM yang terotomatisasi, seperti aplikasi cuti elektronik, slip gaji digital, dan penilaian kinerja secara *online*, sehingga tidak lagi menggunakan dokumen yang tidak perlu.

### Eco-Friendly Materials [F5]

*BeFa is dedicated to minimizing its ecological footprint by integrating sustainable materials and reducing paper consumption across its operations.*

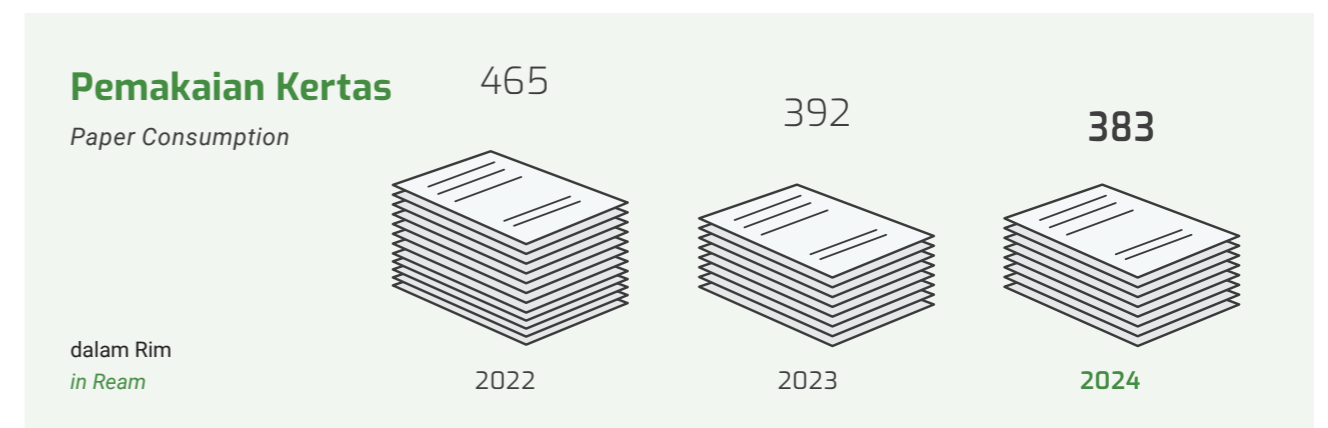
### Leveraging Information Technology

*By embracing digital transformation, BeFa has significantly reduced paper dependency, fostering environmental preservation while simultaneously enhancing operational efficiency. The implementation of electronic workflows and document management systems has streamlined work processes, improved data security, and increased transparency. These advancements have led to faster decision-making, better resource allocation, and reduced administrative waste, aligning with BeFa's sustainability goals..*

### Paper Saving Policy

*BeFa has adopted a comprehensive Go Green Policy aimed at reducing paper usage through various measures, including:*

- *Double-sided printing and paper reuse to optimize resource utilization.*
- *Digital documentation via email-based communication and electronic memos (e-Memo).*
- *Automated HR processes, such as electronic leave applications, digital payslips, and online performance assessments, eliminating unnecessary paperwork.*





### Penghematan Energi [F7] [GRI 302-1] [GRI 302-2] [GRI 302-4]

Untuk mempromosikan konservasi energi, BeFa memberlakukan kebijakan penghematan energi yang ketat di seluruh kantor dan kawasan industri. Karyawan didorong untuk berpartisipasi aktif dalam upaya konservasi listrik, sementara Perseroan telah memperkenalkan beberapa inisiatif energi berkelanjutan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya.

Beberapa langkah efisiensi energi BeFa meliputi:

- Mengganti lampu konvensional dengan teknologi LED untuk mengurangi konsumsi energi.
- Meningkatkan unit pendingin udara dengan alternatif ramah lingkungan yang menggunakan refrigeran yang berkelanjutan.
- Menerapkan pemadaman listrik otomatis untuk perangkat elektronik yang tidak penting di luar jam kerja, kecuali dalam kasus-kasus yang memerlukan operasi lembur.
- Mentransisikan penerangan jalan di kawasan industri ke sistem LED yang hemat energi, untuk meningkatkan keberlanjutan.

### Energy Efficiency [F7] GRI 302-1] [GRI 302-2] [GRI 302-4]

To promote energy conservation, BeFa enforces strict energy-saving policies across its offices and industrial zones. Employees are encouraged to actively participate in electricity conservation efforts, while the Company has introduced several sustainable energy initiatives to optimize resource utilization.

Some of BeFa's energy efficiency measures include:

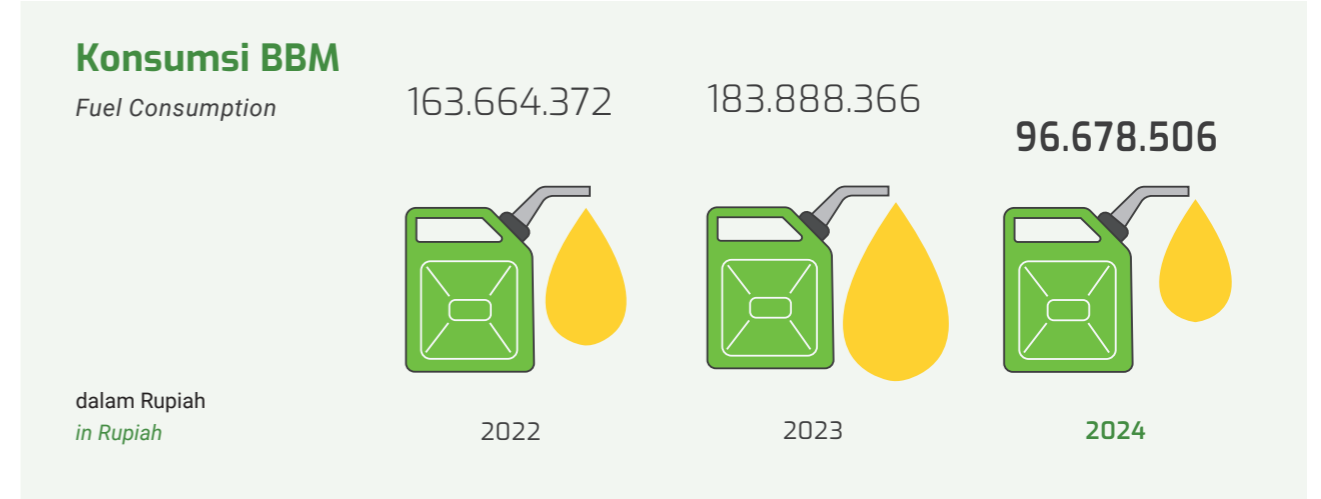
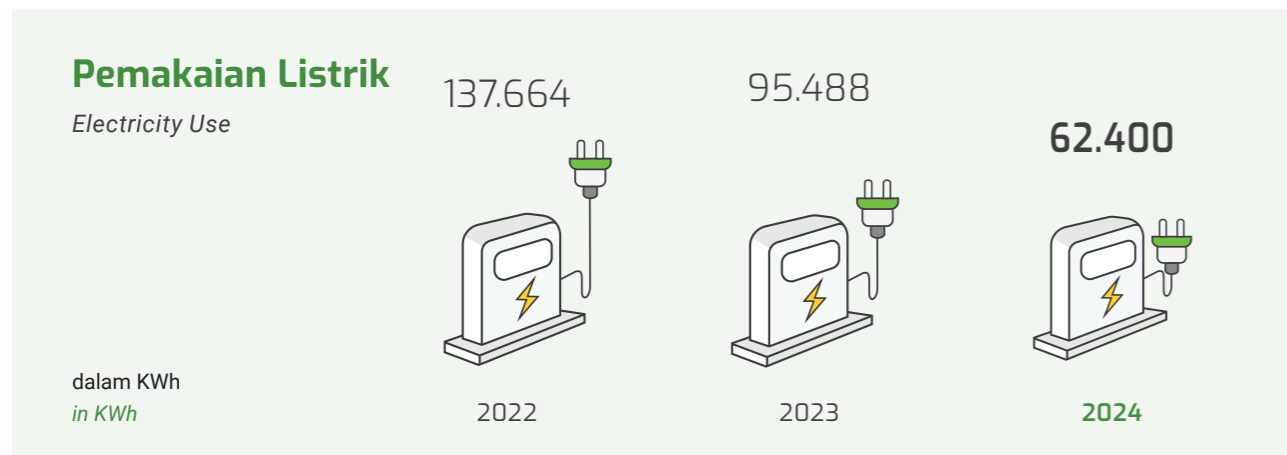
- Replacing conventional lighting with LED technology to reduce energy consumption.
- Upgrading air conditioning units with eco-friendly alternatives that utilize sustainable refrigerants.
- Implementing automatic power shutdowns for non-essential electronic devices outside working hours, except in cases requiring overtime operations.
- Transitioning industrial town street lighting to energy-efficient LED systems, further enhancing sustainability.

### Penggunaan Energi [F6]

Perseroan menyimpan catatan rinci tentang konsumsi listrik dan bahan bakar selama tiga tahun terakhir untuk menilai tren energi dan mengidentifikasi peluang untuk pengurangan lebih lanjut. Tabel berikut ini menyajikan statistik penggunaan energi BeFa selama periode tersebut:

### Energy Consumption [F6]

The Company maintains detailed records of electricity and fuel consumption over the past three years to assess energy trends and identify opportunities for further reductions. The following table presents BeFa's energy usage statistics over the period:



### Pengendalian Emisi [[F11] [F12] GRI 305-2] [GRI 305-3]

Seiring dengan meningkatnya perubahan iklim, BeFa menyadari pentingnya mengendalikan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk mengurangi dampak lingkungan. Polutan utama yang menjadi perhatian meliputi Karbon Dioksida (CO<sub>2</sub>) dan Metana (CH<sub>4</sub>), yang berkontribusi secara signifikan terhadap pemanasan global.

BeFa secara aktif memantau emisi karbon di seluruh Kawasan Industri MM2100 dan mengambil langkah proaktif untuk menerapkan strategi pengurangan emisi.

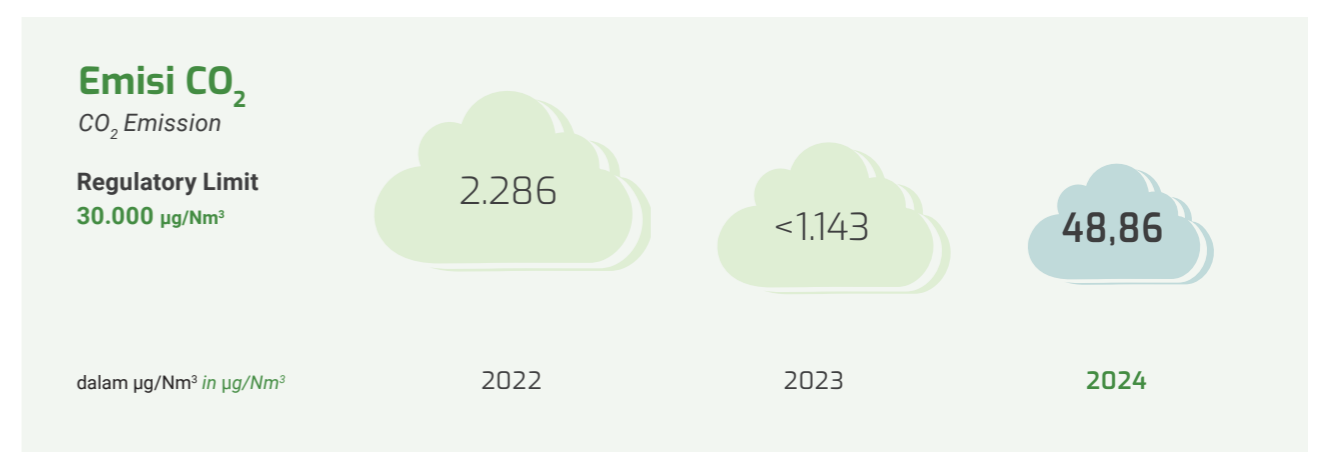
Tabel berikut ini memberikan gambaran umum tentang total emisi CO<sub>2</sub> yang tercatat di Kawasan Industri MM2100 selama tiga tahun terakhir:

### Emissions Control [F11] [F12] GRI 305-2] [GRI 305-3]

As climate change intensifies, BeFa acknowledges the importance of controlling Greenhouse Gas (GHG) emissions to mitigate its environmental impact. The primary pollutants of concern include Carbon Dioxide (CO<sub>2</sub>) and Methane (CH<sub>4</sub>), which contribute significantly to global warming.

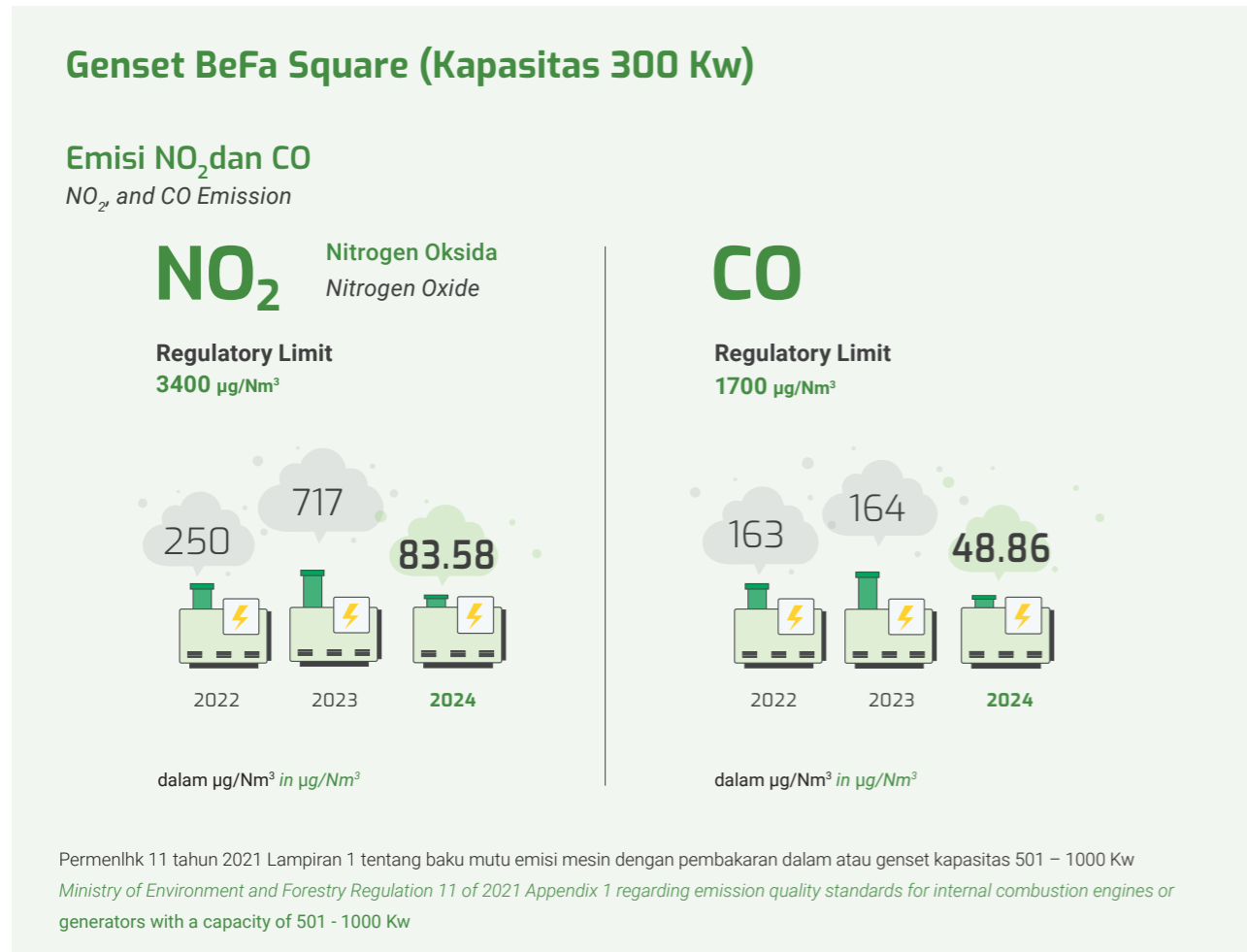
BeFa actively monitors carbon emissions across MM2100 Industrial Town and takes proactive steps to implement emission reduction strategies.

The following table provides an overview of the total CO<sub>2</sub> emissions recorded within MM2100 Industrial Town over the past three years:



Sementara itu, untuk jumlah emisi lainnya seperti NO<sub>x</sub> (Nitrogen Oksida), SO<sub>x</sub> (Sulfur Oksida), dan TSP khususnya di Office Area adalah sebagai berikut [GRI 305-7]:

Meanwhile, the amount of other emissions such as NO<sub>x</sub> (Nitrogen Oxide), SO<sub>x</sub> (Sulfur Oxide), and TSP especially in the Office Area are as follows [GRI 305-7]:



Untuk mengelola emisi secara efektif, BeFa telah merumuskan pendekatan komprehensif yang mencakup strategi jangka pendek dan jangka panjang. Inisiatif-inisiatif ini dirancang untuk secara sistematis mengurangi jejak lingkungan Perseroan sekaligus memastikan pertumbuhan operasional yang berkelanjutan.

To effectively manage emissions, BeFa has formulated a comprehensive approach that includes both short-term and long-term strategies. These initiatives are designed to systematically reduce the Company's environmental footprint while ensuring sustainable operational growth.

### Jangka Pendek Short Term

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemeliharaan rutin oleh Tim Teknik Maintenance BeFa untuk seluruh mesin genset dan dilakukan uji emisi setiap tahun guna mengukur kadar emisi yang dihasilkan sesuai standar emisi.</li> <li>b. Melakukan servis rutin untuk semua kendaraan operasional.</li> <li>c. Melakukan uji emisi untuk seluruh kendaraan operasional.</li> <li>d. Mengganti lampu PJU Pijar dengan LED</li> <li>e. Penghematan dalam Penggunaan Kertas, Tisu, dan Listrik.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Routine maintenance by the BeFa Maintenance Engineering Team for all genset machines and emission tests are carried out every semester to measure the emission levels produced according to emission standards.</li> <li>b. Perform routine servicing for all operational vehicles.</li> <li>c. Conduct emission tests for all operational vehicles.</li> <li>d. Replacing Incandescent lamps for public street lighting with LEDs.</li> <li>e. Saving in the Use of Paper, Tissue and Electricity.</li> </ul> |
|--|--|

### Jangka Panjang Long Term

Komposting sampah organik. *Composting organic waste.*

### Jangka Panjang untuk Tenant – Tenant Industri Long Term for Industrial Tenants

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat Kebijakan RKL-RPL Rinci untuk diimplementasikan</li> <li>b. Membuat Kebijakan Penggantian sumber energi fosil / batubara dengan beralih ke gas atau listrik</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Create a detailed RKL-RPL policy to implement</li> <li>b. Making a policy to replace fossil energy sources / coal replaced with gas or electricity</li> </ul> |
|--|---|

### Kebijakan Pengelolaan Air

BeFa secara aktif mempromosikan kesadaran konservasi air di kalangan karyawan dan pengunjung dengan menempatkan label dan stiker secara strategis di area toilet, untuk mendorong penggunaan air secara bijaksana. Inisiatif ini memperkuat komitmen Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan di setiap tingkat operasi.

### Water Treatment Policy

BeFa actively promotes water conservation awareness among employees and visitors by strategically placing labels and stickers in restroom areas, encouraging mindful water usage. This initiative reinforces the Company's commitment to sustainable resource management at every level of operation.

Dalam menyediakan air bersih bagi para penyewa dan pemangku kepentingan lainnya, BeFa berkolaborasi dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID), untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan SIPPA KEPMENPUPR No. 739/KPTS/M/2018 dan No. 788/KPTS/M/2016. Air baku untuk diproses menjadi air minum bersumber dari sungai Citarum dan Cikarang, mengikuti Peraturan Menteri Kesehatan No. 32 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu. Langkah-langkah ini mencerminkan dedikasi BeFa untuk mempertahankan pasokan air yang andal dan berkualitas tinggi sekaligus menyelaraskannya dengan peraturan lingkungan nasional. [GRI 303-3]

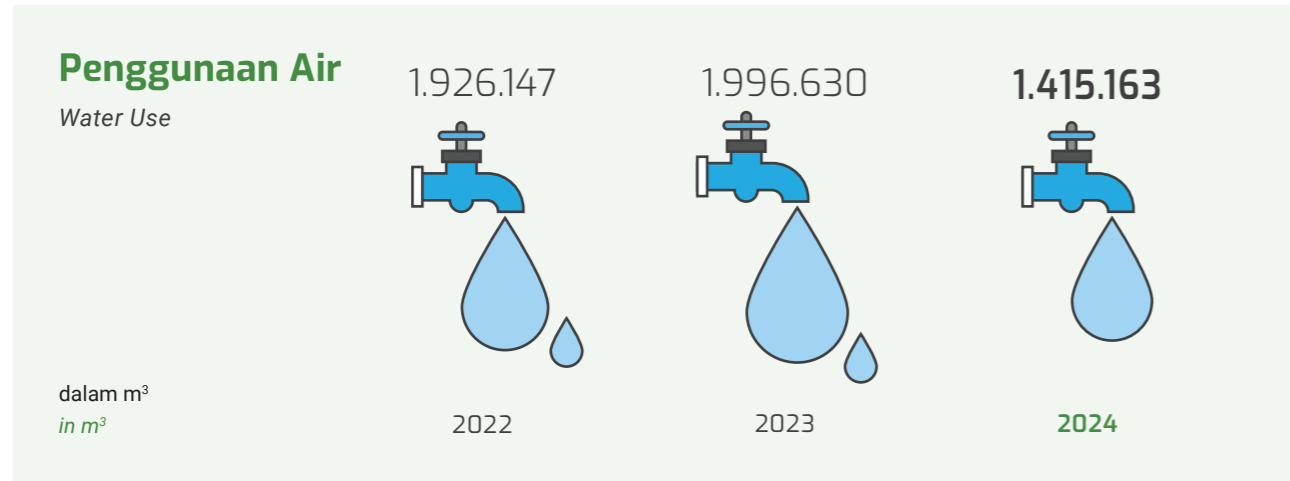
In providing clean water to tenants and other stakeholders, BeFa collaborates with PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID), ensuring compliance with SIPPA KEPMENPUPR regulations No. 739/KPTS/M/2018 and No. 788/KPTS/M/2016. Raw water for processing into potable water is sourced from the Citarum and Cikarang rivers, adhering to the Health Minister Regulation No. 32 of 2017 on water quality standards. These measures reflect BeFa's dedication to maintaining a reliable and high-quality water supply while aligning with national environmental regulations. [GRI 303-3]

### Penggunaan Air (F8) (GRI 303-5)

Untuk memastikan ketersediaan air yang berkelanjutan, BeFa memprioritaskan penggunaan air yang efisien dan bertanggung jawab, memastikan bahwa konsumsi air sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya. Tabel di bawah ini merinci tren penggunaan air Perseroan selama tiga tahun terakhir:

### Water Use (F8) (GRI 303-5)

To ensure sustainable water availability, BeFa prioritizes efficient and responsible water usage, ensuring that consumption is aligned with actual needs. The table below details the Company's water usage trends over the past three years:



### Sistem Pengolahan Limbah (F14) (GRI 306-2)

BeFa berkomitmen untuk melakukan pengelolaan limbah industri yang efektif dan berkolaborasi dengan MMID dalam mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan kapasitas pengolahan harian sebesar 72.000 m³. Fasilitas ini mengolah 90% air limbah industri yang dihasilkan di dalam Kawasan Industri MM2100, memastikan bahwa air limbah secara konsisten memenuhi standar kualitas yang disyaratkan selama tiga tahun terakhir, seperti yang tercermin dalam hasil analisis pada tabel berikut:

### Waste Treatment System (F14) (GRI 306-2)

BeFa is committed to effective industrial waste management and collaborates with MMID in operating a Wastewater Treatment Plant (WWTP) with a daily treatment capacity of 72,000 m³. This facility processes 90% of industrial wastewater generated within MM2100 Industrial Town, ensuring that wastewater consistently meets the required quality standards over the last three years, as reflected in the analysis results in the following table:

Keterangan Test Description	2022	2023	2024	Batas Ketentuan Regulatory Limit	Satuan Unit
pH	7,24	7,54	8,13	6,0–9,0	pH unit
Total Suspended Solid/TSS	14	4	4	150	mg/L
Biochemical Oxygen Demand/BOD <sub>5</sub>	10	26	12	50	mg/L
Chemical Oxygen Demand/COD	33,0	85,1	38,6	100	mg/L
Hydrogen Sulfide/H <sub>2</sub> S	0,006	0,008	0,007	1	mg/L

Untuk lebih meningkatkan kemampuan pengolahan limbah, BeFa telah mengembangkan IPAL baru di Kawasan Komersial Industri MM2100, yang dirancang untuk mengelola air limbah secara lebih efisien di masa depan. Fasilitas tambahan ini memiliki kapasitas pengolahan sebesar 2.000 m³ per hari, memperkuat komitmen jangka panjang Perseroan terhadap kelestarian lingkungan dan praktik industri terbaik.

To further enhance waste treatment capabilities, BeFa has developed a new WWTP in the MM2100 Industrial Commercial Area, designed to manage wastewater more efficiently in the future. This additional facility has a processing capacity of 2,000 m³ per day, reinforcing the Company's long-term commitment to environmental sustainability and industrial best practices.

Selain limbah cair, untuk penanganan limbah padat, BeFa memiliki program jangka pendek dan jangka panjang sebagai berikut:

In addition to liquid waste, for solid waste treatment, BeFa has the following short-term and long-term programs:

#### Jangka Pendek\* Short Term

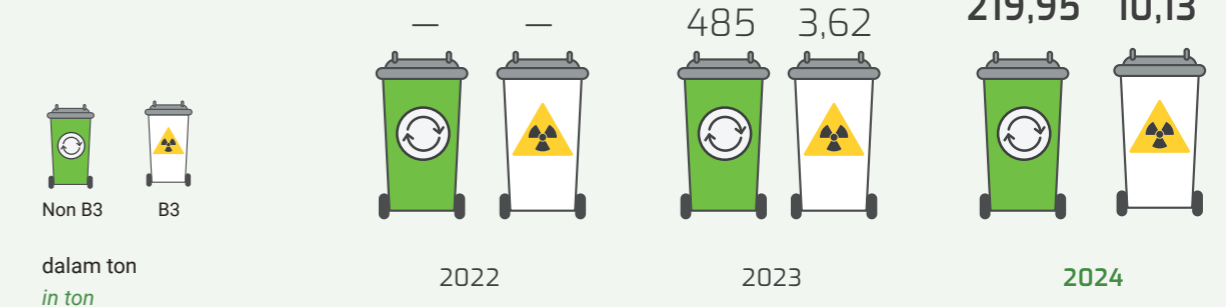
- |  |  |
|--|--|
| a. Bekerjasama dengan Pihak Ketiga untuk melakukan pengangkutan limbah menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA); | a. Working closely with Third Parties to transport waste to the Final Disposal Site; |
| b. Program sampah organik dijadikan humus sedang berjalan  | b. The program of organic waste used as humus is ongoing.                            |

#### Jangka Panjang Long Term

- |   |   |
|---|---|
| a. Membuat TPST (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu) sedang dalam studi dasar;         | a. Building Integrated Waste Management Site is under baseline study;                           |
| b. Proses sampah dijadikan sebagai sumber energi ini sedang menunggu hasil penelitian | b. The process of waste being used as an energy source is waiting for the results of the study. |

### Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan (F13)

Total Waste and Effluent Generated (F13)



BeFa mulai melakukan perhitungan jumlah limbah dan efluen pada tahun 2023. BeFa began calculating the amount of waste and effluent in 2023.

### Tumpahan yang Terjadi (F15)

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat tumpahan limbah padat atau cair.

### Waste Spills (F15)

Throughout 2024, there were no solid or liquid waste spills.

## Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan (F16)

Sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan lingkungan yang ketat, BeFa menerapkan kriteria yang ketat ketika memilih penyewa untuk Kawasan Industri MM2100. Industri dengan potensi polusi tinggi, seperti industri yang mengeluarkan asap berlebihan atau limbah berbahaya, tidak diizinkan untuk beroperasi di dalam kawasan.

Untuk mengatasi masalah lingkungan, BeFa telah menerapkan mekanisme penanganan keluhan terstruktur yang dikelola oleh unit Estate Management. Unit ini bertanggung jawab untuk menerima, menyelidiki, dan menanggapi keluhan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan keluhan melalui berbagai saluran, termasuk email, pesan teks, surat resmi, WhatsApp, atau panggilan telepon.

Pada tahun 2024, tidak ada keluhan terkait masalah lingkungan yang dilaporkan, yang menunjukkan efektivitas kebijakan lingkungan dan langkah-langkah kepatuhan BeFa yang proaktif.

## Sertifikasi di Bidang Lingkungan

BeFa memastikan tim manajemen lingkungannya mempertahankan standar profesional yang tinggi dengan memperoleh sertifikasi yang relevan. Para staf khusus yang merupakan spesialis lingkungan hidup Perseroan memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Sertifikasi Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun dengan kualifikasi OPLB3 (Operasional Pengelolaan Limbah B3) sesuai standar yang ditetapkan oleh BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi).
2. Sertifikasi Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun dengan kualifikasi Penanggung Jawab PLB3 (Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3). Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa pengelolaan limbah B3 dilakukan secara aman, efisien, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## Complaints Mechanism for Environmental Issues (F16)

*As part of its strict environmental management policy, BeFa applies rigorous criteria when selecting tenants for MM2100 Industrial Town. Industries with high pollution potential, such as those emitting excessive smoke or hazardous waste, are not permitted to operate within the estate.*

*To address environmental concerns, BeFa has implemented a structured complaint-handling mechanism managed by the Estate Management unit. This unit is responsible for receiving, investigating, and responding to complaints related to environmental issues. Stakeholders can submit complaints through various channels, including email, text message, official letters, WhatsApp, or phone calls.*

*In 2024, no complaints related to environmental concerns were reported, demonstrating the effectiveness of BeFa's proactive environmental policies and compliance measures.*

## Environmental Certification

*BeFa ensures its environmental management team maintains high professional standards by obtaining relevant certifications. The Company's environmental specialists hold the following competencies:*

1. *Management of Hazardous and Toxic Waste with the qualification OPLB3 (Operational Management of B3 Waste) according to the standards set by BNSP (National Professional Certification Agency).*
2. *Certification of Hazardous and Toxic Waste Management for Water Pollution Control with the qualification of PLB3 Responsible Person (Person in Charge of B3 Waste Management). This is very important to ensure that B3 waste management is carried out safely, efficiently, and in accordance with applicable regulations.*

## Dukungan terhadap TPB

Support for SDG

Pemakaian air secara bijak.  
*Water-wise consumption*



- Pengelolaan limbah yang baik menciptakan lingkungan masyarakat sekitar menjadi bersih dan sehat.
- Mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dimulai dari form internal BeFa 2.
- Penerangan Jalan Umum Kawasan Industri mulai beralih menggunakan lampu LED.



- *Proper waste management creates a clean and healthy environment for the surrounding community.*
- *Reducing the use of paper (paperless) started from the internal form of BeFa.*
- *Public Street Lighting Area began to use LED lights.*

Kebijakan dan kegiatan efisiensi energi berkontribusi mengurangi pemanasan global.

*Energy efficiency policies and activities contribute to reducing global warming.*



Penanaman 26.500 bibit pohon mangrove guna mencegah erosi, melindungi pantai dan keberlanjutan biodiversitas serta ekosistem laut.

*Planting 26.500 mangrove tree seedlings to prevent erosion, protect beaches and sustain biodiversity and marine ecosystems.*



# Kinerja Sosial

## Social Performance

Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai hak dasar yang melekat pada semua manusia dan berlaku universal meliputi di antaranya hak untuk hidup, kebebasan berekspresi, hak untuk bekerja, hak atas jaminan sosial, persamaan di depan hukum, dan lain-lain.

*The Company is committed to respecting and upholding Human Rights as basic rights inherent in all human beings and universally applicable, including the right to life, freedom of expression, the right to work, the right to social security, equality before the law, and others.*



### Pengelolaan Sumber Daya Manusia

BeFa menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting yang memainkan peran mendasar dalam pencapaian tujuan Perseroan. Perseroan sangat berkomitmen untuk mengembangkan karyawannya secara berkesinambungan, dengan memahami bahwa hal ini tidak hanya berkontribusi pada kemajuan tujuan organisasi, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup karyawan dan keluarganya. BeFa berusaha untuk menyediakan lingkungan kerja yang mendukung dan kondusif bagi setiap karyawan yang mempromosikan kesehatan dan keselamatan, membina hubungan industrial yang positif, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang relevan. Melalui upaya-upaya ini,

### Human Resources Development

*BeFa recognizes its Human Resources (HR) as a critical asset that plays a fundamental role in the achievement of the Company's objectives. The Company is deeply committed to the continuous development of its employees, understanding that this contributes not only to the advancement of organizational goals but also enhances the well-being and quality of life for both employees and their families. BeFa strives to provide each employee with a supportive and conducive work environment that promotes health and safety, fosters positive industrial relations, and ensures compliance with relevant labor regulations. Through these efforts, BeFa aims to cultivate a workforce that is motivated, loyal, and highly productive.*

BeFa bertujuan untuk mengembangkan tenaga kerja yang termotivasi, loyal, dan sangat produktif.

### Kebijakan [GRI 2-30]

Kebijakan sumber daya manusia BeFa didasarkan pada undang-undang ketenagakerjaan nasional dan didukung oleh perjanjian tambahan yang diuraikan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan serikat pekerja. Kerangka kerja kebijakan ini memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan ketenagakerjaan dan meminimalkan pelanggaran hak asasi manusia. Peraturan-peraturan ini dirancang untuk mendorong perlakuan yang adil, saling menghormati, dan sesuai dengan hukum terhadap semua karyawan.

### Policy [GRI 2-30]

*BeFa's human resources policies are grounded in national labor laws and supported by additional agreements outlined in the Collective Labor Agreement (CLA) between management and the trade union. This policy framework ensures the Company's strict adherence to labor regulations while minimizing human rights violations. These regulations are designed to foster fair, respectful, and lawful treatment of all employees.*

## Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif (F21)

BeFa sangat mementingkan pengembangan lingkungan kerja yang tidak hanya aman tetapi juga lingkungan yang membuat karyawan merasa dihargai, dihormati, dan terinspirasi. Perseroan berkomitmen untuk memotivasi tenaga kerjanya dengan mengenali kekuatan individu, mengembangkan bakat, dan memberikan kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan karier. Area MM2100 dilengkapi dengan Kampiun Sports Center MM2100 yang dapat diakses oleh karyawan setelah jam kerja, sehingga dapat meningkatkan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka. Selain itu, BeFa memastikan kemudahan dan kenyamanan bagi karyawannya dengan menyediakan minimarket, kantin, dan layanan antar-jemput (*shuttle*) untuk memfasilitasi perjalanan yang mudah dan efisien.

## Menghormati Hak Asasi Manusia dan Menjunjung Tinggi Kesetaraan (F18) (F19) [GRI 406-1] [GRI 408-1] [GRI 409-1]

Di BeFa, penghormatan terhadap hak asasi manusia merupakan inti dari kegiatan operasinya. Perseroan berkomitmen kuat untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia, yang berlaku secara universal bagi semua individu. Hal ini mencakup hak untuk hidup, kebebasan berekspresi, akses terhadap pekerjaan, jaminan sosial, dan kesetaraan di hadapan hukum. BeFa mengambil sikap tegas dalam menentang keberadaan pekerja anak dan kerja paksa, memastikan bahwa praktik-praktik ini tidak pernah menjadi bagian dari operasinya.

Perseroan juga secara aktif mempromosikan keragaman dan kesetaraan, menjamin perlakuan yang adil bagi semua karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, jenis kelamin, atau status disabilitas mereka. Selain itu, BeFa menentang segala bentuk diskriminasi dalam alokasi sumber daya, pelatihan, pengembangan karir, dan kesempatan untuk maju.

Perseroan memiliki kebijakan yang jelas dan tegas terkait dengan pelecehan seksual dan non-diskriminasi. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas dari segala bentuk pelecehan seksual dan diskriminasi. Setiap

## Creating a Conducive Workplace (F21)

*BeFa places great importance on fostering a work environment that is not only safe but also one where employees feel valued, respected, and inspired. The Company is dedicated to motivating its workforce by recognizing individual strengths, nurturing talent, and providing opportunities for growth and career advancement. The MM2100 area features a dedicated Kampiun Sports Center MM2100, accessible to employees after working hours, enhancing their work-life balance. Additionally, BeFa ensures convenience and comfort for its employees with on-site minimarkets, canteens, and shuttle services to facilitate easy and efficient commuting.*

## Respecting Human Rights and Upholding Equal Treatment (F18) (F19) [GRI 406-1] [GRI 408-1] [GRI 409-1]

*At BeFa, respect for human rights is at the core of its operations. The Company is firmly committed to upholding basic human rights, which are universally applicable to all individuals. This includes the right to life, freedom of expression, access to employment, social security, and equality before the law. BeFa takes a strong stand against child labor and forced labor, ensuring these practices are never part of its operations.*

*The Company also actively promotes diversity and equality, guaranteeing fair treatment for all employees regardless of their ethnicity, religion, race, gender, or disability status. Additionally, BeFa opposes any form of discrimination in the allocation of resources, training, career development, and opportunities for advancement.*

*The Company has clear and firm policies related to sexual harassment and non-discrimination. The Company is committed to creating a work environment that is safe, comfortable, and free from all forms of sexual harassment and discrimination. Any report*

laporan terkait pelecehan seksual dan diskriminasi akan ditindaklanjuti dengan serius dan profesional, serta menjamin kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor dan korban. Dengan kebijakan ini, Perseroan menunjukkan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif bagi seluruh karyawan.

## Kesejahteraan Karyawan

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawannya, BeFa menawarkan gaji yang kompetitif sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Peninjauan gaji secara berkala memastikan bahwa kompensasi karyawan disesuaikan dengan tingkat kinerja, tingkat inflasi, dan kondisi ekonomi yang berlaku. Hal ini memastikan bahwa karyawan mendapatkan kompensasi yang adil atas kontribusi mereka terhadap kesuksesan Perseroan.

## Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah terhadap Upah Minimum Regional. (F20)

Sesuai dengan struktur gaji yang diuraikan dalam slip gaji Perseroan, gaji minimum karyawan BeFa per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 5.300.000,-. Angka ini sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten Bekasi untuk tahun 2024, yang ditetapkan sebesar Rp 5.219.263,- sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Barat (Nomor: 561.7/Kep.804-Kesra/2023 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2024 tertanggal 30 November 2023). Hal ini memastikan bahwa BeFa mematuhi peraturan upah minimum daerah, dengan upah karyawan terendah Perseroan yang sesuai dengan upah minimum Bekasi yang dipersyaratkan dengan rasio 1:1.

## Tunjangan dan Fasilitas Lainnya

Selain itu, BeFa juga memberikan berbagai bentuk fasilitas dan tunjangan karyawan, antara lain:

1. Pemberian Tunjangan Hari Raya;
2. Penggantian biaya kesehatan untuk rawat jalan maupun perawatan di rumah sakit, asuransi kesehatan dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan;
3. Bantuan kedukaan bagi karyawan yang meninggal dunia;

*related to sexual harassment and discrimination will be followed up seriously and professionally, and guarantees confidentiality and protection for the reporter and victim.. With this policy, the Company demonstrates its commitment to creating a healthy and productive work environment for all employees.*

## Employee Welfare

*To enhance the well-being of its employees, BeFa offers competitive salaries in alignment with applicable labor laws. Regular salary reviews ensure that employee compensation is adjusted based on performance levels, inflation rates, and the prevailing economic conditions. This ensures that employees are fairly compensated for their contributions to the Company's success.*

## Percentage of Remuneration for Employees Remaining at the Lowest Level to the Regional Minimum Wage. (F20)

*In accordance with the pay structure outlined in the Company's pay slips, the minimum salary for BeFa employees as of December 31, 2024, was Rp5.300.000,-. This figure aligns with the Bekasi Regency Minimum Wage for 2024, which was set at Rp5.219.263,- as per the Governor of West Java's decree (Number:561.7/Kep.804-Kesra/2023 concerning Regency/City Minimum Wages in West Java in 2024 dated November 30, 2023). This ensures that BeFa complies with the region's minimum wage laws, with the Company's lowest employee wage matching the mandated Bekasi minimum wage at a ratio of 1:1.*

## Benefits and Other Facilities

*In addition, BeFa also provides various forms of facilities and employee benefits, including:*

1. *Religious Holiday Allowance;*
2. *Reimbursement of health expenses for outpatient and hospital care, health insurance and the National Health Social Security (BPJS Kesehatan);*
3. *Bereavement assistance for employees who pass away;*

4. Pemberlakuan program asuransi tenaga kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua dan jaminan kematian;
5. Pemberian izin sakit, cuti sakit, cuti melahirkan, cuti tahunan, dan lain-lain sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.
6. Pemberian cuti ayah sebanyak 2 hari kerja bagi karyawan pria untuk mendampingi istri melahirkan dan setelahnya. (GRI 401-3)

4. *Implementation of the employment insurance program through Manpower Social Security Administrative Body (BPJS Ketenagakerjaan) which includes work accident insurance, old-age insurance and death benefit;*
5. *Granting sick leave, maternity leave, annual leave, and others in accordance with the provisions of the applicable Manpower Act.*
6. *Providing 2 working days of paternity leave for male employees to accompany their wives during childbirth and afterwards. (GRI 401-3)*

## Sistem Penghargaan

BeFa mengakui dan menghargai kerja keras dan dedikasi karyawannya dengan menawarkan sistem penghargaan yang terstruktur dengan baik. Sistem ini meliputi:

1. **Penghargaan Berbasis Kinerja** - Karyawan yang berkinerja baik akan mendapatkan bonus sebagai penghargaan atas kontribusi mereka yang luar biasa.
2. **Program Pelatihan dan Pengembangan** - Karyawan yang berprestasi diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan lebih lanjut dan pengembangan kompetensi untuk membantu mereka tumbuh secara profesional dan mencapai potensi penuh mereka

Upaya-upaya ini memastikan bahwa BeFa mempertahankan tenaga kerja yang termotivasi dan terlibat, yang mampu mendorong kesuksesan dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-1]

Di BeFa, kesehatan dan keselamatan karyawan adalah yang terpenting, dan Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan praktik-praktik terbaik di industri ini untuk melindungi mereka dari penyakit dan kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan. Pendekatan BeFa terhadap kesehatan dan keselamatan kerja bersifat proaktif, memastikan kesejahteraan tenaga kerjanya sekaligus membina lingkungan kerja yang aman.

## Reward System

BeFa recognizes and appreciates the hard work and dedication of its employees by offering a well-structured reward system. This system includes:

1. **Performance-Based Rewards** – High-performing employees are recognized with bonuses as a reward for their exceptional contributions.
2. **Training and Development Programs** – Outstanding employees are provided with opportunities for further training and competency development to help them grow professionally and reach their full potential.

*These efforts ensure that BeFa maintains a motivated and engaged workforce, capable of driving the Company's continued success and sustainable growth.*

## Occupational Health and Safety [GRI 403-1]

*At BeFa, the health and safety of employees are paramount, and the Company is fully committed to implementing industry best practices to protect them from work-related illnesses and accidents. BeFa's approach to occupational health and safety is proactive, ensuring the well-being of its workforce while fostering a safe work environment.*

## Sarana dan Prasarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kondisi kerja di BeFa memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya. Oleh karena itu, Perseroan sangat menekankan pada pemeliharaan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif. Hal ini tidak hanya mengurangi risiko kesehatan dan keselamatan bagi karyawan, tetapi juga berkontribusi terhadap keselamatan masyarakat luas di dalam Kawasan Industri MM2100. Perseroan secara teratur meninjau dan meningkatkan kebijakan dan program keselamatan kerja untuk mengatasi risiko yang muncul, dengan pembaruan atau instruksi khusus yang dikomunikasikan kepada semua karyawan.

Untuk memastikan tingkat keselamatan yang tinggi, BeFa telah melengkapi fasilitasnya dengan berbagai infrastruktur keselamatan yang penting, termasuk

1. Tabung APAR
2. Hydrant
3. Smoke detector
4. Akses tangga darurat
5. Diagram jalur evakuasi
6. Alarm darurat

Perseroan juga melakukan latihan evakuasi tanggap darurat wajib setidaknya sekali setahun, yang melibatkan seluruh karyawan untuk memastikan kesiapsiagaan dalam menghadapi insiden yang tidak terduga. [GRI 403-5].

Selain itu, karyawan BeFa memiliki akses ke layanan kesehatan yang komprehensif melalui klinik kesehatan yang dioperasikan oleh Argo Manunggal Group. Klinik ini menawarkan perawatan medis eksklusif bagi karyawan BeFa, menyediakan sumber daya yang berharga bagi kesehatan dan kesejahteraan mereka. [GRI 403-3]

## Perekrutan Karyawan Baru dan Tingkat Perpindahan Karyawan

Pada tahun 2024, BeFa menyambut 16 karyawan baru ke dalam organisasi, yang berkontribusi pada pertumbuhan tenaga kerja berbakat. Pada tahun yang sama, 16 karyawan meninggalkan Perseroan, menghasilkan tingkat pergantian karyawan sebesar

## Occupational Health and Safety Facilities and Infrastructure

*The working conditions at BeFa play a significant role in enhancing the quality of life for its employees and their families. As such, the Company places great emphasis on maintaining a safe, secure, and conducive work environment. This not only reduces health and safety risks for employees but also contributes to the safety of the broader community within the MM2100 Industrial Town. The Company regularly reviews and improves its work safety policies and programs to address emerging risks, with any updates or special instructions communicated to all employees.*

*To ensure a high level of safety, BeFa has equipped its facilities with various essential safety infrastructure, including:*

1. Fire extinguisher tube
2. Hydrant
3. Smoke detector
4. Access the emergency stairwells
5. Evacuation route diagrams
6. Emergency alarms

*The Company also conducts mandatory emergency response evacuation drills at least once annually, involving all employees to ensure preparedness for any unforeseen incidents. [GRI 403-5]*

*Furthermore, BeFa's employees have access to comprehensive healthcare services through the health clinic operated by Argo Manunggal Group. This clinic offers exclusive medical care to BeFa's employees, providing a valuable resource for their health and well-being. [GRI 403-3]*

## New Employee Hires and Employee Turnover

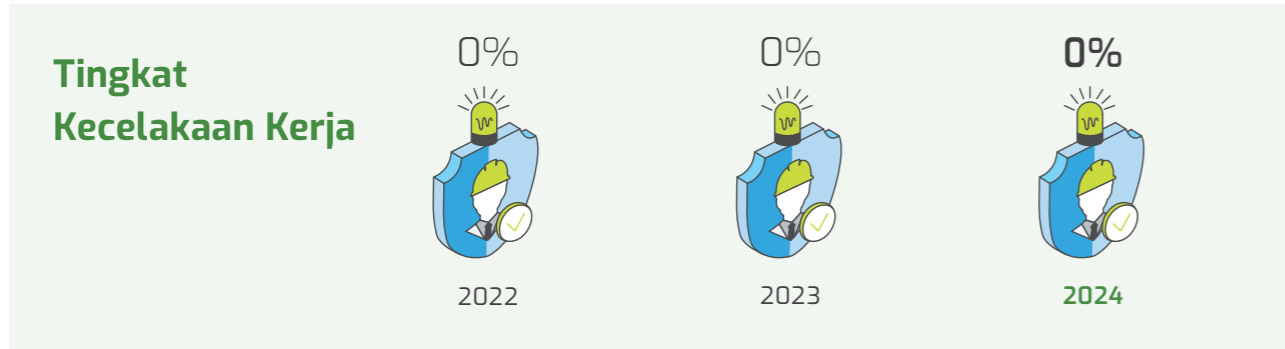
*In 2024, BeFa welcomed 16 new employees to the organization, contributing to the growth of its talented workforce. During the same year, 16 employees left the Company, resulting in a turnover rate of 7.37%. This figure represents a slight increase of 0.52% from the*

7,37%. Angka ini menunjukkan sedikit kenaikan sebesar 0,52% dari tingkat perputaran tahun sebelumnya sebesar 6,85%, yang menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan dan meningkatkan kepuasan karyawan.

previous year's turnover rate of 6.85%, demonstrating the Company's success in employee retention and satisfaction.

### Tingkat Kecelakaan Kerja (GRI 403-9)

### Work Accident Level (GRI 403-9)



### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi (GRI 404-1)

BeFa sangat yakin bahwa setiap karyawan harus memiliki kesempatan untuk mewujudkan potensi penuh mereka. Untuk memfasilitasi hal ini, Perseroan menawarkan berbagai program pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan pribadi dan profesional tenaga kerjanya. Dari tahun 2022 hingga 2024, BeFa telah berinvestasi secara signifikan dalam pendidikan dan pengembangan kompetensi karyawan, memastikan bahwa setiap individu, terlepas dari perannya, memiliki akses ke fasilitas dan sumber daya yang diperlukan untuk menjadi unggul. Komitmen Perseroan terhadap pengembangan SDM tercermin dalam tabel program yang diberikan kepada karyawan di semua tingkat organisasi.

### Training and Competency Development GRI 404-1

BeFa firmly believes that every employee should have the opportunity to realize their full potential. To facilitate this, the Company offers various training and educational programs aimed at fostering the personal and professional growth of its workforce. From 2022 to 2024, BeFa has invested significantly in employee education and competency development, ensuring that every individual, regardless of their role, has access to the facilities and resources necessary to excel. The Company's commitment to HR development is reflected in the table of programs provided to employees at all organizational levels.

Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Peserta Participants	Waktu Date	Tempat Place
Implementasi RKL/RPL Rinci serta Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Pasca UU Cipta Kerja untuk Kawasan Industri <i>Implementation of Detailed Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) and Management of Hazardous and Toxic Waste Post the Job Creation Law for Industrial Estates</i>	2	06-07 Juli 2022 <i>July 06-07, 2022</i>	Teraskita Hotel, Jakarta <i>Teraskita Hotel, Jakarta</i>
Preventive & Predictive Maintenance Training <i>Preventive &amp; Predictive Maintenance Training</i>	35	10-11 September 2022 <i>September 10-11, 2022</i>	Hotel Enso, Cibitung <i>Hotel Enso, Cibitung</i>
Business Process Mapping <i>Business Process Mapping</i>	1	14-15 September 2022 <i>September 14-15, 2022</i>	PPM Manajemen, Jakarta <i>PPM Manajemen, Jakarta</i>

Awareness ISO 9001, 14001, & 45001 <i>Implementation of Detailed Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) and Management of Hazardous and Toxic Waste Post the Job Creation Law for Industrial Estates</i>	31	02 September 2022 <i>September 2, 2022</i>	Auditorium MM2100 <i>Auditorium MM2100</i>
Workshop Awareness ISO 9001, 14001, & 45001 <i>Workshop Awareness ISO 9001, 14001, &amp; 45001</i>	29	8 September 2022 <i>September 8, 2022</i>	Auditorium MM2100 <i>MM2100 Auditorium</i>
Awareness ISO 26000 <i>Awareness ISO 26000</i>	16	25 Oktober 2022 <i>October 25, 2022</i>	Hotel Enso, Cibitung <i>Enso Hotel, Cibitung</i>
Workshop Awareness ISO 26000 <i>Workshop Awareness ISO 26000</i>	12	15 November 2022 <i>November 15, 2022</i>	Auditorium MM2100 <i>MM2100 Auditorium</i>
Pelatihan Pemantauan dan Analisis serta Operasional Pengelolaan Limbah LB3 (PLB3 dan OPLB3) <i>Training on Monitoring and Analysis and Operations of Hazardous and Toxic Waste and Waste Management</i>	1	11-12 Oktober 2022 <i>October 11-12, 2022</i>	Park Hotel, Jakarta <i>Park Hotel, Jakarta</i>
Tata Kelola HR Organisasi & Sertifikasi HR Manager BNSP <i>Organizational HR Management &amp; BNSP HR Manager Certification</i>	1	05, 12, & 19 November 2022 <i>November 5, 12 &amp; 19, 2022</i>	Via Zoom <i>Via Zoom</i>
Pelatihan Ahli K3 Umum <i>General OHS Expert Training</i>	1	06 September – 10 Oktober 2022 <i>September 6 - October 10, 2022</i>	UI, Depok <i>UI, Depok</i>
Internal Audit Training (45001 : 14001) <i>Internal Audit Training (45001 : 14001)</i>	7	10 November 2022 <i>November 10, 2022</i>	Kantor MM2100 <i>MM2100 Office</i>
Sosialisasi Penggunaan Portal Employee Self-Service (ESS) <i>Socialization of the Use of the Employee Self-Service (ESS) Portal</i>	Seluruh karyawan <i>All employees</i>	25-26 Januari 2023 <i>January 25-26, 2023</i>	Kantor BeFa Jakarta & Bekasi <i>BeFa Jakarta &amp; Bekasi Office</i>
K3 Kebakaran Kelas D <i>Firefighting Level D OHS Training</i>	4	16-19 Oktober 2023 <i>October, 16-19 2023</i>	Jakarta Pusat <i>Central Jakarta</i>
Petugas P3K <i>First Aid Officer</i>	3	09-12 Oktober 2023 <i>October 9-12, 2023</i>	Jakarta Barat <i>West Jakarta</i>
Leaders Meeting Pengenalan KPI <i>Leaders Meeting: KPI Introduction</i>	35	03 Agustus 2023 <i>August 3, 2023</i>	Jakarta Pusat <i>Central Jakarta</i>
HR & WorkTech Conference - The Art of the Possible: Design for the Unconventional <i>HR &amp; WorkTech Conference - The Art of the Possible: Design for the Unconventional</i>	1	24 - 25 Agustus 2023 <i>August 24-25, 2023</i>	Singapore <i>Singapore</i>
Training Tenaga Kerja Pada Ketinggian <i>Work at Height Training</i>	1	08-10 & 14 November 2023 <i>November 8-10 &amp; 14, 2023</i>	Jakarta Timur <i>East Jakarta</i>
Petugas K3 Ruang Terbatas Madyal <i>Intermediate Confined Space OHS Officers</i>	1	13-17 November 2023 <i>November 13-17, 2023</i>	Jakarta Selatan <i>West Jakarta</i>
HR Expo - Building Excellent People in Resilient Company : Challenges & Opportunities to Face Business Competition in 2024 <i>HR Expo - Building Excellent People in Resilient Company : Challenges &amp; Opportunities to Face Business Competition in 2024</i>	3	13 - 14 Desember 2023 <i>December 13-14, 2023</i>	Jakarta Pusat <i>Central Jakarta</i>
Tanggap Darurat <i>Emergency Response Plan</i>	19	30 Juli 2024 <i>July 30, 2024</i>	-
Pengelolaan Lingkungan Berbasis Sistem <i>System-based Environmental Management</i>	5	1 Agustus 2024 <i>August 1, 2024</i>	-
Peran AMDAL dalam Pengelolaan Lingkungan di TPA <i>The role of Environmental Impact Assessment in Environmental Management in Landfill</i>	8	8 Agustus 2024 <i>August 8, 2024</i>	-
Future AI Summit Indonesia 2024 <i>Future AI Summit Indonesia 2024</i>	5	22 Agustus 2024 <i>August 22, 2024</i>	-
Jasa Konstruksi – Ahli Muda Teknik Jalan <i>Construction Services - Road Engineering Junior Expert</i>	3	29 - 30 Agustus 2024 <i>August 29 - 30, 2024</i>	-



Pengurangan Risiko Bencana Hidrometeorologi dengan Nature Based Solution <i>Hydrometeorological Disaster Risk Reduction with Nature Based Solution</i>	5	5 September 2024 <i>September 5, 2024</i>	-
Strategi Sukses untuk Meraih Proper Biru dalam Pengelolaan Lingkungan Perusahaan <i>Success Strategies for Achieving "Proper Biru" in Corporate Environmental Management</i>	5	10 Oktober 2024 <i>October 10, 2024</i>	-
Konstruksi Indonesia 2024 <i>Indonesia Construction 2024</i>	4	8 November 2024 <i>November 8, 2024</i>	-

### Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development Expenses

Program <i>Program</i>	2022	2023	2024
Pelatihan <i>Training</i>	11	8	24
<b>JUMLAH TOTAL</b>	Rp 67.221.100	RpRp74.887.250	<b>Rp Rp128.403.200</b>

### Indikator Pelatihan Karyawan

Pada tahun 2024, sebanyak 123 pegawai atau setara dengan 57% dari total karyawan telah berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan yang diselenggarakan, mencerminkan kesadaran yang tinggi akan pentingnya peningkatan kapasitas dan keterampilan kerja. Rata-rata jam pelatihan yang diikuti mencapai 14 jam per individu, menunjukkan upaya yang konsisten dalam menyediakan akses pembelajaran yang relevan dan berkelanjutan guna mendukung performa dan produktivitas pegawai dalam jangka panjang.

### Penilaian Kinerja Karyawan [GRI 404-3]

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan BeFa untuk meningkatkan kinerja organisasi, Perseroan telah menerapkan proses penilaian kinerja yang komprehensif yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan yang baru. Sistem manajemen kinerja mencakup penggunaan Peta Strategi dan Inisiatif serta Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator/KPI) untuk mengukur keberhasilan individu dan tim. Selain itu, BeFa melakukan evaluasi kinerja karyawan setiap setengah tahun untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendorong peningkatan yang berkelanjutan.

### Employee Training Indicators

*In 2024, a total of 123 employees, representing 57% of the workforce, participated in these programs, reflecting a strong awareness of the importance of continuous skill and capacity building. The average training duration reached 14 hours per individual, underscoring the Company's consistent efforts to provide relevant and sustainable learning opportunities that support long-term employee performance and productivity.*

### Employee Performance Assessment [GRI 404-3]

*As part of BeFa's ongoing commitment to improving organizational performance, the Company has implemented a comprehensive performance appraisal process aligned with its new corporate values. The performance management system includes the use of Strategy and Initiative Maps as well as Key Performance Indicators (KPIs) to measure individual and team success. Furthermore, BeFa conducts semi-annual employee performance evaluations to provide constructive feedback and foster continuous improvement.*

Untuk mendorong pertumbuhan pribadi, BeFa juga mempromosikan budaya umpan balik terbuka dengan mendorong karyawan untuk mengirimkan ide dan inisiatif untuk meningkatkan hasil kinerja. Pertemuan tatap muka antara karyawan dan manajer lebih lanjut memfasilitasi interaksi yang bermakna, memastikan bahwa umpan balik diberikan dan diterima secara terbuka dan transparan.

### Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

BeFa berkomitmen untuk menjaga saluran komunikasi yang terbuka dan transparan bagi karyawan untuk menyoroti masalah apa pun yang terkait dengan masalah ketenagakerjaan. Karyawan didorong untuk menyampaikan keluhan melalui email ke departemen Human Capital. Selain itu, Perseroan menyediakan kotak saran di kantor Jakarta dan Bekasi, untuk memastikan bahwa karyawan memiliki banyak pilihan untuk menyampaikan umpan balik, ide, atau masalah, sehingga menumbuhkan lingkungan kerja yang kolaboratif dan suportif.

*To encourage personal growth, BeFa also promotes an open feedback culture by encouraging employees to submit ideas and initiatives for enhancing performance outcomes. Face-to-face meetings between employees and managers further facilitate meaningful interactions, ensuring that feedback is both given and received in an open, transparent manner.*

### Mechanism for Complaints Regarding Occupational Issues

*BeFa is committed to maintaining an open and transparent communication channel for employees to voice any concerns related to occupational issues. Employees are encouraged to submit complaints via email to the Human Capital department. In addition, the Company provides suggestion boxes in both the Jakarta and Bekasi offices, ensuring that employees have multiple avenues to share feedback, ideas, or concerns, fostering a collaborative and supportive work environment.*

### Dukungan terhadap TPB

Support for SDG

- Penyerapan 217 tenaga kerja.
- Pemberian jaminan sosial tenaga kerja terhadap seluruh karyawan.
- *Absorption of 217 workers.*
- *Providing social security for all employees.*



- Tidak ada perlakuan diskriminatif terhadap perempuan.
- Tidak kasus kekerasan pada perempuan.
- *No discriminatory treatment against women.*
- *No cases of violence against women.*



- Tidak ada kerja paksa dan pekerja dibawah umur.
- Penerapan kebijakan K3..
- *No forced labor and underage workers.*
- *OHS policy implementation.*



Menjunjung tinggi HAM yang dibuktikan dengan tidak adanya kejadian pelanggaran HAM sepanjang tahun 2024.

*Uphold human rights as evidenced by the absence of human rights violations throughout 2024.*



# Sosial Kemasyarakatan

[GRI 413-1]

Social Community

BeFa senantiasa berupaya **membina hubungan yang baik dengan tokoh-tokoh masyarakat di sekitar baik tokoh senior maupun tokoh pemuda setempat** agar kegiatan CSR yang dilakukan bisa secara langsung menyentuh masyarakat yang membutuhkan.

*BeFa always strives to build good relationships with local community leaders, both senior figures and local youth leaders, so that its CSR activities can directly touch people in need.*



## Kebijakan

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, BeFa berdedikasi untuk mendorong pertumbuhan bersama dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di mana perusahaan beroperasi. Komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan sosial diwujudkan melalui inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

BeFa memahami bahwa meningkatkan kesejahteraan sosial sangat penting tidak hanya untuk menjaga hubungan positif dengan masyarakat setempat tetapi juga untuk mengatasi dan meminimalkan tantangan sosial. Sejalan dengan strategi CSR-nya, BeFa memprioritaskan program-program yang berfokus pada masyarakat di dalam Kawasan Industri MM2100 dan wilayah Bekasi yang lebih luas, untuk memastikan bahwa kegiatan Perseroan memiliki dampak yang berarti dan berkelanjutan.

## Policy

*As a responsible corporate citizen, BeFa is dedicated to fostering mutual growth and contributing to the well-being of the communities in which it operates. The Company's commitment to social welfare is manifested through its Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives.*

*BeFa understands that enhancing social welfare is critical not only to maintaining positive relationships with local communities but also to addressing and minimizing social challenges. Consistent with its CSR strategy, BeFa prioritizes community-focused programs within the MM2100 Industrial Town and the broader Bekasi region, ensuring that the Company's activities have a meaningful and lasting impact.*

## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F25]

Pada tahun 2024, BeFa terlibat dalam berbagai kegiatan CSR yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan meningkatkan kehidupan masyarakat. Upaya-upaya ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik masyarakat sekitar, dengan fokus pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan sosial. Berikut adalah berbagai inisiatif yang dilakukan sepanjang tahun 2024:

### 1. Peduli Donor Darah dalam Rangka Peringatan Hari K3 Nasional 2024

Selama tahun 2024, BeFa bersama dengan MM2100 Peduli melaksanakan program Donor Darah sebanyak 4 (empat) kali yakni di bulan Februari, Mei, Agustus dan November 2024. Ada 3 (tiga) indikator dalam program donor darah ini, yaitu jumlah pendonor, unit darah yang terkumpul dan kepatuhan terhadap

## Environmental Social Responsibility Activities [TJSL] [F25]

*In 2024, BeFa engaged in a range of CSR activities aimed at improving social welfare and enhancing community life. These efforts were designed to address the specific needs of the surrounding community, with a focus on sustainable development and social well-being. Following are the various initiatives undertaken during the year:*

### 1. Assistance in Making 12 Permanent Houses for Cianjur Earthquake Victims

*In 2024, BeFa, in collaboration with MM2100 Peduli, organized a Blood Donation program four times: in February, May, August, and November. The program was evaluated based on three key indicators: the number of donors, the volume of blood collected, and compliance with blood safety standards. Participants*

standar keamanan darah. Partisipan dalam program ini diseleksi dengan standar ketat. Oleh karena itu, beberapa peserta ada yang tidak memenuhi persyaratan sebagai pendonor. Hal tersebut menunjukkan tingkat kepatuhan dalam standar keamanan darah cukup tinggi. Hal ini tentunya tidak hanya berlaku pada saat pengumpulan darah, melainkan juga pada standar penyimpanan dan distribusi darah.

Ada pun rincian kegiatan Donor Darah berdasarkan jumlah pendonor dan darah yang terkumpul adalah sebagai berikut: bulan Februari (65 orang dan 22.750 cc), bulan Mei (68 orang dan 23.800 cc), bulan Agustus (67 orang dan 23.450 cc) dan bulan November (54 orang dan 18.900 cc).

Program ini ikut meningkatkan kesadaran baik itu karyawan di Kawasan Industri maupun masyarakat sekitar tentang pentingnya donor darah serta manfaatnya bagi kesehatan masyarakat. Pada akhirnya, kegiatan Donor Darah ini ikut menyumbang ketersediaan dan keberlanjutan pasokan darah yang cukup untuk keperluan medis.

*were selected based on strict criteria, resulting in some individuals not meeting the requirements to donate. This demonstrates a high level of adherence to blood safety standards, which not only applies during the blood collection process but also during blood storage and distribution.*

*Here are the details of the blood donation activities by the number of donors and blood collected: February (65 donors and 22,750 cc collected), May (68 donors and 23,800 cc collected), August (67 donors and 23,450 cc collected), November (54 donors and 18,900 cc collected).*

*This program helps increase awareness of both employees in the Industrial Estate and the surrounding community about the importance of blood donation and its benefits for public health. In the end, this Blood Donation activity contributes to the availability and sustainability of sufficient blood supply for medical purposes.*

**2. Pelatihan Pra Kerja untuk Siswa-Siswi Lulusan SMK / Sederajat Tahun Angkatan 2022 - 2023**

Kepedulian Pendidikan yang ditunjukkan BeFa adalah dengan memberikan Pelatihan Pra Kerja bagi siswa-siswi lulusan SMK / Sederajat yang berasal dari 9 Desa sekitar Kawasan. Tujuan akhirnya adalah supaya lulusan ini bisa terserap ke

**2. Pre-Employment Training for Vocational School / Equivalent Graduates for the Class of 2022 - 2023**

*BeFa demonstrates its commitment to education by providing Pre-Employment Training for graduates from vocational schools and equivalent programs across nine villages in the region. The ultimate goal of this initiative is to equip these graduates with the*

dalam kebutuhan tenaga kerja yang ada di tenant-tenant dalam Kawasan Industri.

Kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Februari ini memberikan pembekalan pelatihan Pra Kerja bagi 31 siswa-siswi. Sebelumnya di tahun 2023, jumlah siswa-siswi yang mengikuti pelatihan tercatat sebanyak 33 orang. Data di lapangan menunjukkan 30% alumni pelatihan sudah diterima di tempat kerja, sisanya sebanyak 70% ada yang belum bekerja karena belum ada permintaan/belum memenuhi kualifikasi para tenant, atau sudah bekerja di Kawasan lain tanpa pemberitahuan. Namun demikian, hal yang terpenting adalah bahwa BeFa sudah berupaya untuk memberikan pembekalan yang memadai untuk mereka.

**3. Berbagi Hewan Kurban**

Program tahunan BeFa yang rutin dilakukan adalah pembagian hewan kurban. Pada Hari Raya Idul Adha 1445 H ini, BeFa membagikan hewan kurban sebanyak 3 ekor sapi dan 27 ekor domba yang diberikan kepada desa-desa sekitar Kawasan Industri. Penyerahan hewan kurban sendiri dilakukan H-3 jelang Hari Raya.

*necessary skills to meet the workforce demands of tenants in the Industrial Estate.*

*In February, the program offered training briefings to 31 students. In 2023, 33 students participated in the training. Field data indicates that 30% of the alumni have secured employment, while the remaining 70% are not yet working due to a lack of job opportunities or failure to meet tenant qualifications. Some may have taken jobs in other sectors without notifying us. Nonetheless, it is noteworthy that BeFa has made substantial efforts to provide these graduates with essential training.*

**3. Sharing Sacrificial Animals**

*BeFa's annual program includes the distribution of sacrificial animals, an initiative routinely carried out each year. For Eid al-Adha 1445 H, BeFa distributed three cows and 27 sheep to villages surrounding the Industrial Town. The handover of these sacrificial animals took place three days before Eid.*



**4. Khitanan Massal pada saat Libur Sekolah**

BeFa menyelenggarakan kegiatan Khitanan Massal ini bertempat di Conference Room MM2100 pada bulan Juni yang diikuti oleh 50 anak warga desa di sekitar Kawasan Industri MM2100. Kegiatan ini bekerjasama dengan Pondok Khitan Modern, FKKS, MMID dalam wadah MM2100 Peduli.

**5. Kegiatan Renovasi Masjid Jami Nurul Yaqin di Kampung Babakan, Desa Jatiwangi, Kecamatan Cikarang Barat, Bekasi**

Keberadaan Masjid atau Musholla merupakan tempat yang penting bagi masyarakat dalam rangka melakukan ibadah dan kegiatan keagamaan. Karyawan pabrik di kawasan juga seringkali menggunakan Musholla di sekitar untuk beribadah. Oleh karena itu, BeFa berpartisipasi dalam membantu renovasi salah satu tempat ibadah yaitu Masjid Jami Nurul Yaqin di Kampung Babakan.

**6. Kegiatan Bantuan untuk Anak Stunting di 4 Puskesmas**

Partisipasi BeFa dalam program Stunting ini dalam rangka gotong royong untuk mencegah bertambahnya jumlah kasus stunting. Bantuan berupa pemenuhan gizi dan nutrisi bagi anak dari keluarga berisiko stunting kategori kurang mampu. Kegiatan ini dilakukan di 4 Puskesmas (Setu I, Bahagia, Babelan I dan Babelan II) dari periode

**4. Mass Circumcision during School Holidays**

BeFa held this Mass Circumcision activity at the Conference Room MM2100 in June which was attended by 50 children of villagers around the MM2100 Industrial Estate. This activity is in collaboration with Pondok Khitan Modern, FKKS, MMID in the MM2100 Peduli forum.

**5. Renovation Activities of the Jami Nurul Yaqin Mosque in Kampung Babakan, Jatiwangi Village, West Cikarang District, Bekasi**

The presence of a mosque or prayer room is essential for the community to engage in worship and religious activities. Factory employees in the area also frequently use the nearby prayer room for worship. As part of our community support, BeFa contributed to the renovation of the Jami Nurul Yaqin Mosque in Kampung Babakan.

**6. Assistance Activities for Stunted Children in 4 Health Centers**

BeFa is actively participating in the Stunting program to help prevent an increase in cases of stunting among children. We provide assistance in the form of nutritional support to children from families at risk of stunting, particularly those in underprivileged categories. This initiative took place at four health centers (Setu I, Bahagia, Babelan I, and Babelan II)

Agustus hingga November 2024 dengan total anak yang mendapat bantuan sebanyak 210 anak.

from August to November 2024, benefiting a total of 210 children.

**7. Penanaman 26.500 Bibit Pohon Mangrove bersama MM2100 Peduli**

Befa berkolaborasi dengan MM2100 Peduli menanam pohon mangrove di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi sebanyak 26.500 bibit pohon Mangrove. Dari tahun ke tahun, program ini semakin banyak diminati oleh tenant-tenant di dalam Kawasan sehingga pesertanya semakin bertambah pun pula dengan jumlah bibit pohon yang ditanam. Program penanaman mangrove ini yang sudah berjalan dari tahun 2015 telah memberikan kontribusi besar dalam hal lingkungan, yakni mencegah erosi, melindungi Pantai dan keberlanjutan biodiversitas serta ekosistem laut. Secara ekonomi, mangrove juga mendukung industri perikanan dan menarik ekowisata serta memberikan peluang ekonomi. Di sisi sosial dan perberdayaan masyarakat, program penanaman mangrove ini melibatkan masyarakat lokal dalam upaya pelestarian lingkungan, meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Program penanaman mangrove ini mempunyai visi untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan dengan misi inisiatif restorasi ekologis, membangun ekonomi serta memberdayakan masyarakat pesisir.

**7. Planting 26.500 Mangrove Tree Seedlings with MM2100 Peduli**

Befa collaborated with MM2100 Peduli to plant 26,500 mangrove trees in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong District, Bekasi Regency. Each year, this program has gained popularity among local participants, leading to an increase in both the number of participants and the quantity of tree seedlings planted. This mangrove planting initiative, which began in 2015, has made significant contributions to the environment by preventing erosion, protecting beaches, and supporting biodiversity and marine ecosystems. Economically, mangroves bolster the fisheries industry, attract ecotourism, and create economic opportunities. On the social side, the program actively involves local communities in environmental preservation efforts, raising awareness and fostering a sense of responsibility towards the environment. The mangrove planting program aims to create a sustainable future through ecological restoration initiatives, economic development, and the empowerment of coastal communities..



### 8. Melihat Dunia, Raih Mimpi

BeFa bekerja sama dengan Lions Club dan MM2100 Peduli mengadakan pemeriksaan kacamata gratis untuk siswa-siswi dan guru SDN 01 dan 02 Suka Sejati. Kegiatan ini dinilai sangat membantu sekali mengingat biaya pemeriksaan mata yang bagus seringkali mahal. BeFa juga melihat kegembiraan dari anak-anak yang bercerita bahwa mereka merasa lebih baik setelah pemeriksaan. Tak hanya berhenti sampai di situ, BeFa juga nantinya akan memberikan bantuan kacamata hasil dari pemeriksaan tersebut. Hal ini diharapkan dapat membantu proses belajar mengajar menjadi lebih baik lagi.

### 9. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Di penghujung tahun, BeFa menutup kegiatan CSR dengan bantuan sarana dan prasarana kepada SDN 02 dan 03 Danau Indah seperti laptop, printer, white board, alat tulis dan peralatan olah raga. Dengan demikian, bantuan ini diharapkan dapat membantu proses belajar mengajar menjadi lebih baik lagi.

### 8. Seeing the World, Achieving Dreams

*BeFa, in collaboration with the Lions Club and MM2100 Peduli, organized a free eye examination for the students and teachers of SDN 01 and 02 Suka Sejati. This initiative is considered very beneficial, as the cost of a quality eye exam can often be prohibitive. BeFa was delighted to witness the joy of the children, many of whom reported feeling better after the examination. Furthermore, BeFa will also provide eyeglasses based on the results of the exams, which is expected to enhance the teaching and learning process.*

### 9. Educational Facilities and Infrastructure

*As the year came to a close, BeFa wrapped up its Corporate Social Responsibility (CSR) activities by assisting SDN 02 and 03 Danau Indah with necessary facilities and infrastructure. This assistance included laptops, printers, whiteboards, stationery, and sports equipment. It is hoped that these contributions will further improve the teaching and learning experience.*

### Dampak Operasi Terhadap Masyarakat [F23]

Kegiatan operasional BeFa memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap masyarakat setempat, dengan manfaat nyata yang melampaui kepentingan langsung Perseroan. Kehadiran BeFa dan industri-industri yang terkait di dalam Kawasan Industri MM2100 telah memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, terutama melalui penciptaan lapangan kerja bagi penduduk sekitar. Selain itu, inisiatif CSR Perseroan telah mendukung pengembangan pendidikan, kesehatan, dan perbaikan lingkungan, yang secara positif berdampak pada kualitas hidup penduduk setempat.

### Impact of Operations on Community [F23]

*BeFa's operations have a significant and positive influence on the local community, with tangible benefits that extend beyond the Company's immediate interests. The presence of BeFa and its associated industries within the MM2100 Industrial Town has contributed to local economic growth, primarily through employment opportunities created for the surrounding population. Furthermore, the Company's CSR initiatives have supported the development of education, healthcare, and environmental improvements, positively impacting the quality of life for local residents.*

### Penggunaan Tenaga Kerja Lokal [GRI 202-2]

BeFa berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan masyarakat setempat dengan memprioritaskan perekrutan tenaga kerja dari daerah tempat Perseroan beroperasi. Pendekatan ini tidak hanya memberikan kesempatan kerja bagi penduduk setempat, tetapi juga memperkuat ekonomi lokal.

### Local Hiring [GRI 202-2]

*BeFa is committed to supporting the welfare of the local community by prioritizing the recruitment of workers from the areas where the Company operates. This approach not only provides employment opportunities to local residents but also strengthens the local economy.*

Pada tahun 2024, Perseroan mempekerjakan total 214 pekerja lokal, yang merupakan 98,6% dari seluruh tenaga kerja BeFa. Sebagian dari karyawan lokal ini (15%) menduduki posisi manajemen senior, yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pengembangan talenta lokal dan pertumbuhan kepemimpinan di masyarakat.

*In 2024, the Company employed a total of 214 local workers, accounting for 98,6% of BeFa's entire workforce. Notably, a portion of these local employees (15%) hold senior management positions, reflecting the Company's commitment to local talent development and leadership growth within the community.*

### Komunikasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi [GRI 205-2]

Menjaga lingkungan perusahaan yang sehat dan beretika merupakan landasan operasi BeFa. Untuk memastikan budaya integritas dan transparansi, Perseroan memberlakukan kebijakan anti-korupsi yang ketat yang berlaku untuk semua karyawan. Kebijakan-kebijakan ini dikomunikasikan secara konsisten di seluruh organisasi dan dimasukkan ke dalam Kode Etik BeFa, yang wajib diikuti oleh semua karyawan. Dengan menetapkan pedoman anti-korupsi yang jelas dan mempromosikan praktik bisnis yang beretika, BeFa memperkuat komitmennya untuk membina iklim kerja yang kondusif bagi kesuksesan pribadi dan organisasi.

### Communication Regarding Anti-Corruption Policies and Procedures [GRI 205-2]

*Maintaining a healthy and ethical corporate environment is a cornerstone of BeFa's operations. To ensure a culture of integrity and transparency, the Company enforces strict anti-corruption policies that apply to all employees. These policies are communicated consistently across the organization and are incorporated into BeFa's Code of Conduct, which all employees are required to follow. By establishing clear anti-corruption guidelines and promoting ethical business practices, BeFa reinforces its commitment to fostering a work climate that is conducive to both personal and organizational success.*



## Mekanisme Pengaduan Masyarakat (F24)

BeFa menghargai komunikasi yang terbuka dan konstruktif dengan masyarakat di mana perusahaan beroperasi. Untuk mengatasi masalah atau keluhan, Perseroan telah menetapkan mekanisme yang komprehensif untuk menerima dan menangani keluhan masyarakat dengan proses sebagai berikut:

1. Pelapor atau masyarakat membuat pengaduan atau keluhan.
2. Divisi Community Relations atau divisi yang berhubungan langsung dengan masyarakat menerima pengaduan atau keluhan.
3. Divisi Community Relations atau divisi yang menerima keluhan membuat rekapitulasi dan melaporkannya kepada kepala divisi terkait.
4. Laporan diterima oleh kepala divisi terkait.
5. Divisi Community Relations atau kepala divisi terkait menindaklanjuti keluhan atau pengaduan dari masyarakat sampai dengan selesai.

## Jumlah Pengaduan Masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Pada tahun 2024, BeFa tidak menerima pengaduan resmi dari masyarakat, seperti tahun-tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya Perseroan untuk menjaga hubungan yang positif dan kooperatif dengan para pemangku kepentingan setempat telah berhasil, sehingga menumbuhkan lingkungan yang saling pengertian dan saling bekerja sama

## Community Complaint Mechanism (F24)

BeFa values open and constructive communication with the communities in which it operates. To address any concerns or grievances, the Company has established a comprehensive mechanism for receiving and addressing community complaints. The process is as follows:

1. The reporters or public make complaints or grievances.
2. The Community Relations Division or division that deals directly with public receives complaints.
3. The Community Relations Division or the division receiving the complaint makes a summary and submit it to the relevant head of division.
4. The report is received by the relevant head of division.
5. The Community Relations Division or the head of the relevant division follows up on public complaints until they are settled.

## Number of Community Complaints received and followed up

In 2024, BeFa did not receive any formal complaints from the community, similar to previous years. This indicates that the Company's efforts to maintain positive and cooperative relations with local stakeholders have been successful, fostering an environment of mutual understanding and collaboration.



## Dukungan terhadap TPB

Support for SDG

Pembagian hewan kurban berupa 3 ekor sapi dan 27 ekor domba pada Hari Raya Idul Adha 1445H kepada 15 desa sekitar Kawasan Industri. *Distribution of sacrificial animals in the form of 3 cows and 27 lambs on Eid al-Adha 1445H to 15 villages around the Industrial Estate.*



- Pelaksanaan program Donor Darah sebanyak 4 kali dalam setahun dengan total 254 pendonor dan 88.900 cc darah yang terkumpul.
- Bantuan pemenuhan gizi bagi anak dari keluarga berisiko stunting kategori kurang mampu kepada total 210 anak.
- *Implementation of Blood Donation program 4 times a year with a total of 254 donors and 88,900 cc of blood collected.*
- *Assistance in fulfilling nutrition for children from families at risk of stunting in the underprivileged category to a total of 210 children*



Pemberian pelatihan pra-kerja bagi siswa/i sebanyak 31 orang dari 9 Desa sekitar Kawasan Industri MM2100 yang bertempat di SMK Mitra Industri *Providing pre-employment training for 31 students from 9 villages around the MM2100 Industrial Town located at Mitra Industri Vocational School*



Renovasi Masjid Jami Nurul Yaqin di Kampung Babakan, Desa Jatiwangi, Kecamatan Cikarang Barat, Bekasi. *Renovation of the Grand Nurul Yaqin Mosque in Talajung Village, West Cikarang District, Bekasi.*



Penanaman 26.500 bibit pohon mangrove guna mencegah erosi, melindungi Pantai dan keberlanjutan biodiversitas serta ekosistem laut. *Planting 26,500 mangrove tree seedlings to prevent erosion, protect beaches and sustain biodiversity and marine ecosystems.*



# Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

*Responsibility Towards Customers*

Sejak Kawasan Industri MM2100 dibangun, BeFa berupaya memberikan **pelayanan terbaik bagi investor** yang bermaksud melakukan investasi di Indonesia.

*Since MM2100 Industrial Estate was built, BeFa has been striving to provide the best service for investors who intend to invest in Indonesia.*



## Kebijakan [F17]

Sejak berdirinya Kawasan Industri MM2100, BeFa telah berkomitmen untuk menyediakan layanan kelas dunia bagi para investor yang ingin membangun dan mengembangkan bisnis mereka di Indonesia. Sebagai entitas yang bertanggung jawab untuk mengelola kawasan industri terpadu ini, BeFa terus meninjau dan menyempurnakan kebijakan manajemennya untuk memastikan stabilitas operasional, kepastian bisnis, dan keberlanjutan jangka panjang bagi semua penyewa. Komitmen berkelanjutan terhadap penyempurnaan kebijakan ini ditujukan untuk mendorong lingkungan bisnis yang kondusif dan efisien, yang memperkuat Kawasan Industri MM2100 sebagai tujuan investasi utama.

## Kegiatan Yang Dilakukan

Pada tahun 2024, BeFa melaksanakan berbagai inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan penyewa, dengan fokus khusus pada kegiatan

## Policy [F17]

*Since the establishment of MM2100 Industrial Town, BeFa has been dedicated to providing world-class services to investors looking to establish and expand their businesses in Indonesia. As the entity responsible for managing this integrated industrial township, BeFa continuously reviews and enhances its management policies to ensure operational stability, business certainty, and long-term sustainability for all tenants. This ongoing commitment to policy refinement is aimed at fostering a conducive and efficient business environment, reinforcing MM2100 Industrial Town as a premier investment destination.*

## Activities

*In 2024, BeFa carried out a variety of initiatives designed to enhance tenant engagement, with a particular focus on AMDAL socialization and corporate social*

*socialization (AMDAL) and social responsibility (CSR) activities. These programs aimed to ensure the environment, especially in quality areas. Some of the initiatives carried out by BeFa throughout 2024 include:*

1. Seminar Integrasi Pertek dalam RKL-RPL Rinci.
2. Mengeluarkan Surat Edaran kepada *tenant* tentang format dokumen RKL-RPL Rinci, kewajiban *update* dokumen lingkungan dari UKL-UPL ke RKL-RPL Rinci serta kewajiban pembuatan dokumen-dokumen tersebut.
3. Koordinasi dengan ECO (Environment Control Officer) di tiap-tiap *tenant* dan memastikan ECO tersebut menjalankan implementasi RKL-RPL Rinci dalam bentuk pengujian pemeriksaan lingkungan.
4. Inisiatif terakhir dengan memberikan masukan pengelolaan lingkungan hidup baik kepada *tenant-tenant* maupun masyarakat sekitar.

*responsibility (CSR) activities. These programs aimed to ensure the environment, especially in quality areas. Some of the initiatives carried out by BeFa throughout 2024 include:*

1. Seminar on Pertek Integration in Detailed Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL).
2. Issuing a Circular Letter to *tenants* regarding the format of the Detailed RKL-RPL document, the obligation to update environmental documents from Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL) to the Detailed RKL-RPL and the obligation to make these documents.
3. Coordinate with the ECO (Environmental Control Officer) in each *tenant* and ensure that the ECO implements the implementation of Detailed RKL-RPL in the form of environmental inspection testing.
4. The last initiative is by providing input on environmental management both to *tenants* and the surrounding community.

Meskipun pandemi telah berakhir, BeFa tetap waspada dalam menjaga tempat kerja yang aman dan sehat. Protokol kesehatan terus diterapkan, dengan penekanan pada dorongan bagi individu yang mengalami masalah kesehatan untuk mengenakan masker. Interaksi bisnis, termasuk rapat dan kegiatan di lokasi, telah kembali beroperasi secara normal sambil mengintegrasikan langkah-langkah pencegahan ini sebagai bagian dari budaya kerja yang baru.

## Kesehatan dan Keselamatan Tenant

Selain memastikan kesejahteraan karyawannya, BeFa juga sangat memperhatikan kesehatan dan keselamatan penyewa. Di bawah koordinasi Divisi Estate Management, berbagai langkah proaktif telah diterapkan untuk mendukung penyewa, termasuk:

1. Mengoptimalkan jaminan keamanan siaga, jaminan pasokan listrik, tim pemadam kebakaran yang selalu siap siaga 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu, untuk menjamin keamanan dan kenyamanan investor selama pabrik beroperasi, terus melakukan pembenahan pengawasan di titik strategi, tidak hanya penggunaan teknologi untuk memantau semua kegiatan di Kawasan.
2. Menyampaikan surat himbauan pencegahan masalah kesehatan kepada para Investor dan tenant serta membuat media sosialisasi berupa poster, standing banner, dan leaflet terkait pencegahan masalah kesehatan serta media sosial perusahaan yang memberikan informasi tentang protokol-protokol kesehatan yang telah ditetapkan Perseroan.
3. Memberikan pengkinian informasi terkait regulasi penanganan masalah kesehatan (Surat Edaran, Peraturan Pemerintah, Peraturan Gubernur, Peraturan Bupati, dll);
4. Memonitor pelaksanaan Pembentukan Satgas kesehatan di masing-masing tenant dan Prosedur Penanganannya;
5. Melakukan penertiban di lapangan;
6. Bekerjasama dengan MMID untuk melakukan penyemprotan disinfektan di beberapa titik lokasi kawasan.

*Although the pandemic has officially ended, BeFa remains vigilant in maintaining a safe and healthy workplace. Health protocols continue to be implemented, with an emphasis on encouraging individuals experiencing health issues to wear masks. Business interactions, including meetings and on-site activities, have resumed normal operations while integrating these preventive measures as part of the new work culture.*

## Tenant Health and Safety

*Beyond ensuring the welfare of its employees, BeFa places significant emphasis on the health and safety of its tenants. Coordinated by the Estate Management Division, various proactive measures have been implemented to support tenants, including:*

1. *Optimizing standby security and electricity supply guarantees, a firefighting team on standby 24 hours a day, 7 days a week to ensure the safety and comfort of investors during operations of the factories, continued to make surveillance improvements at the strategic points, not only the use of technology for monitor all activities in the area;*
2. *Submitting an appeal letter on health problems prevention to investors and tenants as well as creating socialization media in the form of posters, standing banners, and leaflets related to the prevention of the health problems and corporate social media, and provided information about health protocols that have been established by the Company.*
3. *Providing updated information related to regulations for handling health problems (Circulars, Government Regulations, Governor Regulations, Regent Regulations, etc.);*
4. *Monitoring the implementation of the Establishment of the health Task Force in each tenant and the Handling Procedure*
5. *Carrying out field enforcement ;*
6. *Working closely with MMID to spray disinfectant at several points in the estate.*

## Inovasi Pengembangan Layanan Kepada Tenant (F26)

Sejak 2020, BeFa telah mengambil langkah signifikan untuk meningkatkan komunikasi dan efisiensi layanan bagi penyewa. Salah satu inisiatif utama adalah pembuatan Grup WhatsApp untuk Tenant Representatives HR/GA, yang berfungsi sebagai platform komunikasi real-time untuk pembaruan langsung dan penyelesaian masalah. BeFa juga telah memperkenalkan Service Level Agreement (SLA) yang memastikan bahwa pertanyaan dan masalah penyewa ditanggapi dalam waktu maksimal 30 menit. Inisiatif ini telah meningkatkan responsivitas dan efisiensi layanan secara signifikan.

Untuk lebih memperkuat hubungan dengan penyewa, BeFa secara proaktif melibatkan setiap penyewa untuk mengatasi masalah dengan fleksibilitas dan efisiensi yang lebih besar. Selain itu, BeFa secara aktif berkolaborasi dengan lembaga pemerintah dan regulator untuk membantu penyewa mengatasi tantangan operasional, memastikan kepatuhan yang lancar terhadap persyaratan hukum dan administratif.

Langkah besar dalam inovasi layanan adalah peluncuran Helpdesk BeFa pada bulan Agustus 2021. Platform Layanan Pelanggan ini berfungsi sebagai sistem terpusat bagi penyewa untuk melaporkan masalah, mengajukan permintaan, dan memantau proses penyelesaian dengan lebih efisien.

Sebagai bagian dari komitmen yang lebih luas terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan, BeFa saat ini sedang dalam proses pengembangan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) baru di dalam Kawasan Industri dan Komersial MM2100. Setelah proses perizinan selesai, fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan air limbah secara signifikan, mendukung lingkungan industri yang lebih bersih dan berkelanjutan.

## Service Development Innovation for Tenants (F26)

*Since 2020, BeFa has taken significant steps to enhance communication and service efficiency for tenants. One key initiative is the creation of the WhatsApp Group for HR/GA Tenant Representatives, serving as a real-time communication platform for immediate updates and issue resolution. BeFa has also introduced a Service Level Agreement (SLA) ensuring that tenant inquiries and concerns are responded to within a maximum of 30 minutes. This initiative has significantly improved responsiveness and service efficiency.*

*To further strengthen tenant relations, BeFa proactively engages with each tenant to address concerns with greater flexibility and efficiency. Additionally, BeFa actively collaborates with government agencies and regulatory bodies to help tenants navigate operational challenges, ensuring smooth compliance with legal and administrative requirements.*

*A major step forward in service innovation was the launch of the BeFa Helpdesk in August 2021. This Customer Service Platform serves as a centralized system for tenants to report issues, submit requests, and monitor the resolution process more efficiently.*

*As part of its broader commitment to sustainability and environmental responsibility, BeFa is currently in the process of developing a new Waste Water Treatment Plant (WWTP) within the MM2100 Industrial Commercial Area. Once the licensing process is finalized, the facility is expected to significantly enhance wastewater management capabilities, supporting a cleaner and more sustainable industrial environment.*



## Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya [F27]

BeFa sangat menekankan pentingnya memastikan keamanan dan keandalan semua instalasi dan infrastruktur di Kawasan Industri MM2100. Komitmen ini mencakup bangunan, jaringan listrik, sistem pasokan air, dan berbagai fasilitas pendukung. Untuk menegakkan standar keamanan tertinggi, BeFa secara ketat memantau proses konstruksi dan pemeliharaan, memastikan kepatuhan ketat terhadap peraturan keselamatan yang berlaku dan praktik terbaik industri.

Selain infrastruktur fisik, BeFa memprioritaskan keamanan kawasan industri dengan mengerahkan personel keamanan terlatih yang bertanggung jawab untuk melakukan patroli rutin dan mengawasi sistem pengawasan CCTV yang komprehensif. Pendekatan terpadu ini dirancang untuk menyediakan lingkungan yang aman dan terkelola dengan baik bagi semua penyewa.

## Dampak Produk/Jasa [F28]

Sebagai pengembang dan pengelola utama Kawasan Industri MM2100, BeFa menyadari dampak yang lebih luas dari produk dan layanannya, yang mencakup kontribusi positif dan tantangan:

Dampak Positif:

- Memperkuat ekonomi lokal dengan menciptakan peluang kerja di berbagai industri yang beroperasi di kawasan industri.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada pendidikan, perawatan kesehatan, dan perbaikan lingkungan.

Dampak Negatif & Langkah-Langkah Mitigasi:

- Kegiatan industri pasti menghasilkan limbah dan emisi. Namun, BeFa secara aktif memitigasi risiko lingkungan ini melalui strategi pengelolaan lingkungan regional yang disiplin, termasuk program pengelolaan limbah yang kuat dan inisiatif efisiensi energi untuk mengurangi jejak ekologis kawasan industri.

## Number and Percentage of Products and Services that Have Been Evaluated for Consumer Safety [F27]

*BeFa places a strong emphasis on ensuring the safety and reliability of all installations and infrastructure within MM2100 Industrial Town. This commitment extends to buildings, electrical networks, water supply systems, and various supporting facilities. To uphold the highest safety standards, BeFa rigorously monitors construction and maintenance processes, ensuring strict adherence to applicable safety regulations and industry best practices.*

*In addition to physical infrastructure, BeFa prioritizes the security of the industrial area by deploying well-trained security personnel responsible for conducting routine patrols and overseeing a comprehensive CCTV surveillance system. This integrated approach is designed to provide a secure and well-managed environment for all tenants.*

## Product/Service Impact [F28]

*As a key developer and manager of MM2100 Industrial Town, BeFa acknowledges the broader impact of its products and services, which encompass both positive contributions and challenges:*

*Positive Impacts:*

- *Strengthening the local economy by generating employment opportunities in industries operating within the industrial estate.*
- *Enhancing community well-being through corporate social responsibility (CSR) initiatives focused on education, healthcare, and environmental improvement.*

*Negative Impacts & Mitigation Measures:*

- *Industrial activities inevitably generate waste and emissions. However, BeFa actively mitigates these environmental risks through disciplined regional environmental management strategies, including robust waste treatment programs and energy efficiency initiatives to reduce the industrial estate's ecological footprint.*

## Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F29]

Sepanjang tahun 2024, BeFa tidak melakukan penarikan produk apa pun, yang mencerminkan komitmen Perseroan untuk mempertahankan standar layanan dan infrastruktur berkualitas tinggi.

## Survei Kepuasan Pelanggan [F30]

Untuk terus meningkatkan kualitas layanan, BeFa melakukan survei kepuasan penyewa untuk menilai persepsi keseluruhan atas perannya sebagai pengelola kawasan industri. Survei ini melibatkan 147 penyewa yang beroperasi di Kawasan Industri MM2100 dan dilakukan dari 23 Juli hingga 23 Agustus 2024, menggunakan platform M-Form, setelah pemberitahuan sebelumnya melalui surat resmi.

Sebanyak 107 penyewa, yang mewakili 73% partisipasi, menyelesaikan survei, menghasilkan peringkat kepuasan rata-rata 4,08/5,00.

Survei ini dibagi menjadi 1 penilaian secara umum dan 6 sub tema pertanyaan terkait kepuasan tenant kepada BeFa. Pengolahan data ini menilai korelasi antara variabel dependen (Tingkat Kepuasan secara Umum untuk BeFa) dan variabel independen antara lain:

1. BeFa memiliki fasilitas yang memadai.
2. BeFa dikelola dengan baik.
3. BeFa memiliki karyawan yang teredukasi.
4. BeFa memberikan informasi yang cukup.
5. BeFa memenuhi kebutuhan & keluhan tenant.
6. BeFa memenuhi fungsi sebagai pengelola.

## Recalled Products [F29]

*Throughout 2024, BeFa did not issue any product recalls, reflecting the company's commitment to maintaining high-quality service and infrastructure standards.*

## Customer Satisfaction Survey [F30]

*To continuously improve service quality, BeFa conducted a tenant satisfaction survey to assess overall perceptions of its role as an industrial estate manager. This survey engaged 147 tenants operating within MM2100 Industrial Town and was conducted from July 23 to August 23, 2024, using the M-Form platform, following prior notification through an official letter.*

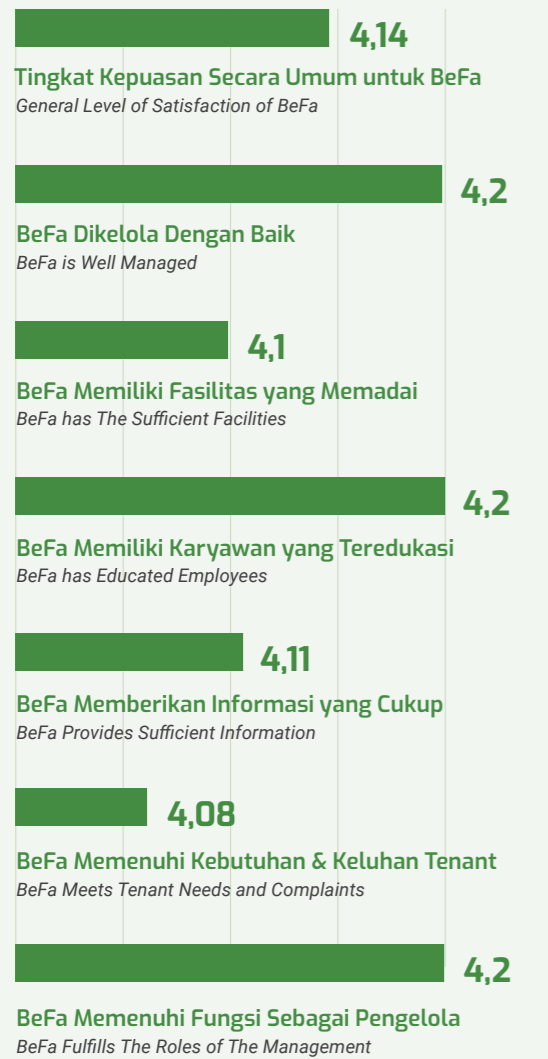
*A total of 107 tenants, representing 73% participation, completed the survey, yielding an average satisfaction rating of 4.08/5.00.*

*This survey is divided into 1 general assessment and 6 sub-themes of questions related to tenant satisfaction with BeFa. This data processing assesses the correlation between the dependent variable (General Satisfaction Level for BeFa) and the independent variable among others:*

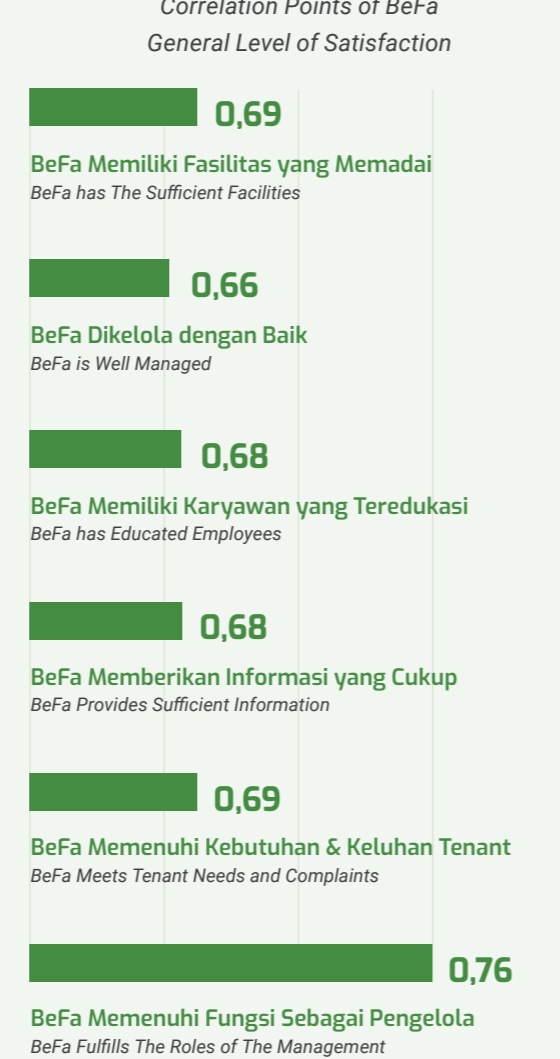
1. *BeFa has adequate facilities.*
2. *BeFa is well managed.*
3. *BeFa has educated employees.*
4. *BeFa provides enough information.*
5. *BeFa meets tenant needs and complaints.*
6. *BeFa fulfills the function of a manager.*



### Tingkat Kepuasan Umum General Level of Satisfaction



### Nilai Korelasi Tingkat Kepuasan Secara Umum Untuk BeFa Correlation Points of BeFa General Level of Satisfaction



0 Tidak ada korelasi *No correlation*  
 0,01–0,25 Korelasi sangat lemah *Very weak correlation*  
 0,26–0,50 Korelasi cukup *Enough correlation*  
 0,51–0,75 Korelasi kuat *Strong correlation*  
 0,76–1 Korelasi sangat kuat *Very strong correlation*  
 1 Korelasi sempurna *Perfect correlation*

**Sangat puas/sangat setuju/sangat baik**  
*Very satisfied/totally agree/excellent*

**Puas/setuju/baik**  
*Satisfied/agree/good*

**Netral/cukup**  
*Neutral/enough*

**Tidak puas/tidak setuju/buruk**  
*Disatisfied/disagree/bad*

**Sangat tidak puas/sangat tidak setuju/sangat buruk**  
*Very disatisfied/very disagree/very bad*

### Mekanisme Penanganan Pengaduan Tenant

Menyadari pentingnya komunikasi terbuka, BeFa tetap berkomitmen untuk mengembangkan pendekatan layanan yang berfokus pada penyewa dengan secara aktif menerima masukan, kritik, dan saran. Setiap keluhan dipandang sebagai peluang untuk berkembang, yang berkontribusi pada keberlanjutan dan peningkatan layanan perusahaan dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, seluruh pihak yang ingin menyampaikan keluhan terkait layanan Perseroan dapat menyampaikannya secara langsung kepada:

<b>Estate Management</b> PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	Kawasan Industri MM2100	<b>Tel</b> +6221 898 0133
	Jl. Sumatera C2, Cikarang Barat, Bekasi 17520 Jawa Barat, Indonesia	<b>Email</b> customer.service@befa.id <b>Aplikasi BeFa Helpdesk</b>

Adapun tahapan penanganan pengaduan masalah yang disampaikan oleh tenant dapat diuraikan sebagai berikut:

- Tenanta melayangkan keluhan dan/atau kebutuhan kepada Customer Service melalui aplikasi BEFA Helpdesk maupun kontak Tim BeFa dengan membuat tiket keluhan
- Customer Service memberikan respon terhadap keluhan dan/atau kebutuhan yang disampaikan oleh tenant
- Customer Service meneruskan keluhan dan/atau kebutuhan yang disampaikan oleh tenant kepada PIC terkait
- PIC Pelaksana menindaklanjuti dan menyelesaikan keluhan dan/atau kebutuhan tenant
- Customer Service memberikan informasi kepada tenant jika keluhan dan/atau kebutuhan sudah diselesaikan
- Tenant menerima laporan penyelesaian pengaduan dan memberikan tanggapan atas penyelesaian keluhan dan/atau kebutuhannya

### Jumlah Pengaduan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tim Customer Service BeFa menerima 70 keluhan dan 229 permintaan layanan, yang semuanya telah ditangani dan diselesaikan sebagaimana mestinya. Hal ini mencerminkan komitmen BeFa untuk memberikan dukungan penyewa yang efisien dan

### Mechanism of Handling Tenant Complaints

Recognizing the importance of open communication, BeFa remains committed to fostering a tenant-focused service approach by actively welcoming feedback, criticism, and suggestions. Every complaint is viewed as an opportunity for growth, contributing to the long-term sustainability and improvement of the company's services.

Therefore, all parties who wish to submit complaints related to the Company's services may submit them directly to:

The stages of handling complaints submitted by tenants can be described as follows:

- Tenants submit complaints and/or needs to Customer Service through the BEFA Helpdesk application or contact BeFa Team by creating a complaint ticket
- Customer Service provides responses to complaints and/or needs submitted by tenants
- Customer Service forwards complaints and/or needs submitted by tenants to the relevant PIC
- The Implementing PIC follows up and resolves complaints and/or tenant needs
- Customer Service provides information to tenants if complaints and/or needs have been resolved
- Tenant receives complaint resolution reports and provides responses to the resolution of complaints and/or their needs

### Number of Complaints in 2024

Throughout 2024, BeFa's Customer Service team received 70 complaints and 229 service requests, all of which have been duly addressed and resolved. This reflects BeFa's commitment to delivering efficient and responsive tenant support, ensuring a seamless operational experience

responsif, guna memastikan pengalaman operasional yang lancar di Kawasan Industri MM2100.

within MM2100 Industrial Town.

## Dukungan terhadap SDGs

Support for SDGs

Inovasi teknologi dalam bentuk Aplikasi BeFa Helpdesk membuat pelayanan terhadap tenant menjadi jauh lebih baik dan tersistem. Penanganan keluhan maupun kebutuhan menjadi jauh lebih cepat.



*Technological innovation in the form of the BeFa Helpdesk Application makes service to tenants much better and systematic. Handling complaints and needs becomes much faster around the Industrial Estate employees.*

- Konstruksi dan perawatan dilakukan sesuai standar keselamatan yang berlaku.
- Keamanan patroli dan pengawasan CCTV yang dilakukan oleh personel berkualifikasi dan memiliki pelatihan keamanan yang memadai.



- *Construction and maintenance that have complied with applicable safety standards.*
- *Assistance in fulfilling nutrition for children from families at risk of stunting in the underprivileged category.*

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

## Statement of Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

We, the undersigned, testify that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Sustainability Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

## DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

**I Gusti Putu Suryawirawan**

Komisaris Utama/Komisaris Independen  
President Commissioner/  
Independent Commissioner

**Herbudianto**

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen  
Vice President Commissioner/  
Independent Commissioner

**Wahyu Hidayat**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Hartono**

Komisaris  
Commissioner

## Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

## Statement of Members of the Board of Directors on Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan ini.

*We, the undersigned, testify that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Sustainability Report of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is hereby made in all truthfulness.*

### DIREKSI

Board of Directors



**Yoshihiro Kobi**

Direktur Utama  
President Director



**Leo Yulianto Sutedja**

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Swan Mie Rudy Tanardi**

Direktur  
Director

**Halaman ini sengaja untuk dikosongkan.**

*This page is intentionally left blank.*



# Lembar Umpan Balik

Feedback Form



## LEMBAR UMPAN BALIK [G 2]

Feedback Form

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan kami ini. Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan Laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu.

*Thank you for your attention and appreciation on our Sustainability Report. To improve our next report, please let us know what you think about the report by filling in the questionnaire below, and return this feedback form to us. Your views, and critics are very much welcomed and appreciated.*

Nama Lengkap *Full Name*

Profesi *Profession*

Alamat e-mail *Email address*

Golongan Pemangku  
Kepentingan

- Investor  Masyarakat  Regulator  Karyawan  Lain-lain  
*Investor Public Regulator Employee Others*

*Stakeholder Group*

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	Alasan
<i>No</i>	<i>Statement</i>	<i>SA</i>	<i>A</i>	<i>SD</i>	<i>D</i>	<i>SD</i>	<i>Comment</i>
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan kebijakannya. <i>This Report contains useful information on commitment of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its policy.</i>						
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk yang sejalan dengan usaha pencapaian pembangunan dalam konteks keberlanjutan. <i>This Report provides a good overview on performance of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk in line with efforts to achieve development in the context of sustainability.</i>						
3	Laporan ini mudah dimengerti. <i>This Report is easy to understand.</i>						
4	Informasi pada Laporan ini cukup lengkap (detail). <i>Information in this Report is comprehensive.</i>						
5	Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan. <i>This Report has sufficient accountability.</i>						

**SS** Sangat Setuju  
*SA Strongly Agree*

**S** Setuju  
*A Agree*

**RR** Ragu-ragu  
*SD Somewhat Disagree*

**TS** Tidak Setuju  
*D Disagree*

**STS** Sangat Tidak Setuju  
*SD Strongly Disagree*

Informasi yang paling menarik adalah  
*Most interested information is(are)*

Informasi yang kurang menarik adalah  
*Least interested information is(are)*

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk meluangkan waktu mengisi lembar kuesioner ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami melalui alamat berikut:

Thank you for your willingness to take the time to fill out this questionnaire sheet. Please send the completed form to the following address:

**Sekretaris Perusahaan**

Corporate Secretary

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk**

Kawasan Industri MM2100  
Jl. Sumatera, Cikarang Barat,  
Bekasi 17842  
Jawa Barat, Indonesia

**Tel** +6221 898 0133  
**Fax** +6221 898 0157  
**Email** corsec@befa.id



Scan QR Code ini untuk mengisi  
Lembar Umpan Balik secara digital.

Scan this QR Code to fill the digital Feedback Form.

# Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Ototitas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

List of Disclosure Based on POJK No.51/POJK.03/2017 (SEOJK G.4)

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
<b>Strategi Keberlanjutan</b> <i>Sustainability Strategy</i>		
<b>A1</b>	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	<b>6</b>
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> <i>Overview of Performance on Sustainability Aspects</i>		
<b>B1</b>	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspects</i>	<b>6</b>
<b>B2</b>	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspects</i>	<b>10</b>
<b>B3</b>	Aspek Sosial <i>Social Aspects</i>	<b>13</b>
<b>Profil Perusahaan</b> <i>Company Profile</i>		
<b>C1</b>	Visi, misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Sustainability Vision, Mission and Values</i>	<b>20</b>
<b>C2</b>	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi <i>Name, address, phone number, fax number, email, and official website</i>	<b>15</b>
<b>C3</b>	Skala Usaha: 1. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; 2. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan 4. Wilayah operasional <i>Business Scale:</i> 1. Total assets or assets capitalization and total liabilities; 2. Total employees based on gender, position, age, education and employment status; 3. Percentage of share ownership; and 4. Operational area.	<b>15, 23, 24, 25, 26, 27</b>
<b>C4</b>	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services and Business Activities</i>	<b>29,30,31</b>
<b>C5</b>	Keanggotaan pada asosiasi <i>Membership of associations</i>	<b>31</b>
<b>C6</b>	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes</i>	<b>31</b>
<b>D</b>	Penjelasan Direksi <i>Director Explanation</i>	<b>33-38</b>
<b>D1</b>	Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan <i>Policy to Response to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy</i>	<b>33-35</b>
<b>D2</b>	Penjelasan Respons Perseroan Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Explanation on the Company's Response Related to the Implementation of Sustainable Finance</i>	<b>6,7,66</b>
<b>D3</b>	Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategy</i>	<b>37-38</b>
<b>63E1</b>	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>	<b>63</b>

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
E2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Competency Development</i>	63
E3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation</i>	66
E4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Relationships</i>	67-68
E5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues on Sustainable Finance Implementation</i>	69
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> <i>Sustainable Performance</i>		
F1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities of Building Sustainability Culture</i>	83
<b>Kinerja Ekonomi</b> <i>Economic Performance</i>		
F2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit or Loss</i>	84-85
F3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance</i>	69,84
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> <i>Environmental Performance</i>		
F4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	91
<b>Aspek Material</b> <i>Material Aspect</i>		
F5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	91
F6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Use</i>	92
F7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy	93
<b>Aspek Air</b> <i>Water Aspect</i>		
F8	Penggunaan Air <i>Water Use</i>	11, 94,95 96,95
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> <i>Hayati Biodiversity Aspect</i>		
F9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity</i>	35-36
F10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	35-36
<b>Aspek Emisi</b> <i>Emission Aspect</i>		
F11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	11, 94, 95
F12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	90,95
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	97
F14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Mechanism of Waste and Effluent Management</i>	97, 98
F15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills Occurrence (if any)</i>	97

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> <i>Environmental Complaint Aspect</i>		
F16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.</i>	97
<b>Kinerja Sosial</b> <i>Social Aspect</i>		
F17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers</i>	100
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> <i>Employment Aspect</i>		
F18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunities</i>	67, 100
F19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	106
F20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	107
F21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Workplace</i>	106
F22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Competency Development</i>	61, 63, 104
<b>Aspek Masyarakat</b> <i>Community Aspect</i>		
F23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	117
F24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	118
F25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental and Social Responsibility Activities</i>	111-116
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> <i>Sustainable Products and/Services Development Responsibility</i>		
F26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	123
F27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products <i>Services that have been Evaluated for Safety for Customers</i>	124
F28	Dampak Produk/Jasa <i>Products/Service Impacts</i>	124
F29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Recalled Products</i>	125
F30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services</i>	125,126
<b>Lain-lain</b> <i>Others</i>		
G1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>	N/A
G2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	133
G3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i>	N/A
G4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies</i>	135-141

# GRI Content Index

## GRI Content Index

GRI Standard <i>GRI Standard</i>	Keterbukaan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
<b>GRI 2: General Disclosures 2021</b>		
<b>2-1</b>	Detail Organisasi <i>Organizational details</i>	<b>15</b>
<b>2-2</b>	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	<b>4</b>
<b>2-3</b>	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak <i>Reporting period, frequency and contact point</i>	<b>4</b>
<b>2-4</b>	Penyataan ulang mengenai informasi <i>Restatements of information</i>	<b>5</b>
<b>2-5</b>	Assurance dari pihak eksternal <i>External assurance</i>	<b>5</b>
<b>2-6</b>	Kegiatan, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	<b>26,68</b>
<b>2-7</b>	Karyawan <i>Employees</i>	<b>24</b>
<b>2-8</b>	Pekerja yang bukan karyawan <i>Workers who are not employees</i>	<b>24</b>
<b>2-9</b>	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	<b>44</b>
<b>2-10</b>	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	<b>54</b>
<b>2-11</b>	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	<b>49</b>
<b>2-12</b>	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	<b>49</b>
<b>2-13</b>	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	
<b>2-14</b>	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	
<b>2-15</b>	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	<b>51</b>
<b>2-16</b>	Komunikasi tentang masalah-masalah kritis <i>Communication of critical concerns</i>	
<b>2-17</b>	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	<b>51</b>
<b>2-18</b>	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	<b>55</b>
<b>2-19</b>	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	
<b>2-20</b>	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>	<b>54</b>
<b>2-21</b>	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	
<b>2-22</b>	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	<b>6</b>

GRI Standard <i>GRI Standard</i>	Keterbukaan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
	<b>2-23</b> Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>	<b>88</b>
	<b>2-24</b> Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments.</i>	<b>83</b>
	<b>2-25</b> Proses untuk memulihkan dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i>	<b>69</b>
	<b>2-26</b> Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	<b>69</b>
	<b>2-27</b> Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>ompliance with laws and regulations</i>	<b>69</b>
	<b>2-28</b> Keanggotaan asosiasi <i>Membership associations</i>	<b>31</b>
	<b>2-29</b> Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	
	<b>2-30</b> Perjanjian kerja bersama <i>Collective bargaining agreements</i>	<b>67,101</b>
<b>GRI 3: Material Topics 2021</b>		
	<b>3-1</b> Proses untuk menentukan topik material <i>Process to determine material topics</i>	
	<b>3-2</b> Daftar topik material <i>List of material topics</i>	
	<b>3-3</b> Pengelolaan topik-topik material <i>Management of material topics</i>	
<b>GRI 201: Economic Performance 2016</b>		
	<b>201-1</b> Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	<b>7</b>
	<b>202-2</b> Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	
<b>GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016</b>		
	<b>203-1</b> Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>nfrastructure investments and services supported</i>	
	<b>203-2</b> Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	
<b>GRI 204: Procurement Practices 2016</b>		
	<b>204-1</b> Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	<b>99</b>
<b>GRI 205: Anti-corruption 2016</b>		
	<b>205-1</b> Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	
	<b>205-2</b> Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	<b>117</b>
	<b>205-3</b> Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	
<b>GRI 302: Energy 2016</b>		
	<b>302-1</b> Konsumsi Energi dalam Organisasi <i>Energy Consumption Within the Organization</i>	<b>92</b>
	<b>302-2</b> Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy consumption outside of the organization</i>	<b>92</b>
	<b>302-3</b> Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i>	
	<b>302-5</b> Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reduction in energy requirements of products and services</i>	<b>92</b>
<b>GRI 303: Water and Effluents 2018</b>		
	<b>303-1</b> Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama <i>Interactions With Water As A Shared Resource</i>	
	<b>303-2</b> Manajemen Dampak yang Berkaitan Dengan Pembuangan Air <i>Management of Water Discharge-Related Impacts</i>	



GRI Standard <i>GRI Standard</i>	Keterbukaan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
	<b>303-3</b> Pengambilan Air <i>Water Withdrawal</i>	<b>95</b>
	<b>303-4</b> Pembuangan Air <i>Water Discharge</i>	
	<b>303-5</b> Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	<b>96</b>
<b>GRI 304: Biodiversity 2016</b>	<b>304-1</b> Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan, Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung <i>Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent To, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas</i>	
<b>GRI 305: Emissions 2016</b>	<b>305-1</b> Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) <i>Direct (Scope 1) GHG Emissions</i>	
	<b>305-2</b> Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	<b>93</b>
	<b>305-3</b> Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	<b>93</b>
	<b>305-4</b> Intensitas Emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	
	<b>305-5</b> Pengurangan Emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	<b>93</b>
	<b>305-6</b> Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	
	<b>305-7</b> Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya <i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i>	<b>94</b>
<b>GRI 306: Waste 2020</b>	<b>306-1</b> Timbulan Limbah Dan Dampak-Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	
	<b>306-2</b> Pengelolaan Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	<b>96</b>
	<b>306-3</b> Timbulan Limbah <i>Waste generated</i>	<b>97</b>
	<b>306-4</b> Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir <i>Waste diverted from disposal</i>	<b>97</b>
	<b>306-5</b> Limbah Yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir <i>Waste directed to disposal</i>	<b>97</b>
<b>GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016</b>	<b>308-1</b> Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>New suppliers that were screened using environmental criteria</i>	
	<b>308-2</b> Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil <i>Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken</i>	
<b>GRI 401: Employment 2016</b>	<b>401-1</b> Perekrutan Karyawan Baru dan Penggantian Karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	<b>105</b>
	<b>401-2</b> Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	<b>103</b>
	<b>401-3</b> Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	<b>103</b>
<b>GRI 402: Labor/Management Relations 2016</b>	<b>402-1</b> Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	
<b>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</b>	<b>403-1</b> Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	<b>105</b>
	<b>403-2</b> Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	

GRI Standard <i>GRI Standard</i>	Keterbukaan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
	<b>403-3</b> Layanan Kesehatan Kerja <i>Occupational health services</i>	<b>104</b>
	<b>403-4</b> Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	
	<b>403-5</b> Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	<b>106</b>
	<b>403-6</b> Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	
	<b>403-7</b> Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	
	<b>403-8</b> Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	
	<b>403-9</b> Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	<b>105</b>
	<b>403-10</b> Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	
<b>GRI 404: Training and Education 2016</b>	<b>404-1</b> Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	
	<b>404-2</b> Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	
	<b>404-3</b> Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	<b>108</b>
<b>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016</b>	<b>405-1</b> Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	
	<b>405-2</b> Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	
<b>GRI 406: Non-discrimination 2016</b>	<b>GRI 406</b> Non-discrimination 2016	<b>102</b>
<b>GRI 408: Child Labor 2016</b>	<b>408-1</b> Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	<b>102</b>
<b>GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016</b>	<b>409-1</b> Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	<b>102</b>
<b>GRI 413: Local Communities 2016</b>	<b>413-1</b> Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	<b>110</b>
	<b>413-2</b> Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	
<b>GRI 415: Public Policy 2016</b>	Political contributions	
<b>GRI 416: Customer Health and Safety 2016</b>	<b>416-1</b> Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa   <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	
	<b>416-2</b> Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	
<b>GRI 418: Customer Privacy 2016</b>	<b>418-1</b> Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan <i>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i>	

**Halaman ini sengaja untuk dikosongkan.**  
*This page is intentionally left blank.*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.**

Jl. Sumatera Kawasan Industri MM2100  
Cikarang Barat, Bekasi 17842  
Indonesia

Phone : +62-21-898-0133

Email : [contact@befa.id](mailto:contact@befa.id)

[www.befa.id](http://www.befa.id)